LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Data Survei Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran jenis tingkat kerusakan dengan panjang 3,5 km pada Ruas Jalan Udang Windu – Jalan Mujahir Kec. Sukorambi Kab. Jember yang di bagi per segmen 100 m.

Tabel A.1. Survei kerusakan jalan Sta 0+000 s/d Sta 0+100

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+002	✓				✓		4	0,4		1,6	11	Retak memanjang
2	0+022	✓			✓			0,78	0,46		0,36	8	Retak buaya
3	0+024	✓				✓		0,3	2,5		0,75	13	Retak melintang
4	0+026			✓	✓			0,4	0,35	1,7	0,14		Lubang
5	0+028	✓					✓			5,3	5,3		perpotongan rel
6	0+033	✓					✓	1,2	0,81	4,3	0,97		Lubang
7	0+045	✓				✓		3	0,52		1,56	11	Retak memanjang
8	0+079	✓				✓		8,5	2		17	15	retak buaya
9	0+078	✓			✓			16,7	0,35		5,85	9	Retak memanjang
10	0+087	✓				✓		5	1,7		8,5	11	retak buaya

Tabel A.2. Survei kerusakan jalan Sta 0+100 s/d Sta 0+200

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+100		✓		✓			3	0,22		0,66	10	retak buaya
2	0+103		✓		✓			4	0,6		2,4		tambalan
3	0+107		✓			✓		3	0,3		0,9		tambalan
4	0+110		✓		✓			2,9	0,8		2,32		tambalan
5	0+120		✓			✓		0,9	0,78		0,70		tambalan
6	0+128		✓		✓			2,8	1,2		3,36		tambalan
7	0+135		✓		✓			5,9	1,4		8,26		tambalan
8	0+136	✓				✓		1,7	0,9		1,53		tambalan
9	0+144	✓			✓			2,9	1,2		3,48		tambalan
10	0+156	✓			✓			2,3	0,2		0,46	9	retak melintang
11	0+157	✓			✓			2,4	0,18		0,43	9	retak melintang
12	0+158	✓			✓			2,2	0,22		0,48	8	retak melintang

13	0+159	✓				✓		2,5	0,3		0,75	16	retak melintang
14	0+160	✓				✓		2,1	0,28		0,59	17	retak melintang
15	0+172		✓		✓			3	0,9		2,7		tambalan
16	0+176	✓			✓			4	2,4		9,6	9	retak buaya
17	0+184		✓		✓			4,4	0,9		4,0		tambalan
18	0+193		✓			✓		4	0,9		3,6		tambalan
19	0+196	✓				✓		0,6	0,5	3,8	0,3		lubang

Tabel A.3. Survei kerusakan jalan Sta 0+200 s/d Sta 0+300

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+223	✓			✓			9	2,6		23,4		tambalan
2	0+231			✓	✓			6	0,9		5,4	8	retak memanjang
3	0+238	✓			✓			3	1,4		4,2		tambalan
4	0+241	✓			✓			4	0,8		3,2	9	retak buaya
5	0+245	✓				✓		3	1,8		5,4		tambalan
6	0+248	✓				✓		1	0,6	2,8	0,6		kegemukan
7	0+249	✓			✓			5	1,5		7,5		tambalan
8	0+254	✓			✓			1	1,5		1,5	8	retak buaya
9	0+255	✓				✓		4	1		4		tambalan
10	0+257			✓		✓		1	0,6	1,9	0,6		kegemukan
11	0+266	✓			✓			5,7	1,2		6,84		tambalan
12	0+272	✓			✓			6	1,1		6,6	9	retak buaya
13	0+278	✓				✓		5,2	1,2		6,24		tambalan
14	0+281			✓		✓		1	0,8		0,8	35	retak buaya
15	0+284	✓				✓		4	1,8		7,2	13	retak buaya
16	0+285			✓	✓			7	1,6		11,2	8	retak buaya
17	0+289	✓				✓		2	2	5	4		kegemukan
18	0+291			✓		✓		2	3		6	12	retak buaya
19	0+294	✓				✓		6	1,8		10,8	14	retak buaya

Tabel A.4. Survei kerusakan jalan Sta 0+300 s/d Sta 0+400

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+300	✓			✓			1,3	0,9		1,17	9	retak buaya
2	0+300		✓				✓	2,5	1,7		4,25	100	retak buaya
3	0+308	✓					✓	2	1		2	200	retak buaya
4	0+309			✓	✓			0,3	0,18	2,3	0,05		lubang
5	0+314	✓				✓		0,5	0,5	4,1	0,25		lubang
6	0+316	✓				✓		0,7	0,3	4	0,21		lubang
7	0+318			✓			✓	1	0,7		0,7	200	retak buaya
8	0+320			✓			✓	3	1,8		5,4	170	retak buaya
9	0+321	✓			✓			3	0,9		2,7		tambalan
10	0+326	✓				✓		0,5	0,5	5	0,25		lubang
11	0+329	✓			✓			0,3	0,25	1,9	0,08		lubang
12	0+337	✓			✓			0,3	0,2	3,3	0,06		lubang
13	0+350	✓			✓			0,9	0,8		0,72		tambalan
14	0+356		✓		✓			9,5	1		9,5		tambalan
15	0+363	✓			✓			4	1,2		4,8		tambalan
16	0+368		✓			✓		0,7	0,4	4,8	0,28		lubang
17	0+373		✓			✓		5	1,1		5,5	14	retak buaya
18	0+383	✓			✓			1	1	2,3	1		amblas
19	0+386	✓					✓	2	1,3		2,6	100	retak buaya

Tabel A.5. Survei kerusakan jalan Sta 0+400 s/d Sta 0+500

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+402	✓					✓	6	1,3		7,8	400	retak buaya
2	0+408			✓			✓	1,9	0,8		1,52	300	retak buaya
3	0+409		✓		✓			9	1		9		tambalan
4	0+416		✓				✓	2	1,5		3	100	retak buaya
5	0+416	✓				✓		10	2		20	50	retak buaya
6	0+422		✓			✓		4	1,5		6	70	retak buaya
7	0+427	✓			✓			2	1,5		3		tambalan
8	0+428		✓				✓	4	1,5		6	250	retak buaya
9	0+434	✓				✓		8	1,4		11,2	60	retak buaya
10	0+435			✓			✓	2,5	2,38		5,95	100	retak buaya
11	0+446		✓			✓		3	1,28		3,84	50	retak memanjang
12	0+454		✓				✓	4	0,34		1,36	100	retak memanjang

13	0+460	✓			✓			10	2,14		21,4		tambalan
14	0+469	✓					✓	5	2,4		12	120	retak buaya
15	0+486		✓				✓	8	1,23		9,84	80	retak buaya
16	0+495		✓			✓		5	1,66		8,3	35	retak buaya
17	0+495			✓	✓			1	0,8	2	0,8		amblas

Tabel A.6. Survei kerusakan jalan Sta 0+500 s/d Sta 0+600

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+501		✓			✓		2	1,6	2	3,2		lubang
2	0+504	✓				✓		8	2,47		19,76	50	retak buaya
3	0+512			✓		✓		2	1,02		2,04	30	retak buaya
4	0+519		✓		✓			4	1,23		4,92		tambalan
5	0+531	✓				✓		4	1,42		5,68	30	retak buaya
6	0+535		✓		✓			3	1,35		4,05		tambalan
7	0+536	✓				✓		0,23	0,18	3,5	0,04		lubang
8	0+537	✓				✓		5	1,27		6,35	50	retak buaya
9	0+541		✓				✓	6	1,69		10,14	130	Tambalan+retak buaya
10	0+548		✓			✓		8	1,06		8,48	60	retak buaya
11	0+561			✓	✓			0,24	0,23	4,3	0,06		lubang
12	0+565		✓			✓		0,79	0,44	5	0,35		lubang
13	0+567		✓				✓	14	1,46		20,44	150	retak buaya
14	0+585		✓			✓		25	1,44		36	26,5	retak buaya

Tabel A.7. Survei kerusakan jalan Sta 0+600 s/d Sta 0+700

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+605		✓		✓			0,28	0,23	4	0,06		lubang
2	0+606	✓				✓		1	0,64		0,64	30	retak buaya
3	0+606		✓			✓		6	1,26		7,56	20	retak buaya
4	0+613			✓		✓		3	1,78		5,34		tambalan
5	0+618		✓		✓			0,34	0,32	4	0,11		lubang
6	0+619		✓				✓	1,4	0,6	8	0,84		lubang
7	0+620		✓			✓		0,75	0,44	4,3	0,33		lubang
8	0+624	✓					✓	1,2	1,03		1,24	150	Tambalan+retak buaya
9	0+628	✓					✓	10,5	2,55		26,78	350	tambalan +retak buaya
10	0+638			✓	✓			0,34	0,44	1,5	0,15		kegemukan

11	0+674	✓				✓		4	2,04		8,16	60	retak buaya
12	0+682		✓			✓		11	3,5		38,5	70	retak buaya
13	0+685		✓		✓			0,57	0,44	2,5	0,25		lubang
14	0+687	✓				✓		0,44	0,46	6	0,20		lubang

Tabel A.8. Survei kerusakan jalan Sta 0+700 s/d Sta 0+800

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+700	✓				✓		2,5	1		2,5	40	retak buaya
2	0+716			✓		✓		3	0,9		2,7	30	retak buaya
3	0+726		✓			✓		6	1,8		10,8	70	retak buaya
4	0+732		✓				✓	0,88	0,62	5,9	0,55		lubang
5	0+734	✓			✓			14	1,39		19,46	4,9	retak buaya
6	0+739		✓				✓	4,5	1,4		6,3	140	retak buaya
7	0+763		✓				✓	16	1,63		26,08	140	retak buaya
8	0+778		✓			✓		1	0,86		0,86	20	retak buaya

Tabel A.9. Survei kerusakan jalan Sta 0+800 s/d Sta 0+900

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+801		✓		✓			0,36	0,31	1	0,11		lubang
2	0+804		✓			✓		3	0,35		1,05	15	retak buaya
3	0+837	✓				✓		1	0,4		0,4	30	retak buaya
4	0+839	✓			✓			1,5	0,63		0,95	10	retak memanjang
5	0+848			✓	✓			0,7	0,27	1,5	0,19		kegemukan

Tabel A.10. Survei kerusakan jalan Sta 0+900 s/d Sta 1+000

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	0+900	✓				✓		5	1,8	2,53	9		amblas
2	0+957	✓				✓		2,1	1,15	2,55	2,42	15	amblas +retak buaya
3	0+962	✓				✓		38	1,15	3	43,7	50	amblas+retak buaya

Tabel A.11. Survei kerusakan jalan Sta 1+000 s/d Sta 1+100

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+000	✓			✓			6	2		12	10	retak buaya
2	1+065	✓				✓		13	1,78		23,14	70	retak buaya

Tabel A.12. Survei kerusakan jalan Sta 1+100 s/d Sta 1+200

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+104	✓				✓		2	1,37		2,74	65	retak buaya
2	1+137			✓			✓	1,2	0,77		0,92	80	retak buaya
3	1+154	✓				✓		29	1,54		44,66	20	retak buaya
4	1+187	✓				✓		13	2,08		27,04	18	retak buaya

Tabel A.13. Survei kerusakan jalan Sta 1+200 s/d Sta 1+300

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+200	✓				✓		6	2,08		12,48	18	retak buaya
2	1+220	✓				✓		3	1,63		4,89	15	retak buaya
3	1+245	✓				✓		29	1,68		48,72	40	retak buaya
4	1+296	✓			✓			0,7	0,71	2,3	0,50		amblas

Tabel A.14. Survei kerusakan jalan Sta 1+300 s/d Sta 1+400

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+310	✓				✓		4	1,4	3	5,6		amblas
2	1+318	✓			✓			0,36	0,37	4	0,13		lubang
3	1+332			✓		✓		17	2,73		46,41	15	retak buaya
4	1+370			✓			✓	7	2,77	3	19,39	100	amblas+retak buaya
5	1+380	✓				✓		18	2,47		44,46	25	retak buaya

Tabel A.15. Survei kerusakan jalan Sta 1+400 s/d Sta 1+500

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+400	✓				✓		10	1,63		16,3	35	retak buaya
2	1+410	✓			✓			3	0,69		2,07	10	retak memanjang
3	1+426	✓			✓			0,5	0,54		0,27	5	retak buaya
4	1+432	✓				✓		7	1,06		7,42	15	retak buaya
5	1+443	✓			✓			1,25	1,08		1,35	10	retak buaya
6	1+445			✓		✓		5	1,4		7	60	retak buaya
7	1+451			✓			✓	7	2,2		15,4	90	retak buaya
8	1+461			✓		✓		1,8	2,18		3,92	70	retak buaya
9	1+470			✓		✓		7,6	2,7		20,52	30	retak buaya
10	1+475			✓		✓		0,5	1,69		0,85	30	retak buaya
11	1+477			✓			✓	0,2	1,78		0,36	160	retak melintang
12	1+496			✓		✓		4	2,32		9,28	35	retak buaya

Tabel A.16. Survei kerusakan jalan Sta 1+500 s/d Sta 1+600

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+500	✓			✓			0,5	0,15		0,08	10	retak memanjang
2	1+502			✓			✓	5,2	2,4		12,48	90	retak buaya
3	1+517			✓		✓		4	1,19		4,76	30	retak buaya
4	1+535			✓			✓	19	2,82		53,58	80	retak buaya
5	1+555	✓				✓		3,5	0,08		0,28	18	retak memanjang
6	1+561			✓		✓		1,3	1,05		1,37	25	retak buaya
7	1+569			✓		✓		1,4	1,79		2,51	15	retak buaya
8	1+572			✓		✓		1,2	0,96		1,15	70	retak buaya
9	1+575	✓				✓		12,1	1,5		18,15	30	retak buaya
10	1+584			✓		✓		18,2	1,74		31,67	45	retak buaya

Tabel A.17. Survei kerusakan jalan Sta 1+600 s/d Sta 1+700

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+600			✓	✓			6	2,3		13,8	10	retak buaya
2	1+613	✓			✓			1	1		1	10	retak buaya
3	1+616			✓		✓		2,2	1,5		3,3	50	retak melintang
4	1+624			✓	✓			3,8	1,8		6,84	10	retak buaya
5	1+638			✓	✓			0,4	1,1		0,44	10	retak melintang
6	1+642			✓		✓		0,3	1,8		0,54	12	retak melintang
7	1+653			✓		✓		0,2	2,1		0,42	50	retak melintang
8	1+672		✓			✓		1,1	1,2		1,32	20	retak buaya
9	1+690		✓			✓		3,2	0,8		2,56	30	retak buaya

Tabel A.18. Survei kerusakan jalan Sta 1+700 s/d Sta 1+800

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+730			✓	✓			1,7	0,7		1,19	10	retak buaya
2	1+744		✓		✓			2,1	1,6		3,36	10	retak buaya
3	1+754	✓			✓			2,7	3,1	1,3	8,37	7	retak buaya+amblas
4	1+760	✓				✓		4,1	5		20,5	14	retak buaya
5	1+785		✓			✓		2,2	1,1		2,42	15	retak buaya

Tabel A.19. Survei kerusakan jalan Sta 1+800 s/d Sta 1+900

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+812	✓			✓			3	3		9	8	retak buaya
2	1+818	✓				✓		8,3	2,1		17,43	15	retak buaya
3	1+840		✓		✓			1,8	1,3		2,34	10	retak buaya
4	1+841	✓				✓		0,6	1,4	5	0,84		amblas
5	1+844	✓				✓		1,2	1,5		1,8	15	retak buaya
6	1+854	✓			✓			3	1,3		3,9	10	retak buaya
7	1+856	✓			✓			2,1	1,4		2,94	3	retak buaya
8	1+863	✓			✓			5,8	1,5		8,7	5	retak buaya
9	1+875	✓				✓		1,6	1		1,6	20	retak buaya

Tabel A.20. Survei kerusakan jalan Sta 1+900 s/d Sta 2+000

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	1+914	✓			✓			6	1,2		7,2	10	retak buaya
2	1+928	✓			✓			4,2	2,4	2,5	10,08	10	retak buaya+amblas
3	1+934			✓	✓			7,3	1,6	2,8	11,68	10	retak buaya+amblas
4	1+965			✓		✓		5,1	1,7	0,8	8,67	15	retak buaya+amblas
5	1+971			✓		✓		6	1,8	1,3	10,8	13	retak buaya+amblas
6	1+994	✓			✓			3	1,2		3,6	8	retak buaya

Tabel A.21. Survei kerusakan jalan Sta 2+000 s/d Sta 2+100

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+003	✓			✓			1,2	0,9		1,08	10	retak buaya
2	2+028	✓			✓			0,9	0,3		0,27	8	retak memanjang

Tabel A.22. Survei kerusakan jalan Sta 2+100 s/d Sta 2+200

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+145			✓		✓		1,4	1,3		1,82	25	retak buaya
2	2+183	✓			✓			0,29	0,23	1,8	0,07		lubang

Tabel A.23. Survei kerusakan jalan Sta 2+200 s/d Sta 2+300

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+229			✓	✓			2,4	0,92		2,21		tambalan
2	2+242	✓			✓			28	1,5		42		tambalan
3	2+245			✓	✓			2,8	1,3		3,64		tambalan
4	2+262			✓		✓		4	1,7		6,8	20	retak buaya
5	2+275	✓				✓		1,6	0,83	1,4	1,33	17	lubang+retak buaya
6	2+278	✓				✓		22	1,2		26,4	15	retak buaya
7	2+296	✓				✓		2,1	0,3	1,4	0,63		alur

Tabel A.24. Survei kerusakan jalan Sta 2+300 s/d Sta 2+400

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+300	✓				✓		30	1,8		54	34	retak buaya
2	2+322			✓	✓			0,6	0,5	2,1	0,3		lubang
3	2+332			✓	✓			10	1,03	1,13	10,3		kegemukan
4	2+340	✓			✓			16	1,62		25,92	2	retak buaya
5	2+361		✓		✓			0,4	0,6		0,24	8	retak buaya
6	2+362			✓	✓			6	0,3		1,8	7	retak memanjang
7	2+372			-		✓		5,2	1,1		5,72	12	retak buaya
8	2+372	✓			✓			4	1,5		6	6	retak buaya
9	2+380	✓				✓		0,8	0,8	2,5	0,64		sungkur
10	2+396			✓		✓		0,3	1,3		0,39	13	retak melintang

Tabel A.25. Survei kerusakan jalan Sta 2+400 s/d Sta 2+500

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+488	✓			✓			2	1,1		2,2	10	retak buaya
2	2+496			✓		✓		0,5	0,8	4	0,4		kegemukan

Tabel A.26. Survei kerusakan jalan Sta 2+500 s/d Sta 2+600

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+500			✓			✓	0,7	0,9	4	0,63		sungkur
2	2+542		✓		✓			0,4	0,5	1,5	0,2		kegemukan
3	2+543	✓				✓		4,2	0,6		2,52	20	retak memanjang

Tabel A.27. Survei kerusakan jalan Sta 2+600 s/d Sta 2+700

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+605			✓		✓		2,5	0,72	2	1,8		kegemukan
2	2+617			✓	✓			1,3	0,11	1	0,14		kegemukan
3	2+623			✓		✓		3,7	0,98	1,5	3,63		kegemukan
4	2+639			✓	✓			2	0,21	1,5	0,42		kegemukan
5	2+642			✓		✓		3,4	1,95	2,5	6,63		kegemukan
6	2+663			✓		✓		2,6	0,49	2	1,27		kegemukan
7	2+666	✓				✓		2,5	0,66	1,8	1,65		alur
8	2+674			✓	✓			8,3	1,73	2	14,36	10	amblas+retak buaya
9	2+682	✓				✓		4,3	1,21	1,5	5,20		kegemukan
10	2+689			✓		✓		4,2	1,36	1,5	5,71		kegemukan
11	2+697			✓		✓		3	1,73	1,5	5,19	11	tambalan+retak buaya

Tabel A.28. Survei kerusakan jalan Sta 2+700 s/d Sta 2+800

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+700			✓		✓		2,5	1,73	1,5	4,33	11	tambalan+retak buaya
2	2+717			✓		✓		5,4	1,65	1,5	8,91	18	amblas+retak buaya
3	2+725			✓	✓			1,8	1,48		2,66	6	retak buaya
4	2+741	✓			✓			21	0,7	0,4	14,7		alur
5	2+749			✓	✓			3,9	0,93		3,63	6	retak memanjang
6	2+766			✓		✓		0,8	3,5	3	2,8		kegemukan
7	2+793			✓		✓		7	2,5	3,5	17,5	4	kegemukan

Tabel A.29. Survei kerusakan jalan Sta 2+800 s/d Sta 2+900

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+802			✓	✓			3	1,99		5,97	10	retak buaya
2	2+805			✓	✓			0,4	3,15	1,5	1,26		kegemukan
3	2+812			✓		✓		2,4	1,6		3,84	20	retak buaya
4	2+815			✓		✓		3	1,6		4,8	50	retak buaya
5	2+816	✓				✓		8	0,3	3	2,4	20	amblas+retak buaya
6	2+842	✓				✓		13	1,3	5	16,9	75	amblas+retak buaya

7	2+861	✓			✓			4	0,82		3,28	5	retak memanjang
8	2+868	✓				✓		3,2	1,44	2,8	4,61		amblas
9	2+890	✓				✓		6,1	0,77		4,70	15	retak buaya

Tabel A.30. Survei kerusakan jalan Sta 2+900 s/d Sta 3+000

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	2+916			✓	✓			6	1,6	1,55	9,6		amblas
2	2+937			✓		✓		8	1,66		13,28	15	retak buaya
3	2+965	✓				✓		8	1,56		12,48	70	retak buaya
4	2+970	✓				✓		7	2,36		16,52	20	retak buaya
5	2+976	✓				✓		24	1,19		28,56		tambalan
6	2+976			✓		✓		12	1,09		13,08	50	retak buaya
7	2+995			✓		✓		7,8	1,65	3	12,87	70	amblas+retak buaya

Tabel A.31. Survei kerusakan jalan Sta 3+000 s/d Sta 3+100

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	3+000	✓				✓		17	1,65	3	28,05	70	amblas+retak buaya
2	3+005			✓		✓		4,7	1,94		9,12	55	retak buaya
3	3+011			✓		✓		3,4	1,16		3,94		tambalan
4	3+017	✓				✓		8	1,32		10,56	56	retak buaya
5	3+017			✓		✓		27	0,8		21,6	40	retak memanjang
6	3+018			✓		✓		10	1,09		10,9		tambalan
7	3+028	✓				✓		5,94	1,4	4	8,32	45	tambalan+lubang+retak buaya
8	3+033	✓				✓		3,2	1,67		5,34	30	retak memanjang
9	3+037			✓			✓	1,7	1,3		2,21	80	retak memanjang
10	3+038	✓			✓			2	1,09		2,18		tambalan
11	3+041	✓				✓		8	1,43		11,44	60	tambalan
12	3+049	✓				✓		30	1,42		42,6	15	retak memanjang
13	3+050			✓		✓		11	1,72		18,92	20	retak memanjang
14	3+059			✓		✓		20	0,58		11,6	40	retak memanjang
15	3+060			✓		✓		19	0,44		8,36	30	retak memanjang
16	3+072	✓			✓			18	1,3		23,4	10	retak memanjang
17	3+087			✓		✓		23	2,47		56,81	25	retak memanjang

Tabel A.32. Survei kerusakan jalan Sta 3+100 s/d Sta 3+200

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	3+114			✓		✓		4	0,54		2,16	15	retak memanjang
2	3+119			✓		✓		3	0,54		1,62	30	retak memanjang
3	3+121			✓		✓		23	2,04		46,92	50	retak memanjang
4	3+135	✓				✓		2	1,36		2,72	60	retak buaya
5	3+144	✓				✓		5	1,77		8,85	60	retak buaya
6	3+159	✓			✓			0,5	0,2	1,5	0,1		lubang
7	3+160	✓				✓		4	2,18		8,72	15	retak buaya
8	3+164	✓				✓		4	1		4	20	retak memanjang
9	3+164		✓			✓		5	2,19		10,95	30	retak memanjang
10	3+165			✓			✓	5	0,73	5	3,65		lubang
11	3+177			✓		✓		2	1,23		2,46	30	retak memanjang
12	3+184	✓				✓		2	1,2		2,4	30	retak buaya
13	3+189		✓			✓		1	1,35		1,35	35	retak memanjang
14	3+191	✓					✓	1	1,09		1,09	80	retak memanjang
15	3+194		✓			✓		4	1,5		6	40	retak memanjang

Tabel A.33. Survei kerusakan jalan Sta 3+200 s/d Sta 3+300

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	3+201	✓				✓		0,38	0,89		0,34	70	retak memanjang
2	3+203			✓	✓			0,4	0,29	2	0,12		lubang
3	3+224	✓			✓			0,3	0,18	2,3	0,05		lubang
4	3+233	✓				✓		3	0,66		1,98	50	retak memanjang
5	3+244	✓				✓		6	1,57		9,42	25	retak memanjang

Tabel A.34. Survei kerusakan jalan Sta 3+300 s/d Sta 3+400

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	3+346	✓				✓		10	2,24		22,4	50	retak memanjang
2	3+393			✓	✓			0,2	0,23	2	0,05		lubang

Tabel A.35. Survei kerusakan jalan Sta 3+400 s/d Sta 3+500

No	STA (m)	Posisi			Tingkat			Hasil Pengukuran					Jenis
		kiri	tengah	kanan	L	M	H	P (m)	L (m)	D (cm)	A (m)	Lr (mm)	
1	3+410			✓		✓		1	0,83		0,83	30	retak memanjang
2	3+442			✓	✓			0,8	0,14	2,5	0,11		lubang
3	3+465			✓		✓		3	1		3	50	retak buaya
4	3+471			✓		✓		4	2,1		8,4	50	retak melintang
5	3+480			✓		✓		4	2,8		11,2	50	retak melintang
6	3+487			✓			✓	0,5	1,12		0,56	80	retak melintang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

LAMPIRAN J

Hasil pengambilan data LHR 24 jam di ruas Jl. Udang Windu – Jl. Mujahir Kec.

Sukorambi, Kab. Jember pada tanggal 03-05-2019 s/d 04-05-2019

Arah Lalu Lintas : JL. Mujahir - JL. Udang Windu (Ke Mangli)
Tanggal Survei : 03 Mei - 04 Mei 2019

WAKTU/ DURASI	JENIS KENDARAAN			Bus	truk 2 as	truk 3 as	truk gandeng	TOTAL
	LV	MC	UM					
	Mobil / Truk Kecil	Sepeda Motor	Kendaraan Tak Bermotor					
06.00-06.15	17	172	2	2	7	3	1	204
06.15-06.30	22	241	3	1	8	6	2	283
06.30-06.45	38	317	4	2	6	6	2	373
06.45-07.00	24	238	2	3	7	6	2	282
07.00-07.15	24	295	1	1	11	7	1	340
07.15-07.30	32	241		1	6	4	1	285
07.30-07.45	25	229		1	6	4	3	268
07.45-08.00	21	175			2	1		199
08.00-08.15	28	170	1		5	4		208
08.15-08.30	25	168			6	5	1	205
08.30-08.45	29	156			8	7	2	202
08.45-09.00	38	152	2		3	2		197
09.00-09.15	40	170			9	6		225
09.15-09.30	31	127	1		7	4	2	172
09.30-09.45	39	160		1	9	8		217
09.45-10.00	38	205	1		9	5	3	261
10.00-10.15	37	249			7	2		295
10.15-10.30	42	232	1		6	4	1	286
10.30-10.45	28	190	1	1	5	6		231
10.45-11.00	26	178		1	11	5	2	223
11.00-11.15	47	171			7	4	2	231
11.15-11.30	29	154	1		3	1		188
11.30-11.45	32	102			4	2		140
11.45-12.00	19	60			5	3	1	88

12.00-12.15	21	89		1	4	2		117
12.15-12.30	38	145	2		7	4	2	198
12.30-12.45	28	136			4	3	1	172
12.45-13.00	33	186	1		4	1		225
13.00-13.15	40	167	1		7	4		219
13.15-13.30	42	213			4	2	1	262
13.30-13.45	38	170	3	1	5	2		219
13.45-14.00	20	143			9	2		174
14.00-14.15	37	184	1		4	2	2	230
14.15-14.30	32	156			6	3		196
14.30-14.45	42	176	1	1	9	4	1	234
14.45-15.00	35	173			4	1	1	214
15.00-15.15	5	187	4		7	4		207
15.15-15.30	42	160	2		3	1		208
15.30-15.45	33	180	2		5			220
15.45-16.00	32	207	1	2	7	4	2	255
16.00-16.15	64	208	1		3	4		280
16.15-16.30	44	208			7	1	1	261
16.30-16.45	47	223	1		7	1		279
16.45-17.00	39	189	2		4			234
17.00-17.15	40	112	1		5	1		159
17.15-17.30	33	285			6	3		327
17.30-17.45	39	129	2		4	2		176
17.45-18.00	22	101		1	11	2		137
18.00-18.15	23	275	3		2			303
18.15-18.30	39	246			2			287
18.30-18.45	42	190	1		2			235
18.45-19.00	25	197			3			225
19.00-19.15	40	229	1		2			272
19.15-19.30	27	200			1			228

19.30-19.45	22	248	1		3			274
19.45-20.00	33	214			4	1		252
20.00-20.15	28	169			1			198
20.15-20.30	27	154			3			184
20.30-20.45	13	185			4			202
20.45-21.00	22	151			6			179
21.00-21.15	20	165			0			185
21.15-21.30	20	150			2			172
21.30-21.45	17	106			1			124
21.45-22.00	9	85			3			97
22.00-22.15	18	98			0			116
22.15-22.30	12	100			0			112
22.30-22.45	11	65			1			77
22.45-23.00	9	59			3	1	1	73
23.00-23.15	10	54			2			66
23.15-23.30	7	23			2			32
23.30-23.45	12	24			0			36
23.45-00.00	4	26			0			30
00.00-00.15	4	22			2			28
00.15-00.30	7	13			3	2		25
00.30-00.45	8	21			1			30
00.45-01.00	4	20			0			24
01.00-01.15	8	18			1			27
01.15-01.30	3	12			0			15
01.30-01.45	3	16			3			22
01.45-02.00	6	16			1			23
02.00-02.15	2	10			0			12
02.15-02.30	1	16			0			17
02.30-02.45	4	9			0			13
02.45-03.00	9	7			3			19

03.00-03.15	14	5		1	5			25
03.15-03.30	4	20			0			24
03.30-03.45	2	11			1			14
03.45-04.00	9	19			1			29
04.00-04.15	2	16			1			19
04.15-04.30	5	31			0			36
04.30-04.45	7	58	1	1	1			68
04.45-05.00	3	54	1	1	3	1		63
05.00-05.15	6	71	2		1	2		82
05.15-05.30	11	83	5		2			101
05.30-05.45	8	127	1		6	2		144
05.45-06.00	11	131	2	1	5	1	1	152
Jumlah	2208	12898	63	24	380	168	39	15777

Arah Lalu Lintas : JL. Udang Windu - JL. Mujahir (Ke Sukorambi)

Tanggal Survei : 03 Mei - 04 Mei 2019

WAKTU/ DURASI	JENIS KENDARAAN			Bus	truk 2 as	truk 3 as	truk gandeng	TOTAL
	LV	MC	UM					
	Mobil / Truk Kecil	Sepeda Motor	Kendaraan Tak Bermotor					
06.00-06.15	8	86	1		4	2		101
06.15-06.30	16	107	1		6	3		133
06.30-06.45	11	186	2		7	3	1	210
06.45-07.00	22	204			4	2	1	233
07.00-07.15	19	247	1		4	2		273
07.15-07.30	32	213			6	2		253
07.30-07.45	41	298	2		6	2	2	351
07.45-08.00	30	275			5	1		311
08.00-08.15	25	157	1	1	7	4	2	197
08.15-08.30	39	187			6	5	1	238
08.30-08.45	25	164	1		6	3		199
08.45-09.00	30	178	1	1	8	7	1	226
09.00-09.15	36	179			9	3		227
09.15-09.30	30	144	1		7	7	1	190
09.30-09.45	18	161		1	4	2		186
09.45-10.00	36	214	1		6	3	1	261
10.00-10.15	32	225	2		11	6	2	278
10.15-10.30	41	205	3		9	5	2	265
10.30-10.45	34	213	1	1	7	4	2	262
10.45-11.00	45	188			6	6		245
11.00-11.15	40	152			7	1		200
11.15-11.30	41	211			6	3	1	262
11.30-11.45	31	146	2		7	4	1	191

11.45-12.00	17	81	1		9	2		110
12.00-12.15	32	101			6	2		141
12.15-12.30	32	174	1		9	4		220
12.30-12.45	28	98			5	1	1	133
12.45-13.00	36	146	1		4	2		189
13.00-13.15	33	161	1	1	8	1		205
13.15-13.30	34	143			4	1		182
13.30-13.45	46	157	3		3	4		213
13.45-14.00	19	127	1		4	1		152
14.00-14.15	30	142	1		6	2		181
14.15-14.30	24	149			5	1	1	180
14.30-14.45	28	163			3			194
14.45-15.00	45	152	1		7	2		207
15.00-15.15	43	160	1		8	1		213
15.15-15.30	38	187	1		3			229
15.30-15.45	39	221			6	3	1	270
15.45-16.00	42	248	2		4	2		298
16.00-16.15	42	191			7	3	1	244
16.15-16.30	32	252	1		5	1	1	292
16.30-16.45	36	239	4		6	3		288
16.45-17.00	34	215	2		4	1		256
17.00-17.15	41	208	1		3	1	1	255
17.15-17.30	39	258			5			302
17.30-17.45	21	226			4	1		252
17.45-18.00	27	173			2	2		204
18.00-18.15	12	455	1		2			470
18.15-18.30	35	200	1		3	3		242
18.30-18.45	26	220			1			247
18.45-19.00	22	203	2		3			230
19.00-19.15	32	239	1		4			276

19.15-19.30	28	254			1			283
19.30-19.45	27	249			1			277
19.45-20.00	23	248			0			271
20.00-20.15	17	234			1			252
20.15-20.30	29	199			5	1		234
20.30-20.45	19	180			2			201
20.45-21.00	40	200			4	2		246
21.00-21.15	29	193			3			225
21.15-21.30	29	185			1			215
21.30-21.45	26	164			2			192
21.45-22.00	24	178			2	2		206
22.00-22.15	22	184			3			209
22.15-22.30	7	126			2			135
22.30-22.45	4	90			0			94
22.45-23.00	14	98			3			115
23.00-23.15	25	176			1			202
23.15-23.30	21	85			0			106
23.30-23.45	18	89			0			107
23.45-00.00	25	64			0			89
00.00-00.15	11	47			1			59
00.15-00.30	14	67			1			82
00.30-00.45	7	40			1			48
00.45-01.00	16	56			0			72
01.00-01.15	18	26			2			46
01.15-01.30	16	25			0			41
01.30-01.45	12	22			2			36
01.45-02.00	7	26			2			35
02.00-02.15	14	35			0			49
02.15-02.30	4	20			1			25
02.30-02.45	11	29			2			42

02.45-03.00	7	14			4			25
03.00-03.15	4	23			0			27
03.15-03.30	8	16			3			27
03.30-03.45	5	28			2			35
03.45-04.00	4	21			2			27
04.00-04.15	7	41			4	1		53
04.15-04.30	5	35			0			40
04.30-04.45	4	50			1			55
04.45-05.00	8	56			4			68
05.00-05.15	6	44	1	1	3	1		56
05.15-05.30	9	51	1		3	2	1	67
05.30-05.45	3	74	2	1	4	3		87
05.45-06.00	5	78	3		3	1		90
Jumlah	2279	14149	54	7	367	137	25	17018

LAMPIRAN D

Mencari Nilai pengurangan terkoreksi *Corrected Deduct Value* (CDV)

Tabel D.1. Perhitungan *Corrected Deduct Value* setiap segmen

No	STA	DEDUCT VALUE							TDV	q	CDV	PCI (100-CDV)
1	0+000 s/d 0+100	7	4	8	20	67	38	3	147	5	73	27
2	0+100 s/d 0+200	17	10	10	0	1	24		55	4	35	65
3	0+200 s/d 0+300	12	3	23	17	3	37		95	4	55	45
4	0+300 s/d 0+400	5	44	9	46	7	21	4	136	5	70	30
5	0+400 s/d 0+500	59	10	45	7	10	3		134	5	70	30
6	0+500 s/d 0+600	79	50	4	55	2			190	3	98	2
7	0+600 s/d 0+700	18	48	10	59	34	52	0	221	6	88	12
8	0+700 s/d 0+800	31	56	22	55				164	4	88	12
9	0+800 s/d 0+900	7	11	0	0				18	2	12	88
10	0+900 s/d 1+000	11	45						56	2	41	59
11	1+000 s/d 1+100	18	37						55	2	41	59
12	1+100 s/d 1+200	50	15						65	2	48	52
13	1+200 s/d 1+300	49	4						53	1	53	47
14	1+300 s/d 1+400	9	8	50	49				116	4	65	35
15	1+400 s/d 1+500	50	0	4	46	4			104	2	70	30
16	1+500 s/d 1+600	0	63	48	0				111	2	75	25
17	1+600 s/d 1+700	22	8	0	19				49	3	30	70
18	1+700 s/d 1+800	18	37						55	2	40	60
19	1+800 s/d 1+900	27	35	9					71	3	46	54
20	1+900 s/d 2+000	28	32						60	2	45	55
21	2+000 s/d 2+100	6	0						6	1	6	94
22	2+100 s/d 2+200	12	3						15	1	16	84
23	2+200 s/d 2+300	16	40	5					61	2	45	55
24	2+300 s/d 2+400	48	14	0	29	0	3	0	94	3	60	40
25	2+400 s/d 2+500	6	0						6	1	6	94
26	2+500 s/d 2+600	8	0	5					13	1	13	87
27	2+600 s/d 2+700	9	0	10	20	20			59	4	31	69
28	2+700 s/d 2+800	30	7	16	2	8			63	4	35	65
29	2+800 s/d 2+900	10	0	40	0	10			60	3	38	62
30	2+900 s/d 3+000	5	50	21					76	2	55	45
31	3+000 s/d 3+100	48	21	45	10	0	10		134	5	70	30
32	3+100 s/d 3+200	36	37	7	44	8			132	5	68	32
33	3+200 s/d 3+300	15	10						25	2	18	82
34	3+300 s/d 3+400	20	3						23	1	24	76
35	3+400 s/d 3+500	20	7	18	4				49	3	30	70

LAMPIRAN F

Gambar beberapa kerusakan Jalan 3,5 km Pada Ruas Jalan Udang Windu – Jalan Mujahir Kec. Sukorambi Kab. Jember

1. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+000 s/d Sta. 0+100

Gambar F.1. Retak Kulit Buaya (*Low)* dan (*Medium)*

Gambar F.2. Lubang (*Low)* dan (*High)*

Gambar F.3. Perpotongan Rel (*High)*

2. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+100 s/d Sta. 0+200

Gambar F.4. Retak Memanjang (*Low*) dan Lubang *(Medium)*

Gambar F.5. Retak Buaya + Tambalan *(Medium)* dan Tambalan + Retak Memanjang *(Low)*

3. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+200 s/d Sta. 0+300

Gambar F.6. Retak Buaya *(Medium)* dan Kegemukan *(Medium)*

4. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+300 s/d Sta. 0+400

Gambar F.7. Lubang *(Medium)* dan Retak Buaya *(Medium)*

5. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+400 s/d Sta. 0+500

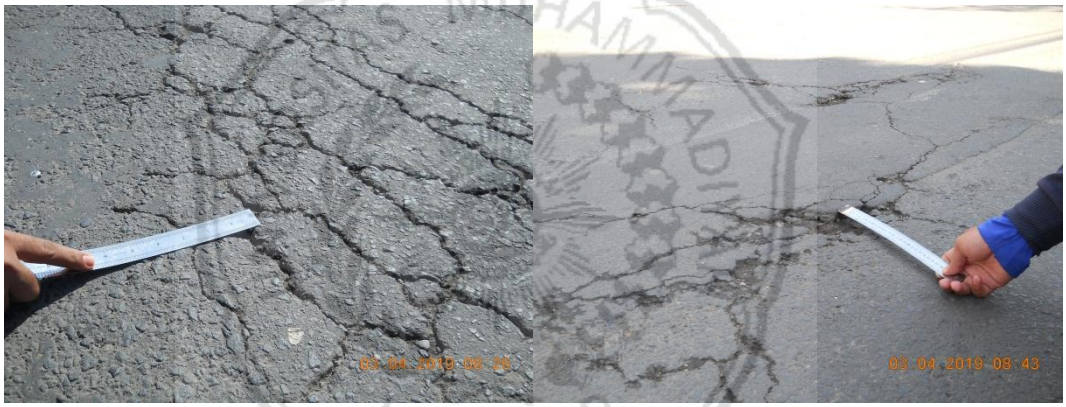

Gambar F.8. Retak Buaya *(Medium)* dan Retak Buaya *(High)*

Gambar F.9. Retak Buaya *(High)* dan Amblas *(Low)*

6. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+500 s/d Sta. 0+600

Gambar F.10. Retak Kulit Buaya *(Medium)*

Gambar F.11. Lubang (*Medium)* dan Retak Kulit Buaya *(Medium)*

7. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+600 s/d Sta. 0+700

Gambar F.12. Retak Kulit Buaya *(Medium)* dan Lubang *(High)*

Gambar F.13. Lubang *(Low)* dan Retak Kulit Buaya *(High)*

8. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+700 s/d Sta. 0+800

Gambar F.14. Lubang *(High)* dan Retak Kulit Buaya *(Low)*

Gambar F.15. Retak Kulit Buaya *(High)*

9. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+800 s/d Sta. 0+900

Gambar F.16. Lubang *(Low)* dan Kegemukan *(Low)*

Gambar F.17. Retak Buaya *(Low)* dan Retak memanjang *(Low)*

10. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 0+900 s/d Sta. 1+000

Gambar F.18. Amblas *(Medium)* dan Retak Buaya *(Medium)*

11. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+000 s/d Sta. 1+100

Gambar F.19. Retak Buaya *(Medium)* dan *(Low)*

12. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+100 s/d Sta. 1+200

Gambar F.20. Retak Kulit Buaya *(High)* dan *(Medium)*

13. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+200 s/d Sta. 1+300

Gambar F.21. Retak Kulit Buaya *(Medium)*

14. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+300 s/d Sta. 1+400

Gambar F.22. Lubang *(Low)* dan Amblas *(Medium)*

15. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+400 s/d Sta. 1+500

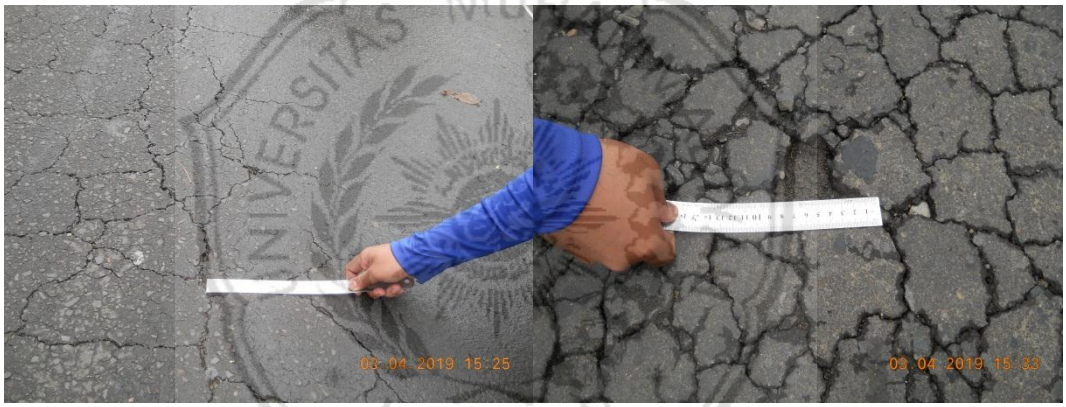

Gambar F.23. Retak Memanjang *(Low)* dan Retak Kulit Buaya *(High)*

16. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+500 s/d Sta. 1+600

Gambar F.24. Retak Memanjang *(Low)* dan Retak Kulit Buaya *(Medium)*

17. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+600 s/d Sta. 1+700

Gambar F.25. retak Melintang *(Low)* dan Retak Kuli Buaya *(Low)*

18. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+700 s/d Sta. 1+800

Gambar F.26. Retak Kulit Buaya *(Low)* dan Amblas + Retak Kulit Buaya *(Low)*

19. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+800 s/d Sta. 1+900

Gambar F.27. Retak Kulit Buaya *(Medium)* dan *(Low)*

20. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 1+900 s/d Sta. 2+000

Gambar F.28. Amblas + Retak Kulit Buaya *(Medium)* dan Retak Kuli Buaya *(Low)*

21. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+000 s/d Sta. 2+100

Gambar F.29. Retak Kulit Buaya *(Low)* dan Retak Memanjang *(Low)*

22. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+100 s/d Sta. 2+200

Gambar F.30. Retak Kulit Buaya *(Medium)* dan Lubang *(Low)*

23. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+200 s/d Sta. 2+300

Gambar F.31. Tambalan *(Low)* dan Alur *(Medium)*

24. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+300 s/d Sta. 2+400

Gambar F.32. Kegemukan *(Low)* dan Retak Buaya *(Low)*

25. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+400 s/d Sta. 2+500

Gambar F.33. Retak Buaya *(Low)* dan Kegemukan *(Medium)*

26. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+500 s/d Sta. 2+600

Gambar F.34. Sungkur *(High)*

27. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+600 s/d Sta. 2+700

Gambar F.35. Kegemukan *(Medium)*

28. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+700 s/d Sta. 2+800

Gambar F.36. Tambalan + Retak Buaya *(Medium)*

29. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+800 s/d Sta. 2+900

Gambar F.37. Retak Buaya *(Medium)*

30. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 2+900 s/d Sta. 3+000

Gambar F.38. Tambalan *(Medium)* dan Retak Kulit Buaya *(Medium)*

31. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 3+000 s/d Sta. 3+100

Gambar F.39. Tambalan + Retak Kulit Buaya *(High)*

32. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 3+100 s/d Sta. 3+200

Gambar F.40. Lubang *(Low)* dan Retak Kulit Buaya *(Medium)*

33. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 3+200 s/d Sta. 3+300

Gambar F.41. Lubang *(Low)* dan Retak Memanjang *(Medium)*

34. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 3+300 s/d Sta. 3+400

Gambar F.42. Retak Memanjang *(Memanjang)*

35. Gambar kerusakan jalan pada Sta. 3+400 s/d Sta. 3+500

Gambar F.43. Retak Kulit Buaya *(Medium)*

LAMPIRAN E

Mencari Nilai *Corrected Deduct Value* (CDV) melalui Grafik CDV

1. Mencari Nilai CDV Sta 0+000 s/d 0+100

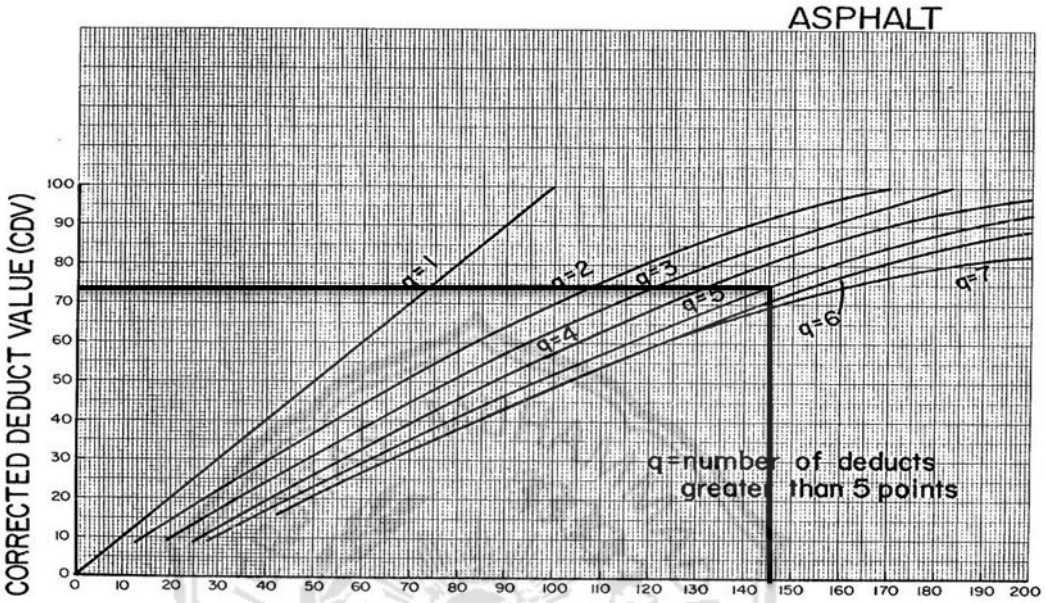

Gambar E.1. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+000 s/d 0+100 = (73)

2. Mencari Nilai CDV Sta 0+100 s/d 0+200

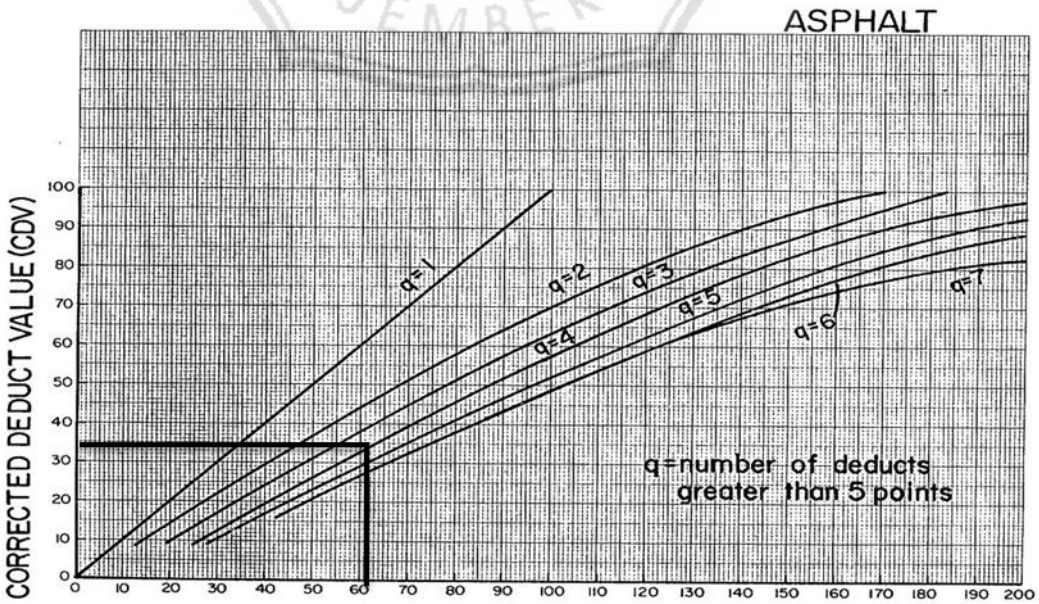

Gambar E.2. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+100 s/d 0+200 = (35)

3. Mencari Nilai CDV Sta 0+200 s/d 0+300

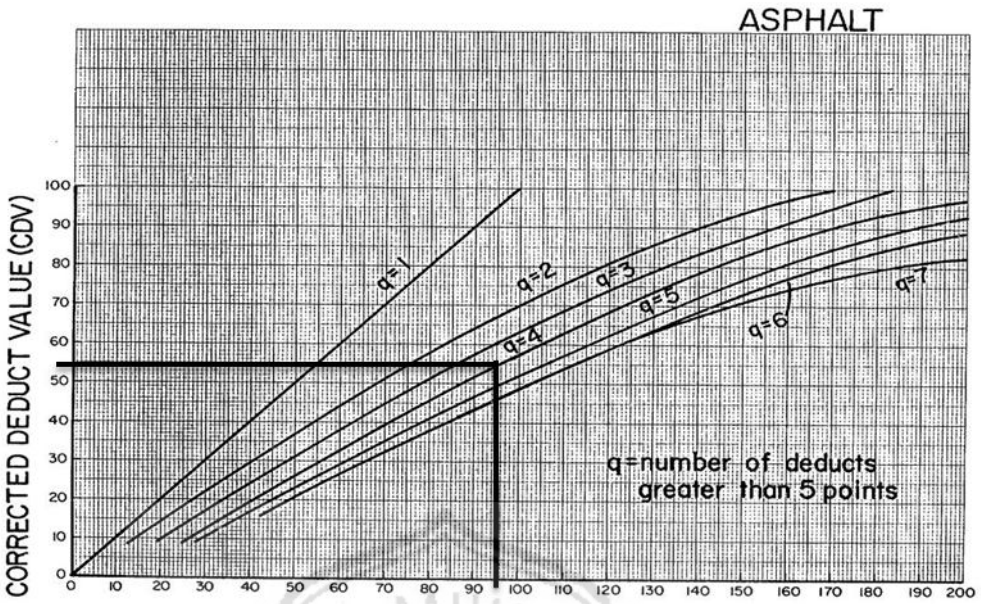

Gambar E.3. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+200 s/d 0+300 = (55)

4. Mencari Nilai CDV Sta 0+300 s/d 0+400

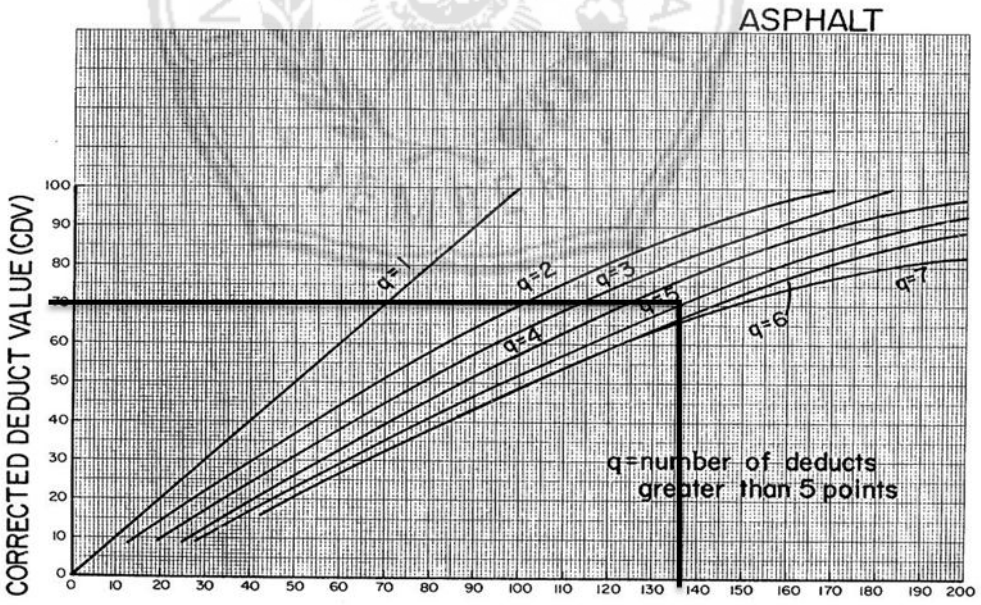

Gambar E.4. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+300 s/d 0+400 = (70)

5. Mencari Nilai CDV Sta 0+400 s/d 0+500

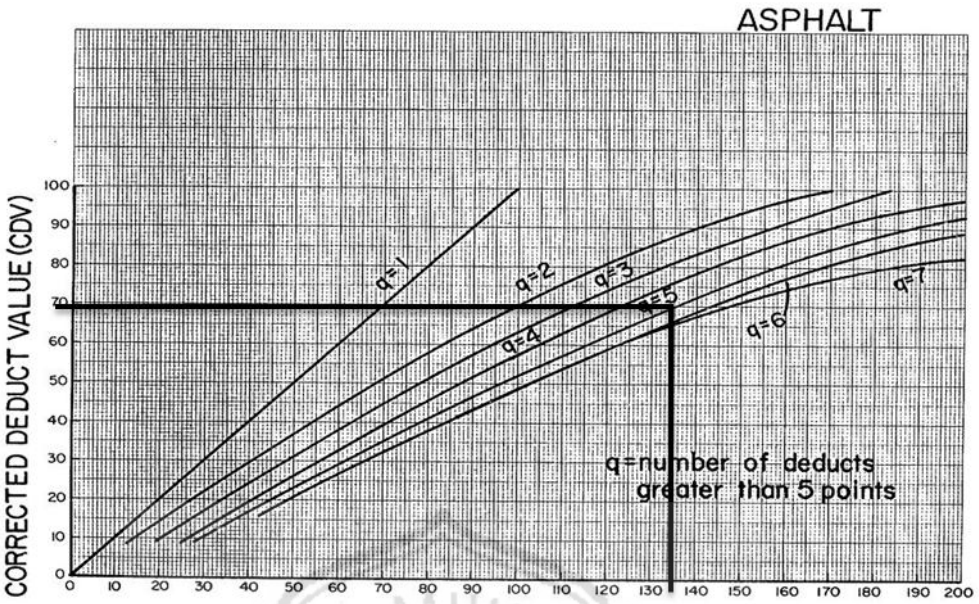

Gambar E.5. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+400 s/d 0+500 = (70)

6. Mencari Nilai CDV Sta 0+500 s/d 0+600

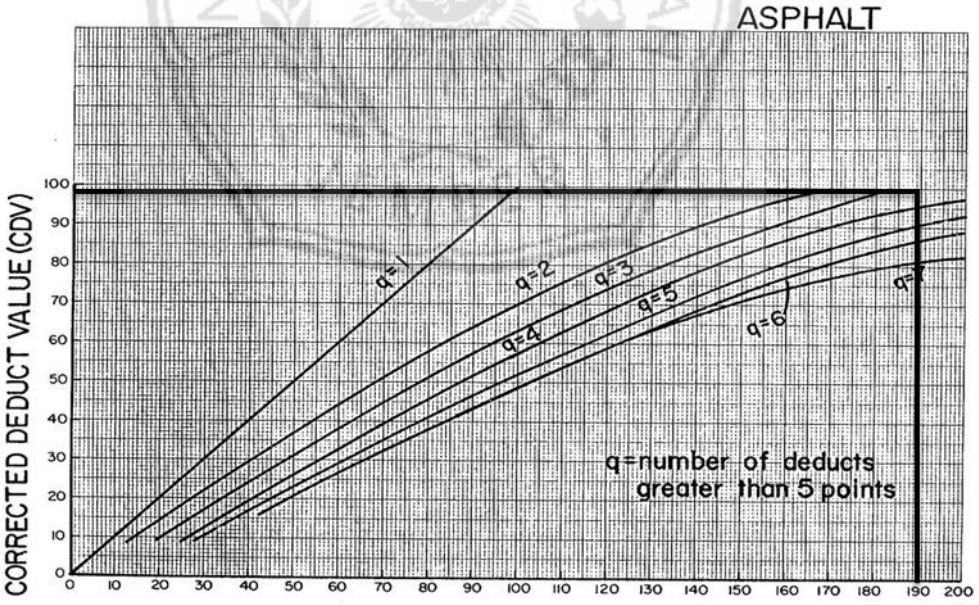

Gambar E.6. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+500 s/d 0+600 = (98)

7. Mencari Nilai CDV Sta 0+600 s/d 0+700

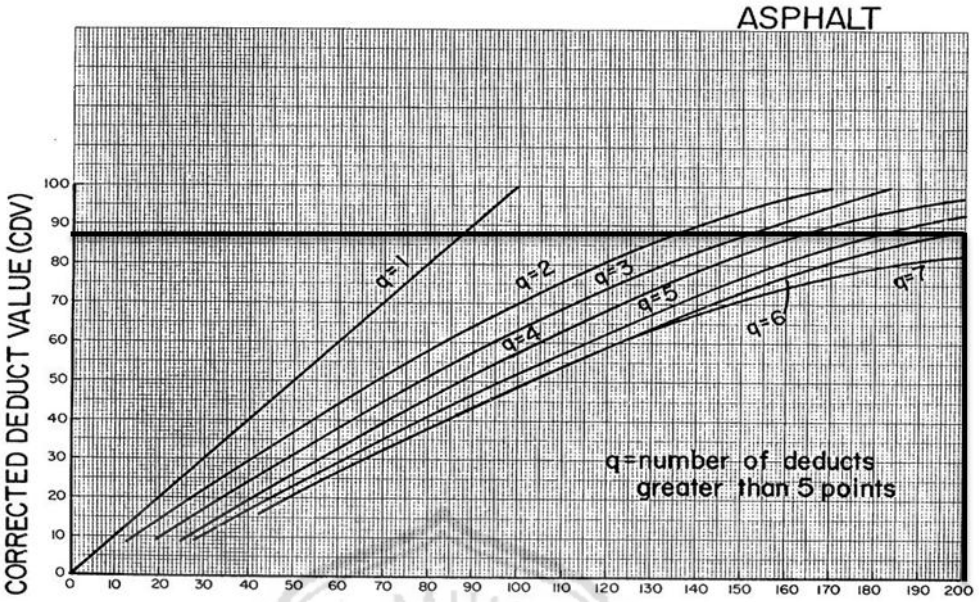

Gambar E.7. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+600 s/d 0+700 = (88)

8. Mencari Nilai CDV Sta 0+700 s/d 0+800

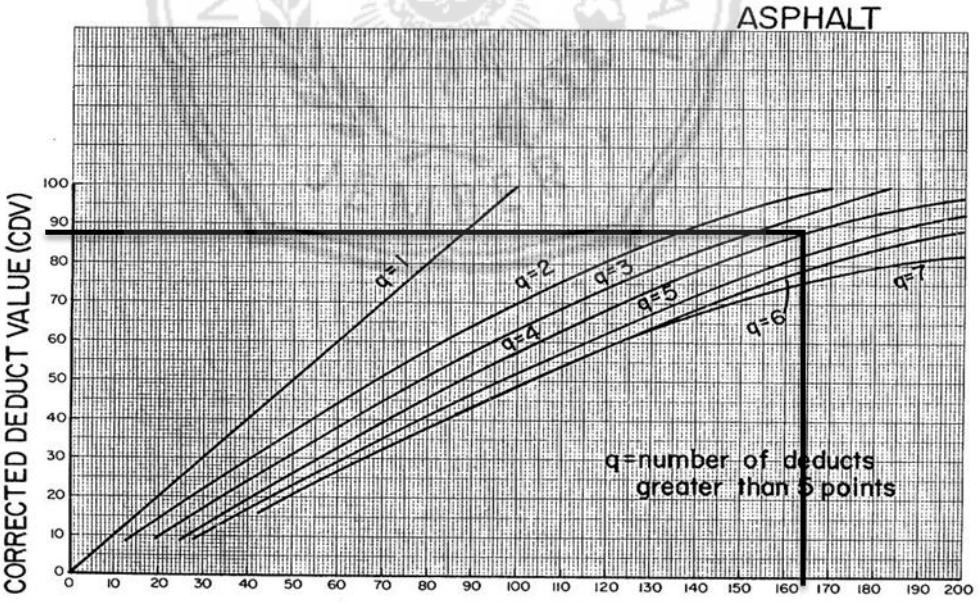

Gambar E.8. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+700 s/d 0+800 = (88)

9. Mencari Nilai CDV Sta 0+800 s/d 0+900

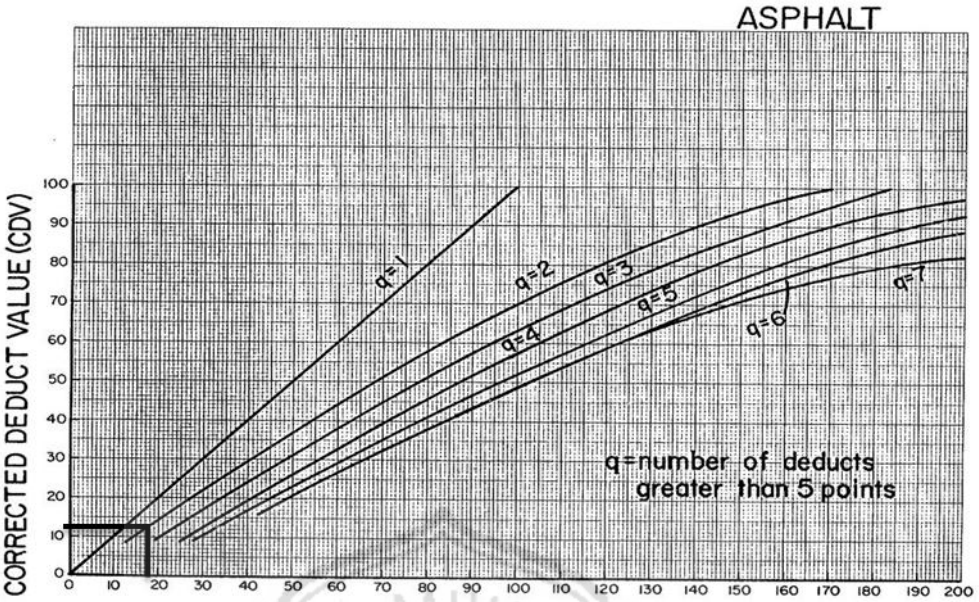

Gambar E.9. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+800 s/d 0+900 = (12)

10. Mencari Nilai CDV Sta 0+900 s/d 1+000

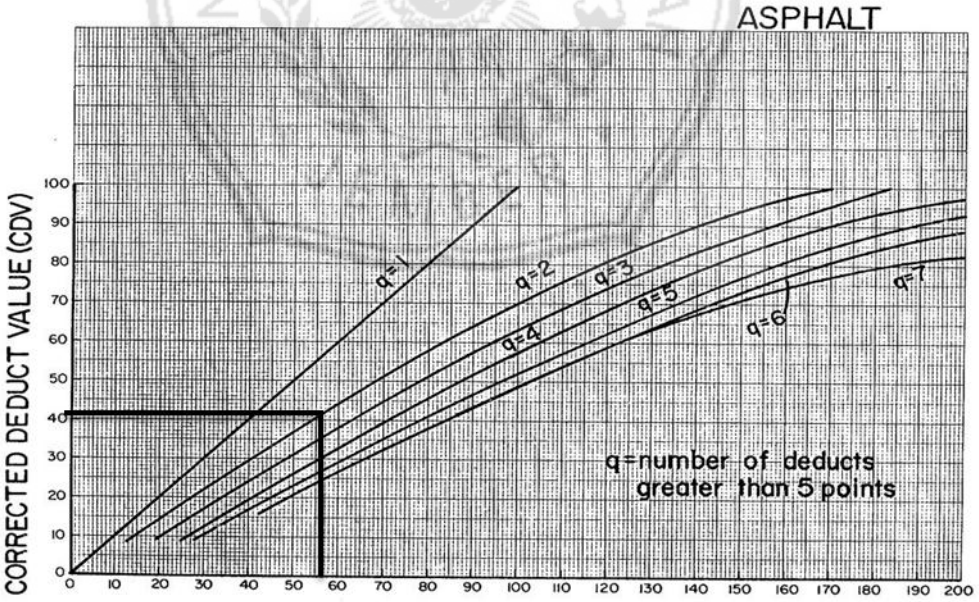

Gambar E.10. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 0+900 s/d 1+000 = (41)

11. Mencari Nilai CDV Sta 1+000 s/d 1+100

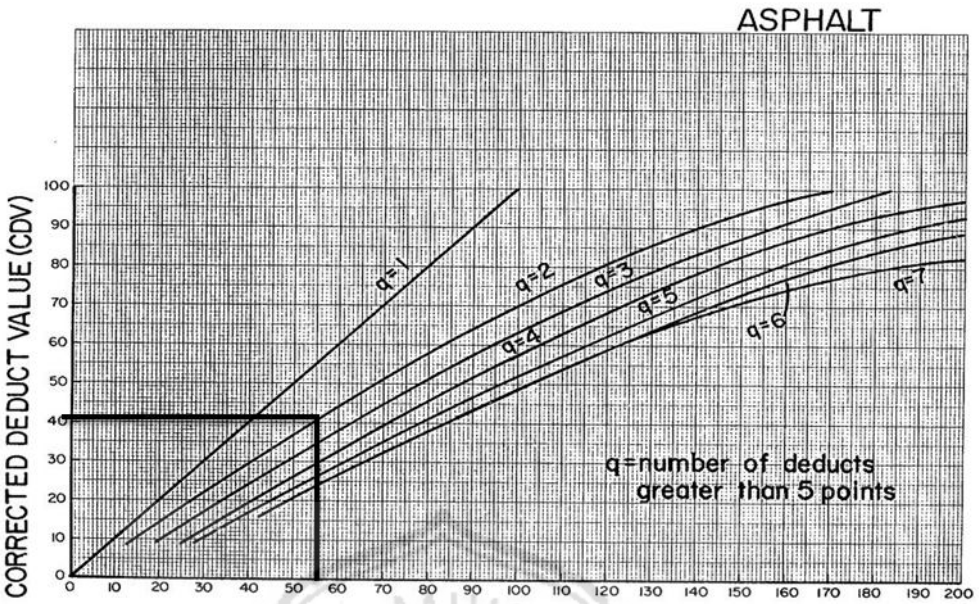

Gambar E.11. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+000 s/d 1+100 = (41)

12. Mencari Nilai CDV Sta 1+100 s/d 1+200

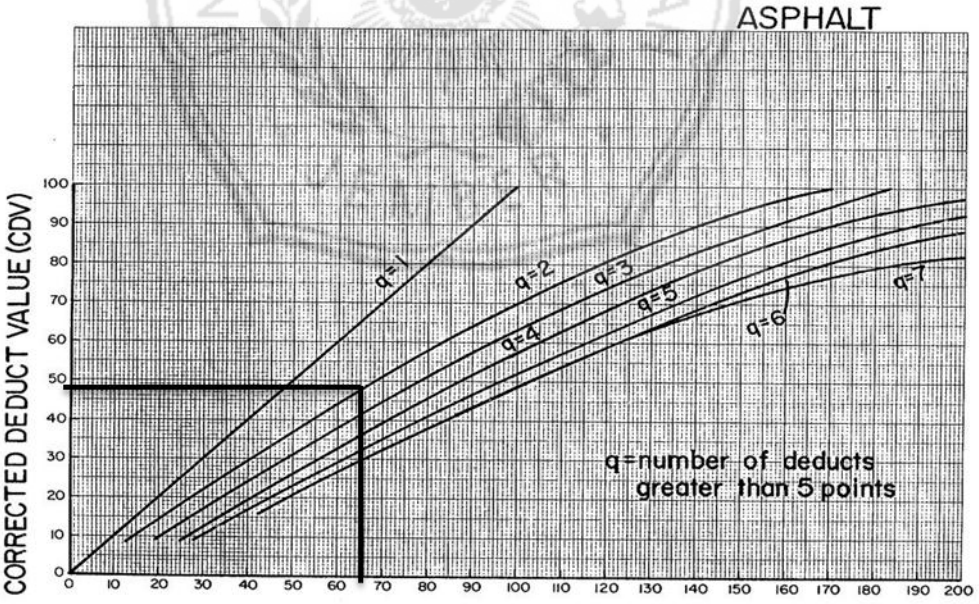

Gambar E.12. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+100 s/d 1+200 = (48)

13. Mencari Nilai CDV Sta 1+200 s/d 1+300

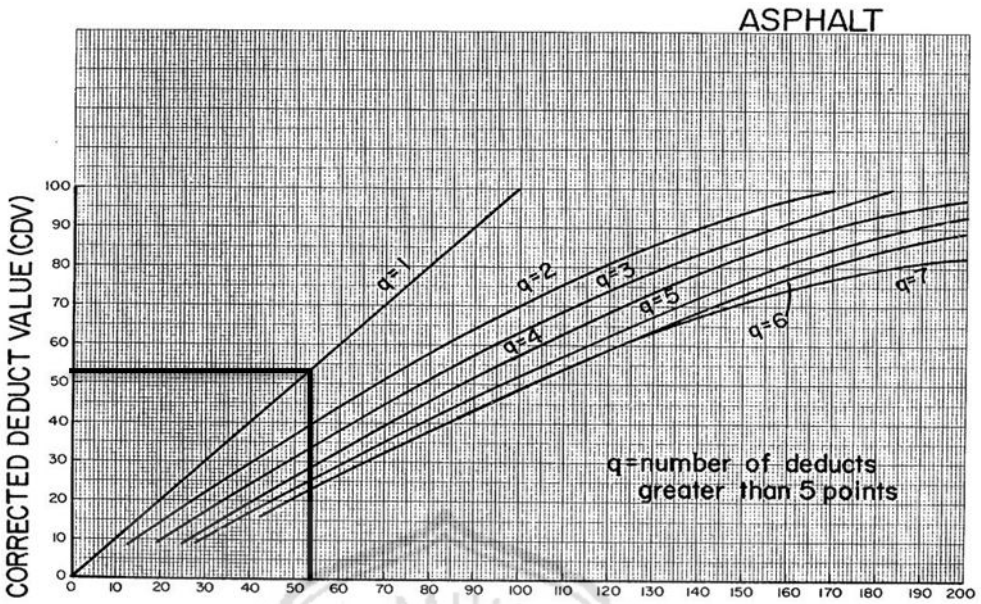

Gambar E.13. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+200 s/d 1+300 = (53)

14. Mencari Nilai CDV Sta 1+300 s/d 1+400

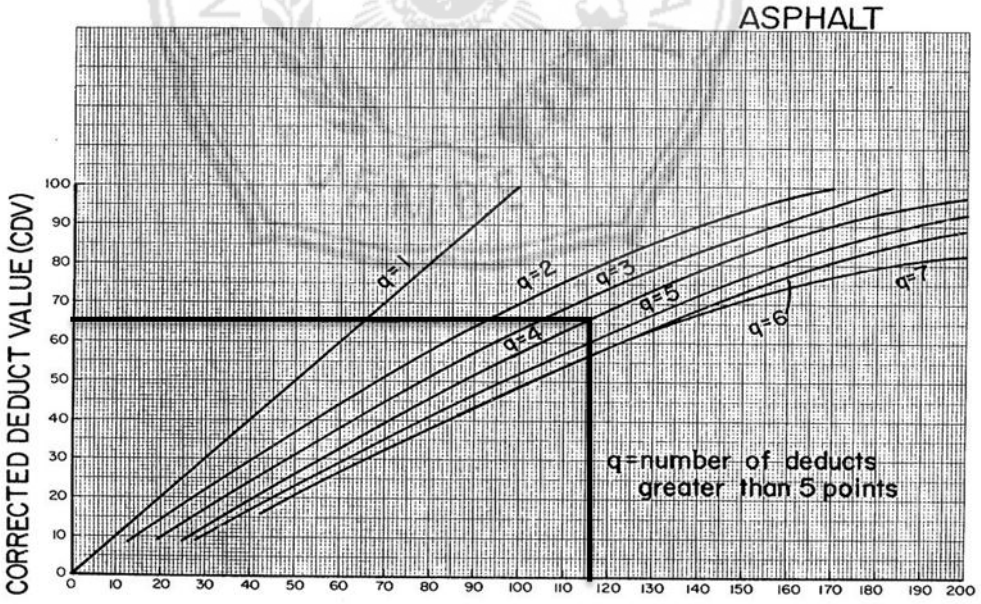

Gambar E.14. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+300 s/d 1+400 = (65)

15. Mencari Nilai CDV Sta 1+400 s/d 1+500

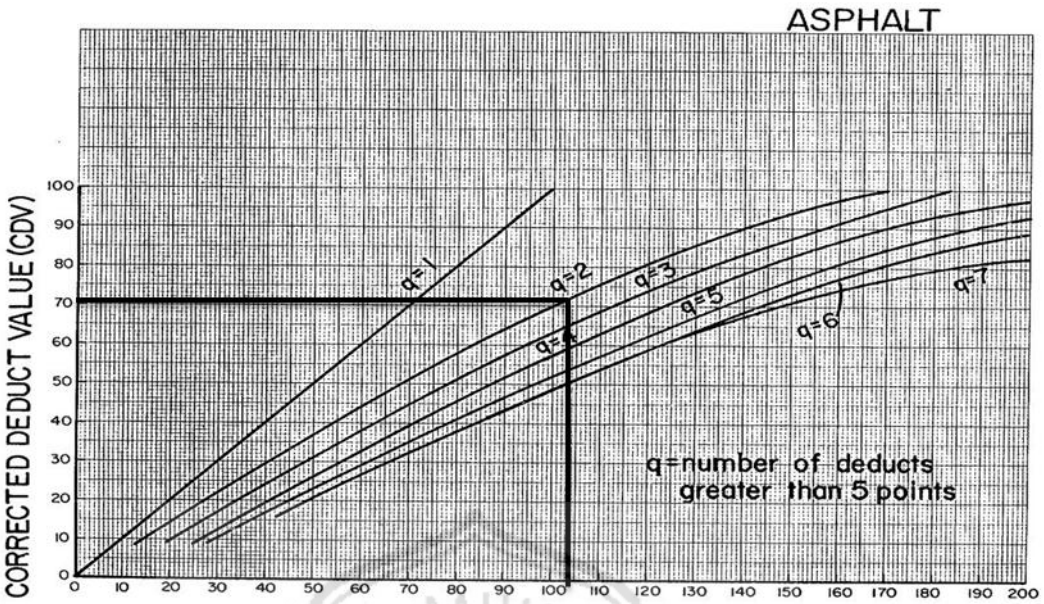

Gambar E.15. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+400 s/d 1+500 = (70)

16. Mencari Nilai CDV Sta 1+500 s/d 1+600

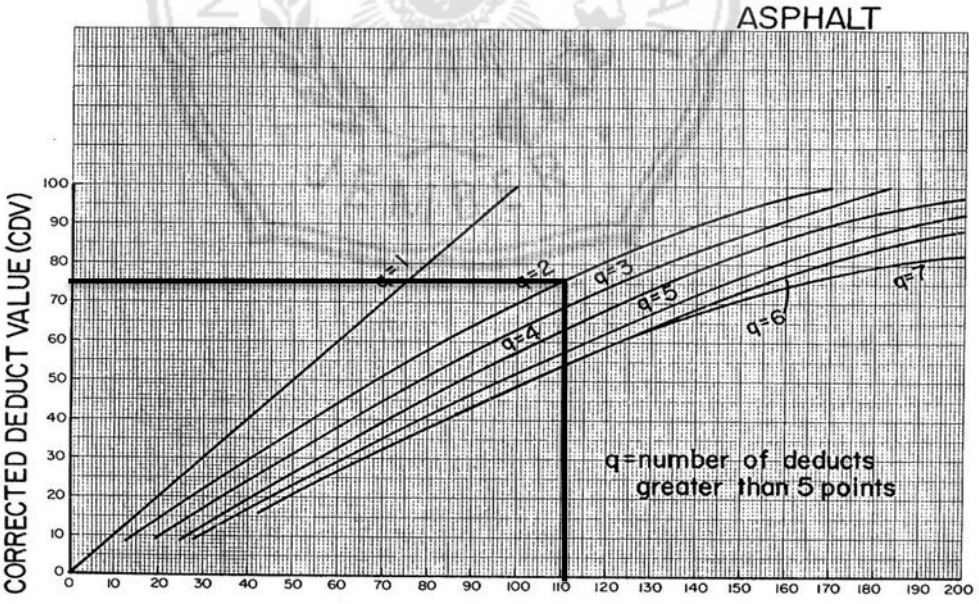

Gambar E.16. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+500 s/d 1+600 = (75)

17. Mencari Nilai CDV Sta 1+600 s/d 1+700

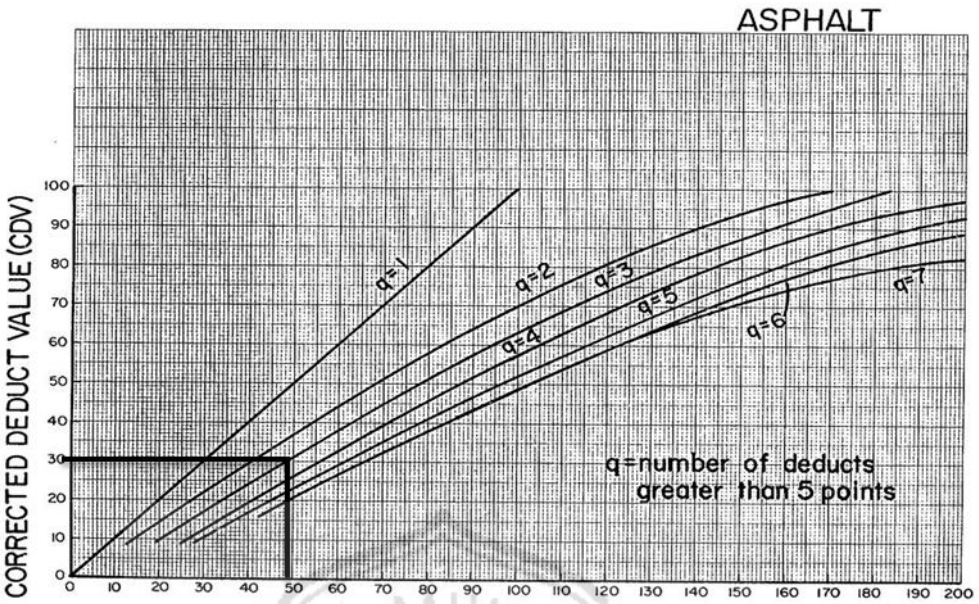

Gambar E.17. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+600 s/d 1+700 = (30)

18. Mencari Nilai CDV Sta 1+700 s/d 1+800

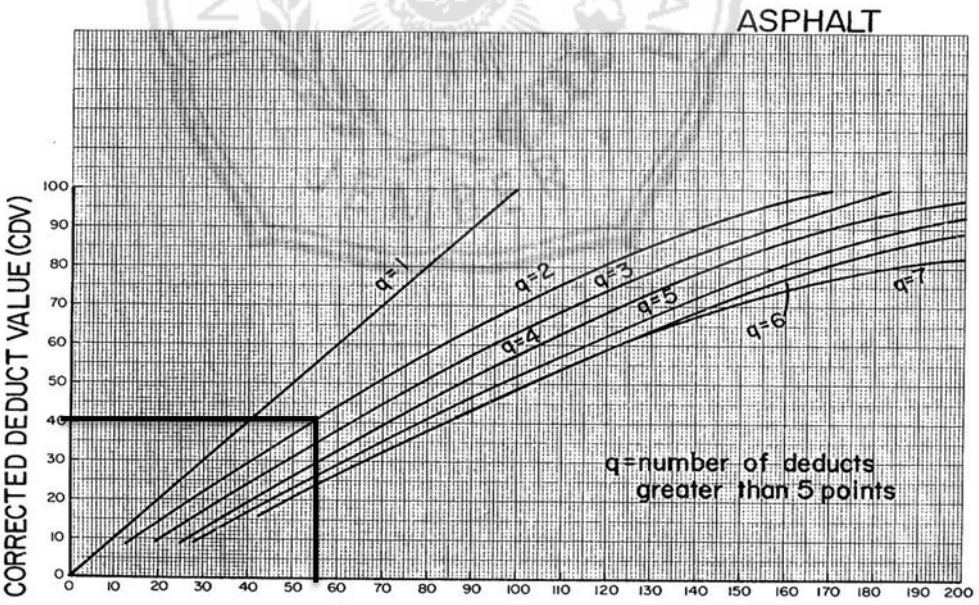

Gambar E.18. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+700 s/d 1+800 = (40)

19. Mencari Nilai CDV Sta 1+800 s/d 1+900

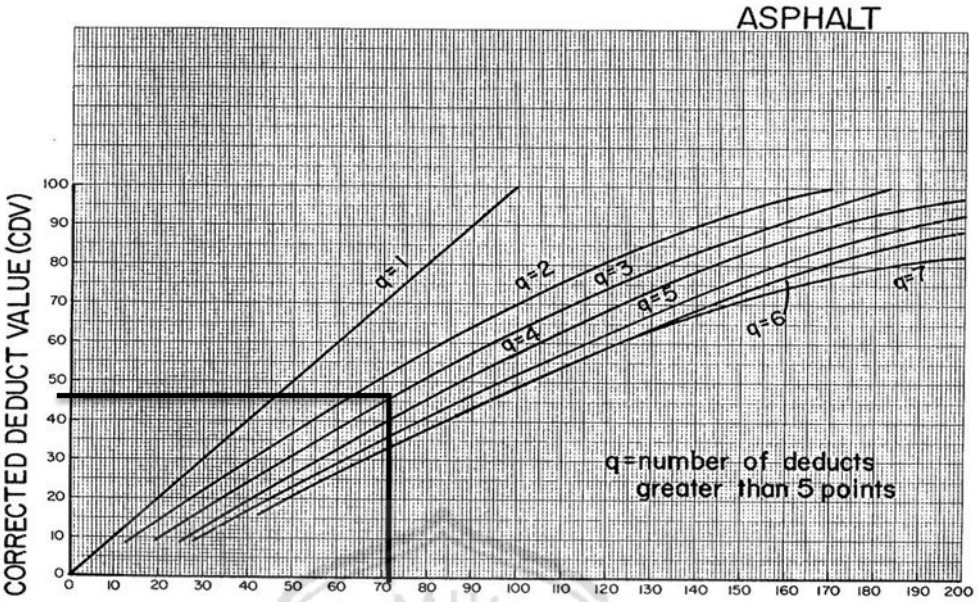

Gambar E.19. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+800 s/d 1+900 = (46)

20. Mencari Nilai CDV Sta 1+900 s/d 2+000

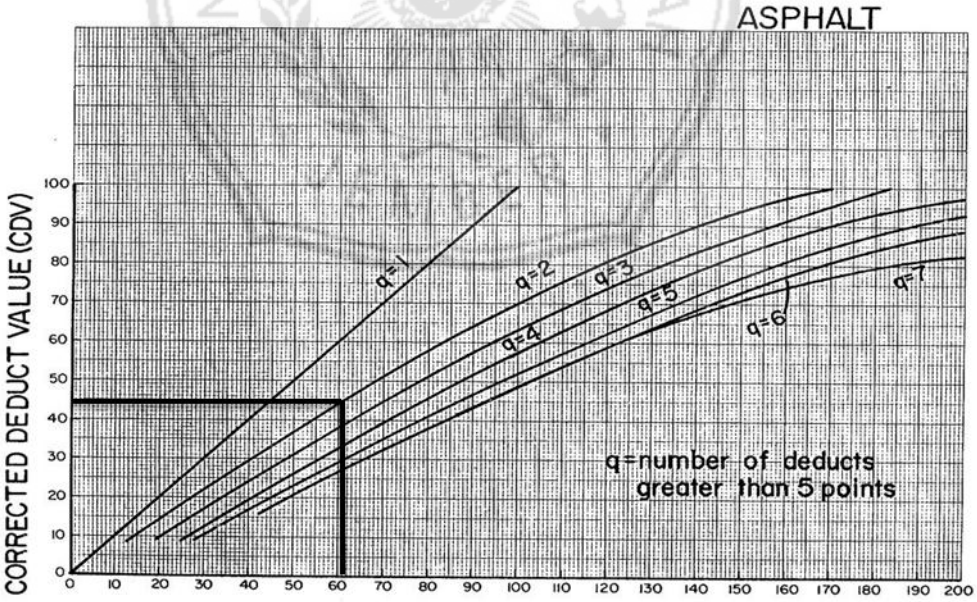

Gambar E.20. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 1+900 s/d 2+000 = (45)

21. Mencari Nilai CDV Sta 2+000 s/d 2+100

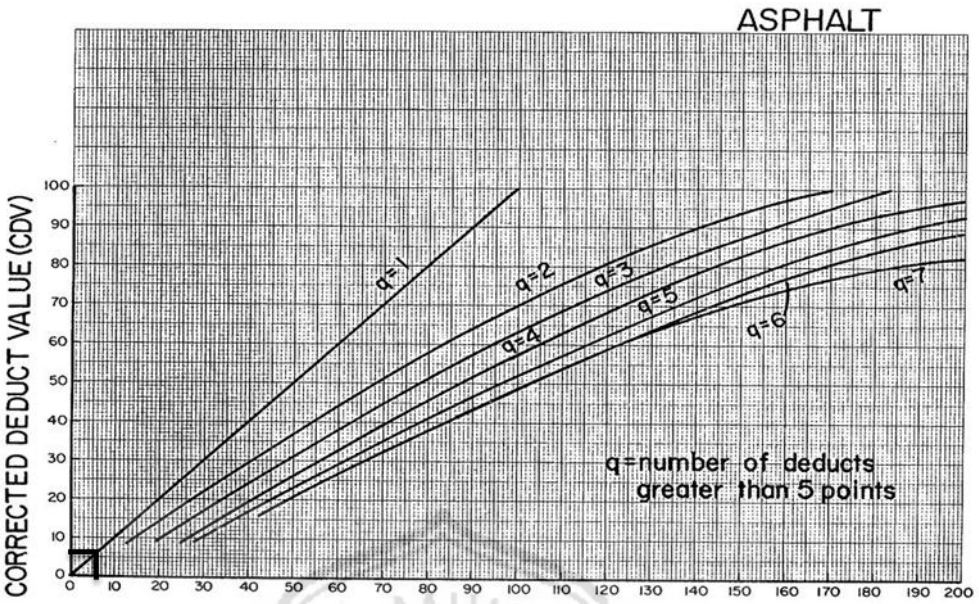

Gambar E.21. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+000 s/d 2+100 = (6)

22. Mencari Nilai CDV Sta 2+100 s/d 2+200

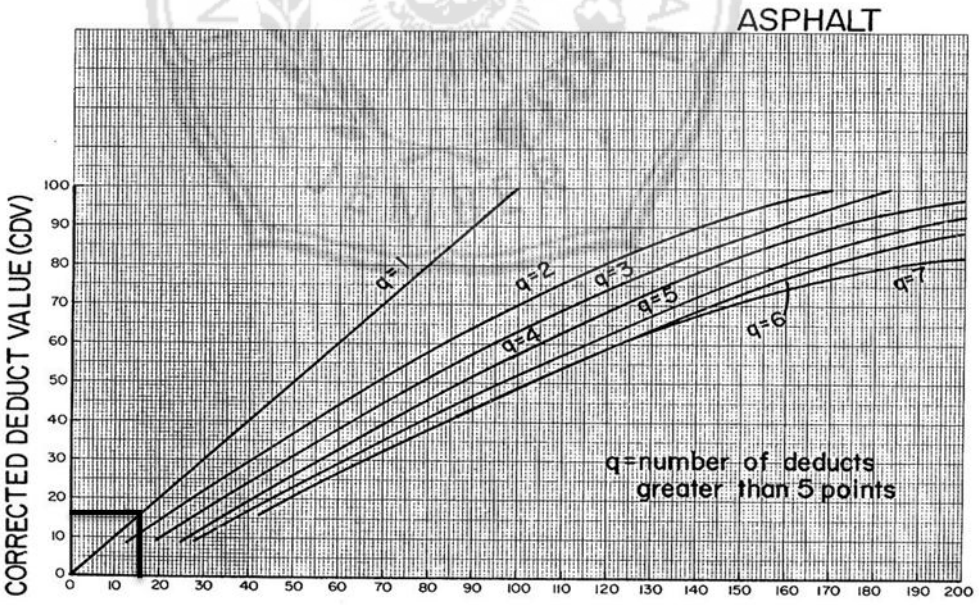

Gambar E.22. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+100 s/d 2+200 = (16)

23. Mencari Nilai CDV Sta 2+200 s/d 2+300

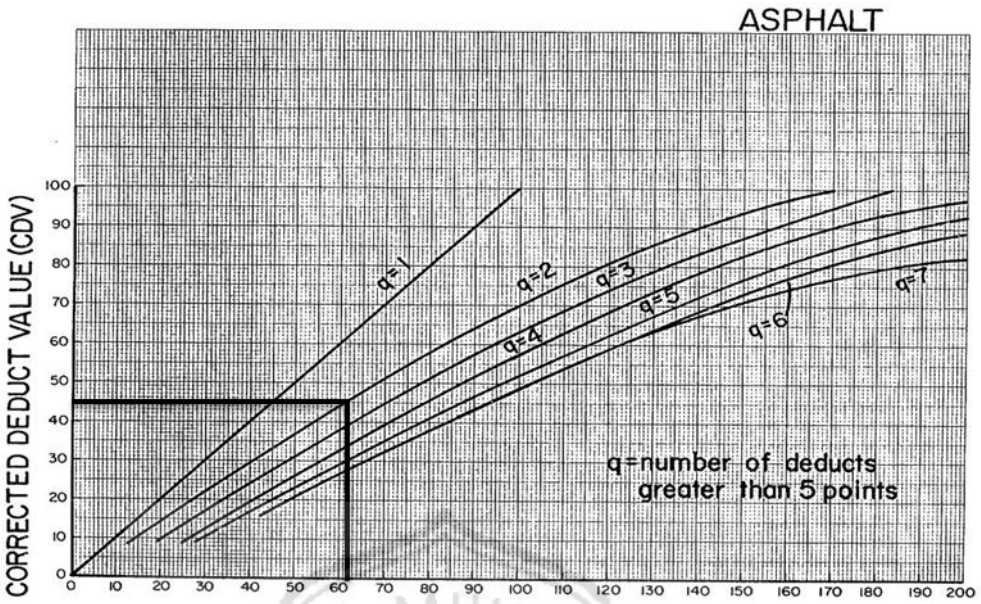

Gambar E.23. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+200 s/d 2+300 = (45)

24. Mencari Nilai CDV Sta 2+300 s/d 2+400

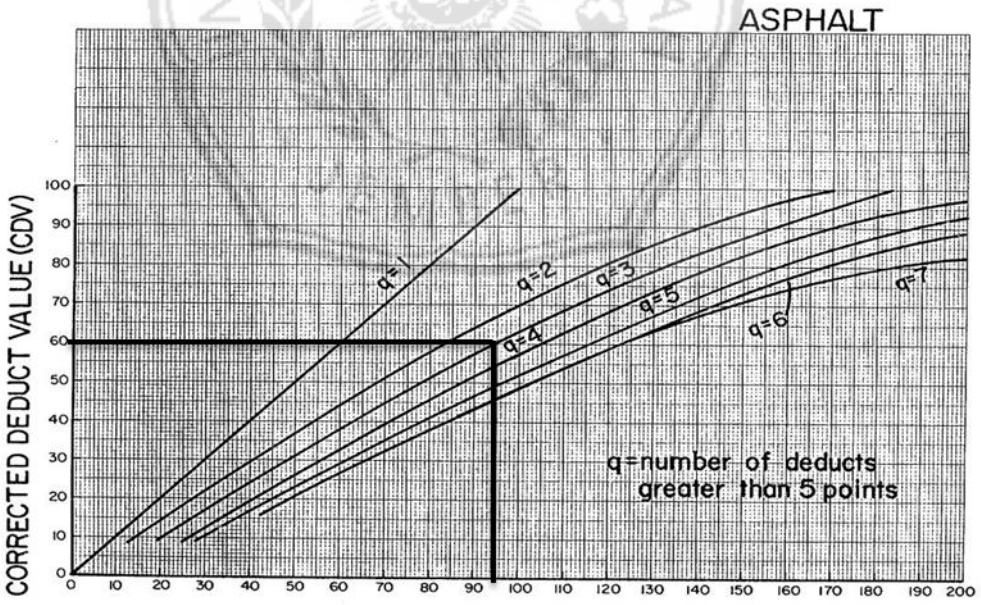

Gambar E.24. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+300 s/d 2+400 = (60)

25. Mencari Nilai CDV Sta 2+400 s/d 2+500

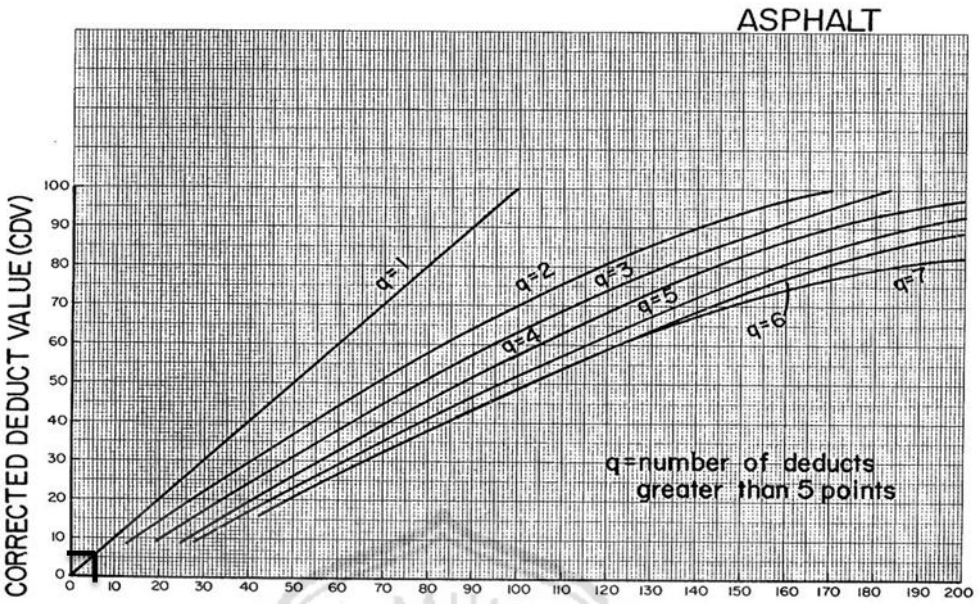

Gambar E.25. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+400 s/d 2+500 = (6)

26. Mencari Nilai CDV Sta 2+500 s/d 2+600

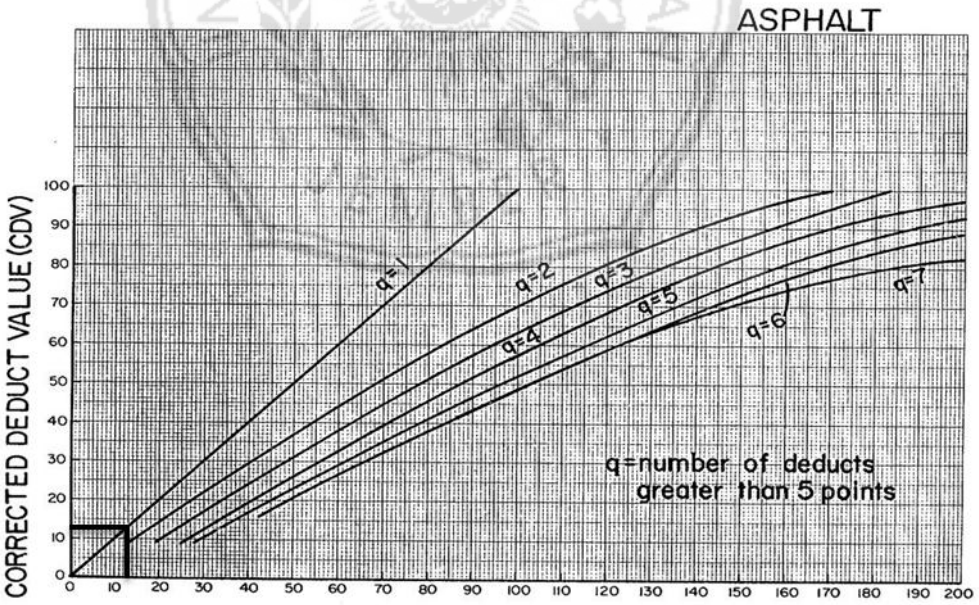

Gambar E.26. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+500 s/d 2+600 = (13)

27. Mencari Nilai CDV Sta 2+600 s/d 2+700

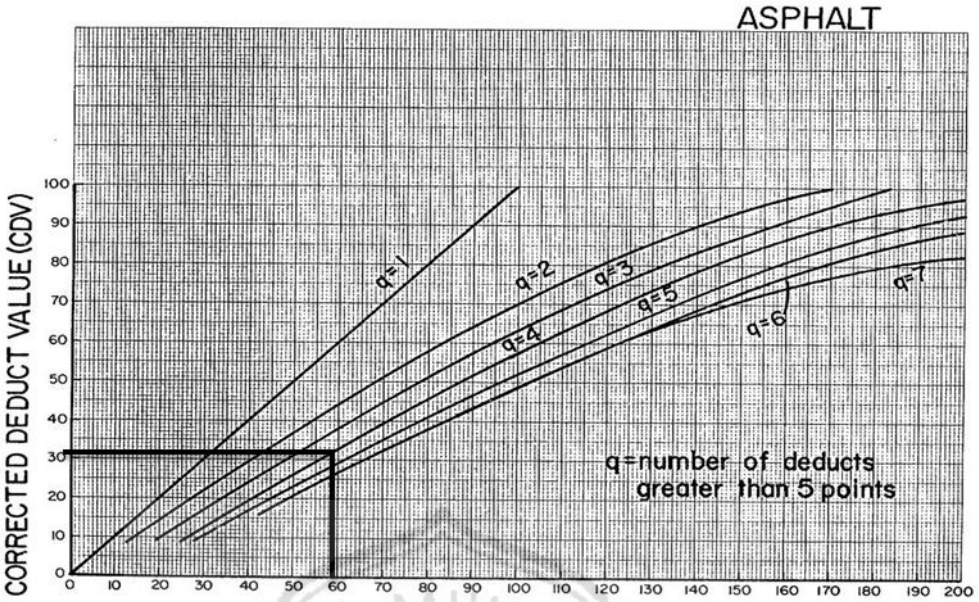

Gambar E.27. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+600 s/d 2+700 = (31)

28. Mencari Nilai CDV Sta 2+700 s/d 2+800

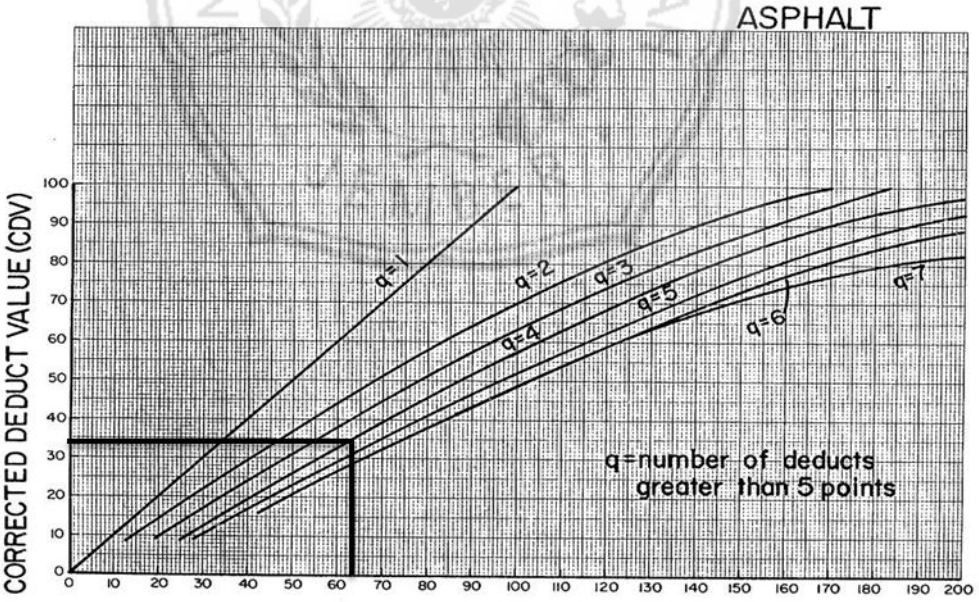

Gambar E.28. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+700 s/d 2+800 = (35)

29. Mencari Nilai CDV Sta 2+800 s/d 2+900

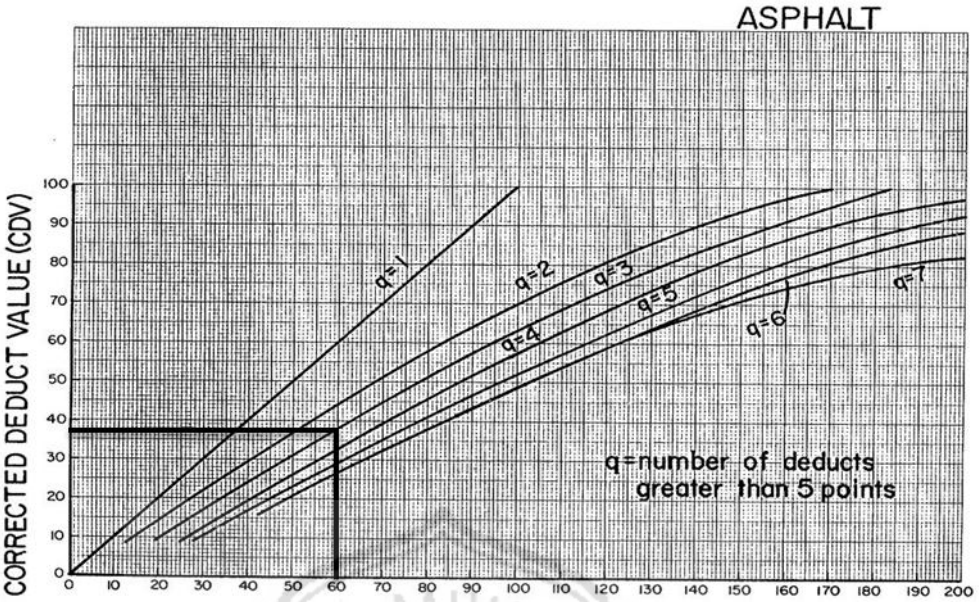

Gambar E.29. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+800 s/d 2+900 = (38)

30. Mencari Nilai CDV Sta 2+900 s/d 3+000

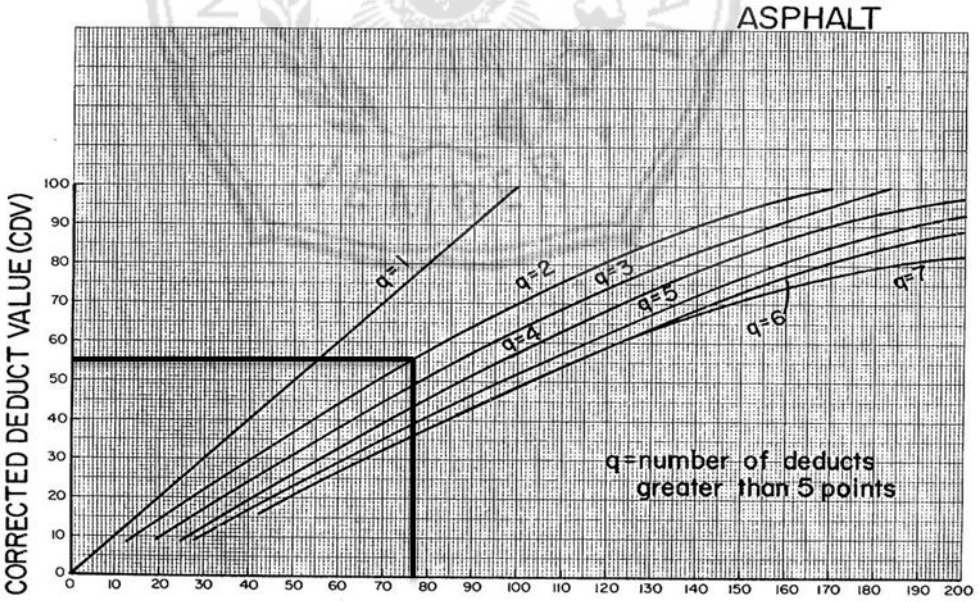

Gambar E.30. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 2+900 s/d 3+000 = (55)

31. Mencari Nilai CDV Sta 3+000 s/d 3+100

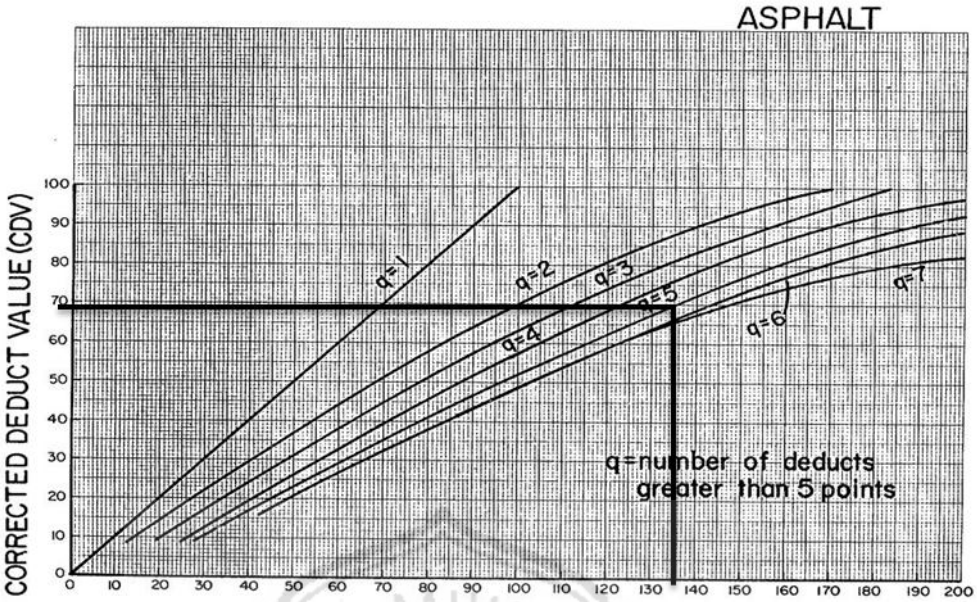

Gambar E.31. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 3+000 s/d 3+100 = (70)

32. Mencari Nilai CDV Sta 3+100 s/d 3+200

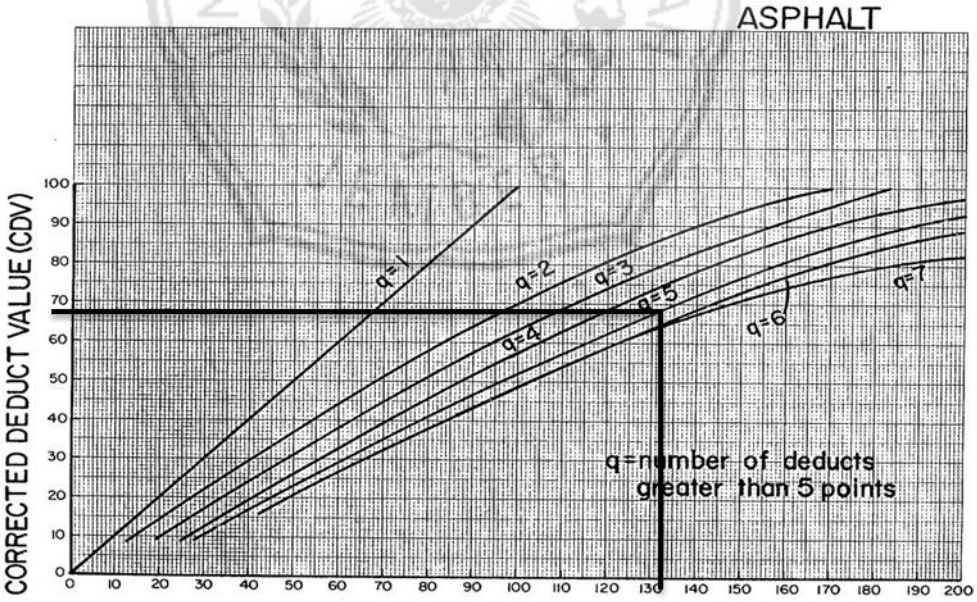

Gambar E.32. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 3+100 s/d 3+200 = (68)

33. Mencari Nilai CDV Sta 3+200 s/d 3+300

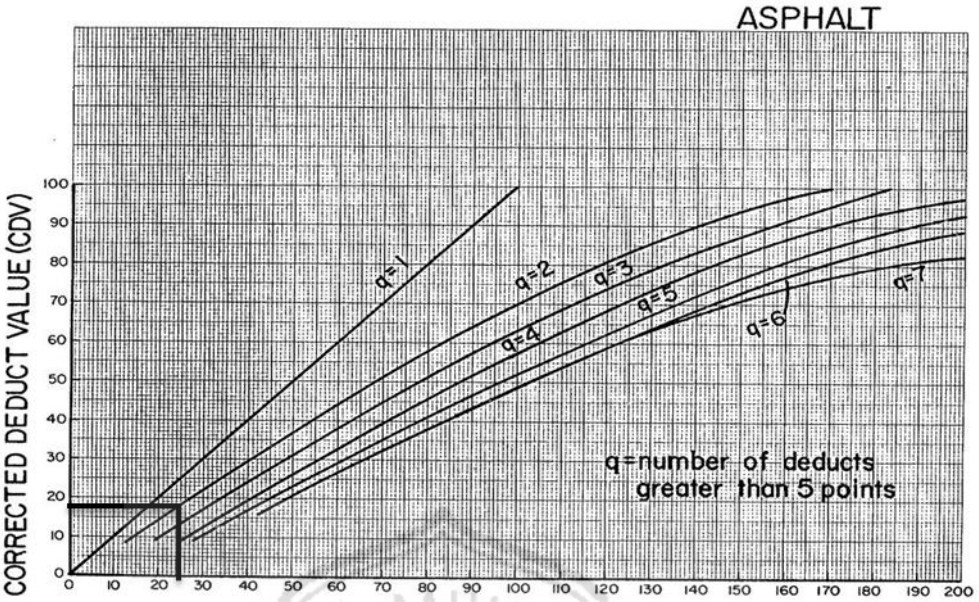

Gambar E.33. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 3+200 s/d 3+300 = (18)

34. Mencari Nilai CDV Sta 3+300 s/d 3+400

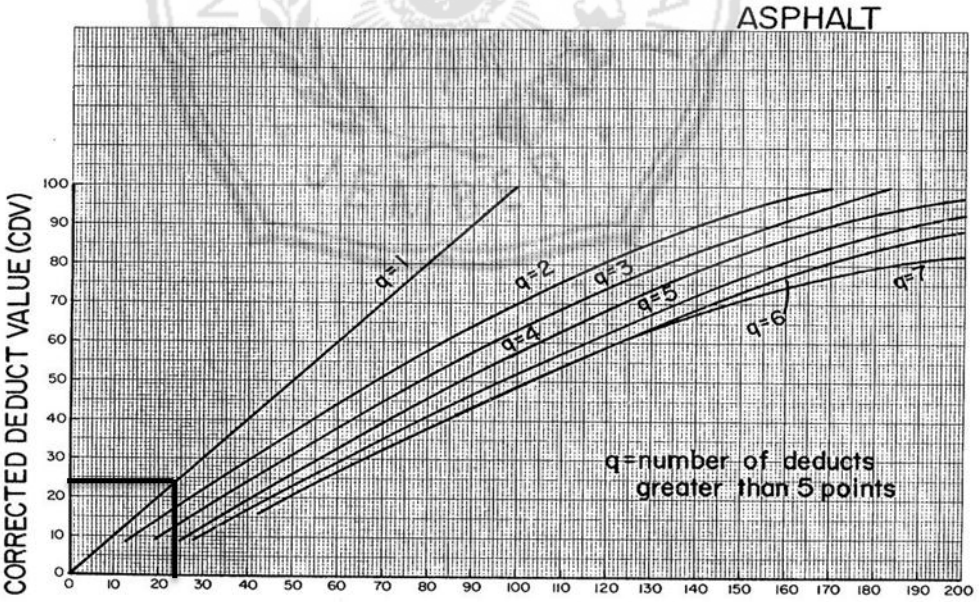

Gambar E.34. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 3+300 s/d 3+400 = (24)

35. Mencari Nilai CDV Sta 3+400 s/d 3+500

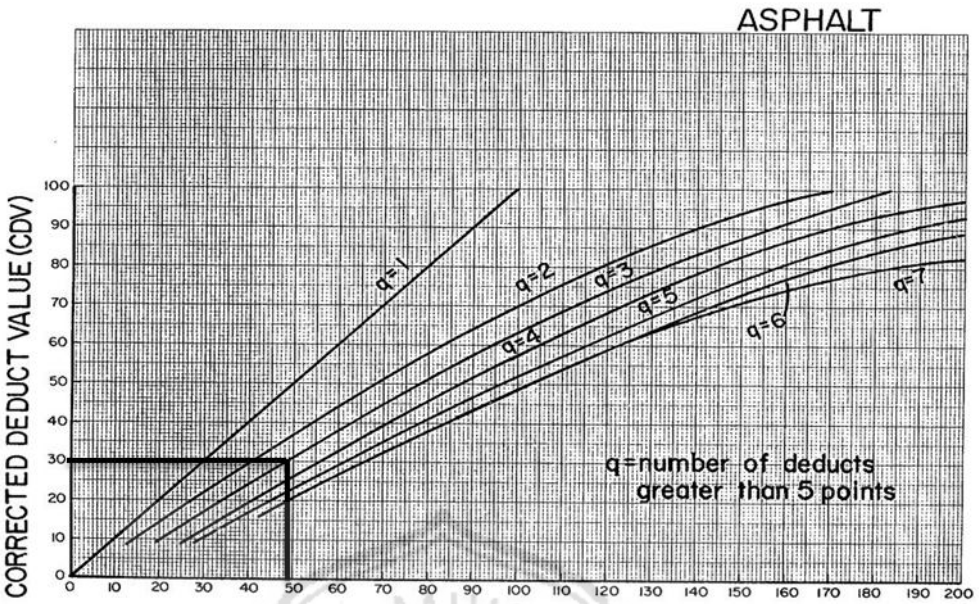

Gambar E.35. Grafik *Corrected Deduct Value* Sta 3+400 s/d 3+500 = (30)

LAMPIRAN G

Peta Jaringan Jalan Kab. Jember

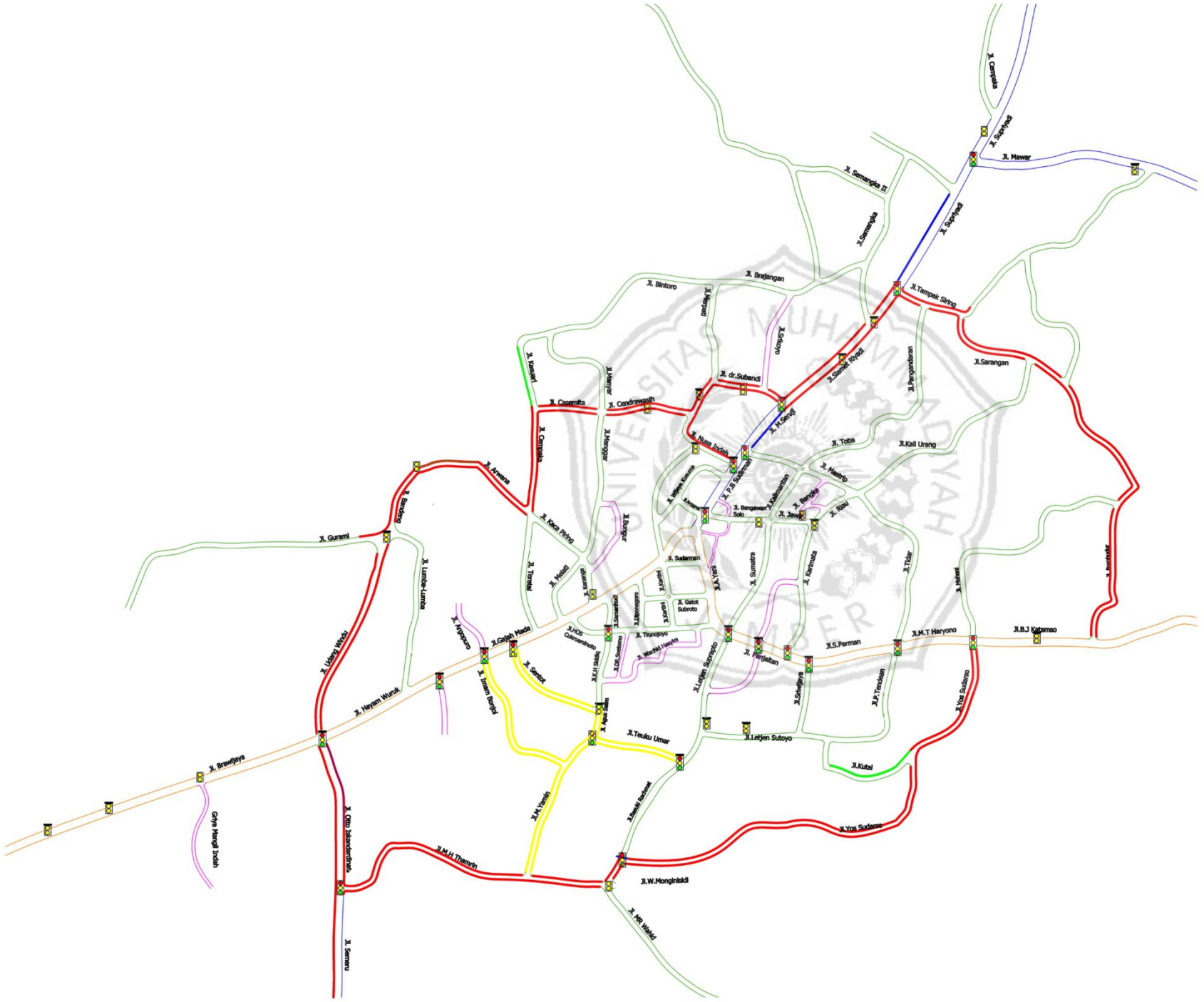

DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN JEMBER

PETA JARINGAN JALAN

KETERANGAN

	:	JALAN NASIONAL
	:	JALAN PROPINSI
	:	JALAN KOLEKTOR
	:	JALAN LOKAL
	:	REL KERETA API
	:	OUTER RING ROAD
	:	INNER RING ROAD
	:	SIMPANG BER-APILL
	:	WARNING LIGHT

SKALA

0 10 20 30 Km

DIGAMBAR OLEH:
DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN JEMBER

JANUARI 2018

LAMPIRAN I

Hasil pengambilan data DCPT *(Dynamic Cone Penetrometer Test)* 10 titik di ruas Jl. Udang Windu – Jl. Mujahir Kec. Sukorambi, Kab. Jember pada tanggal 16-07-2019

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 1 Kiri

Test Tanggal : 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	94,5	1	5,5	5,5
1	91,3	2	3,2	8,7
1	89,3	3	2,0	10,7
1	84,2	4	5,1	15,8
1	83,5	5	0,7	16,5
1	77,4	6	6,1	22,6
1	71,3	7	6,1	28,7
1	65,4	8	5,9	34,6
1	61,3	9	4,1	38,7
1	59,6	10	1,7	40,4
1	48,5	11	11,1	51,5
1	43,6	12	4,9	56,4
1	30,6	13	13,0	69,4
1	23,8	14	6,8	76,2
1	19,4	15	4,4	80,6
1	17,5	16	1,9	82,5
1	14,3	17	3,2	85,7
1	12,4	18	1,9	87,6
1	11,3	19	1,1	88,7
1	10,8	20	0,5	89,2
1	9,6	21	1,2	90,4
1	8,4	22	1,2	91,6
1	7,1	23	1,3	92,9
1	6,2	24	0,9	93,8
1	4,2	25	2,0	95,8
1	3,1	26	1,1	96,9
1	1,3	27	1,8	98,7
1	1,0	28	0,3	99,0
1	0,9	29	0,1	99,1
1	0,3	30	0,6	99,7

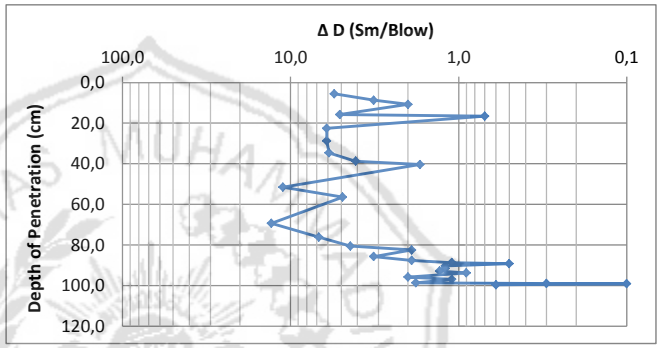

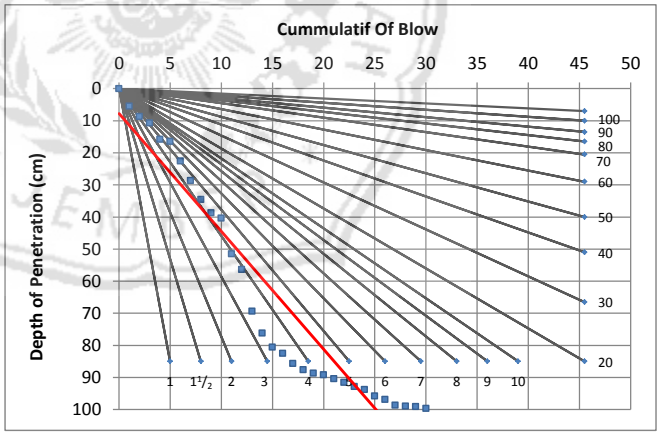

CBR = 3,7 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 2 Kanan

Test Tanggal : 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	96,7	1	3,3	3,3
1	94,2	2	2,5	5,8
1	93,1	3	1,1	6,9
1	92,2	4	0,9	7,8
1	91,4	5	0,8	8,6
1	90,9	6	0,5	9,1
1	89,5	7	1,4	10,5
1	86,4	8	3,1	13,6
1	78,6	9	7,8	21,4
1	72,5	10	6,1	27,5
1	67,6	11	4,9	32,4
1	59,5	12	8,1	40,5
1	52,3	13	7,2	47,7
1	48,6	14	3,7	51,4
1	42,3	15	6,3	57,7
1	37,3	16	5,0	62,7
1	29,3	17	8,0	70,7
1	24,3	18	5,0	75,7
1	22,5	19	1,8	77,5
1	19,5	20	3,0	80,5
1	15,4	21	4,1	84,6
1	13,2	22	2,2	86,8
1	9,6	23	3,6	90,4
1	9,3	24	0,3	90,7
1	8,4	25	0,9	91,6
1	6,4	26	2,0	93,6
1	5,3	27	1,1	94,7
1	4,3	28	1,0	95,7
1	3,2	29	1,1	96,8
1	2,1	30	1,1	97,9

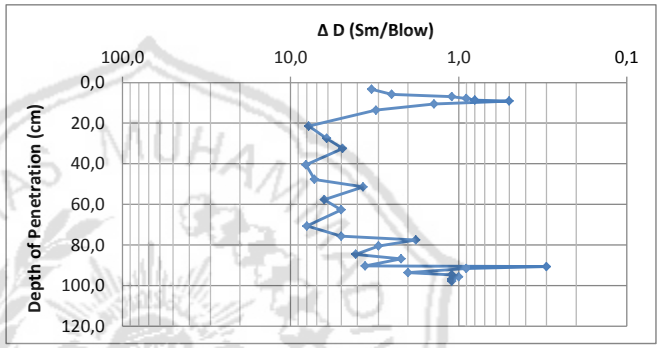

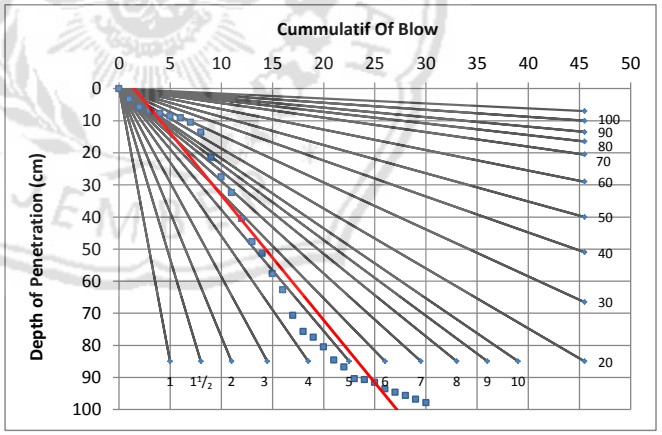

CBR = 4,8 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 3 Kanan

Test Tanggal : 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	96,7	1	3,3	3,3
1	94,2	2	2,5	5,8
1	93,1	3	1,1	6,9
1	92,2	4	0,9	7,8
1	91,4	5	0,8	8,6
1	90,9	6	0,5	9,1
1	89,5	7	1,4	10,5
1	78,4	8	11,1	21,6
1	77,7	9	0,7	22,3
1	64,5	10	13,2	35,5
1	59,2	11	5,3	40,8
1	48,4	12	10,8	51,6
1	43,2	13	5,2	56,8
1	41,2	14	2,0	58,8
1	30,1	15	11,1	69,9
1	27,2	16	2,9	72,8
1	19,3	17	7,9	80,7
1	16,3	18	3,0	83,7
1	13,4	19	2,9	86,6
1	11,7	20	1,7	88,3
1	9,6	21	2,1	90,4
1	8,4	22	1,2	91,6
1	7,2	23	1,2	92,8
1	6,4	24	0,8	93,6
1	4,5	25	1,9	95,5
1	3,2	26	1,3	96,8
1	1,4	27	1,8	98,6
1	1,1	28	0,3	98,9
1	1,0	29	0,1	99,0
1	0,8	30	0,2	99,2

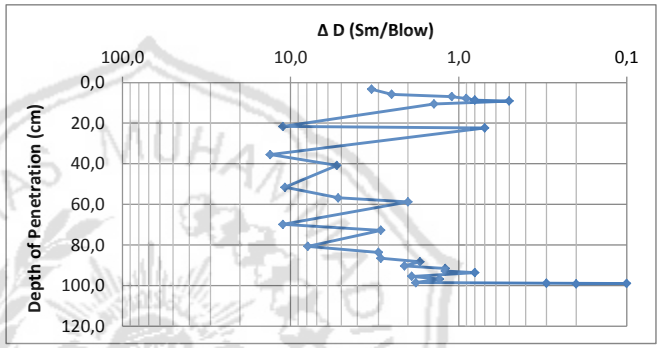

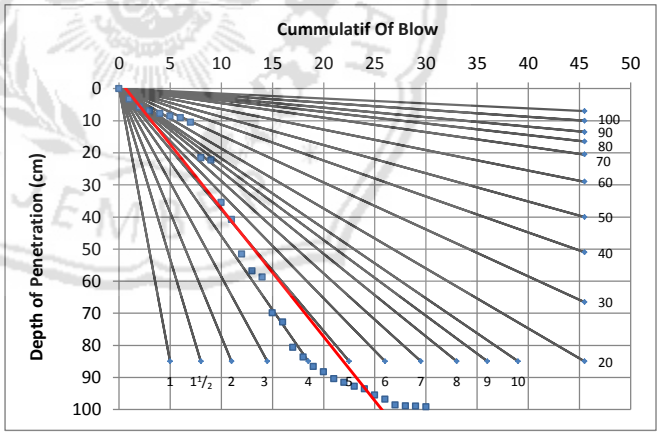

CBR = 3,9 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 4

Test Tanggal : 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	98,4	1	1,6	1,6
1	95,6	2	2,8	4,4
1	91,3	3	4,3	8,7
1	89,8	4	1,5	10,2
1	85,9	5	3,9	14,1
1	84,3	6	1,6	15,7
1	78,4	7	5,9	21,6
1	77,9	8	0,5	22,1
1	75,4	9	2,5	24,6
1	72,5	10	2,9	27,5
1	67,8	11	4,7	32,2
1	62,7	12	5,1	37,3
1	59,5	13	3,2	40,5
1	58,7	14	0,8	41,3
1	49,5	15	9,2	50,5
1	47,8	16	1,7	52,2
1	44,7	17	3,1	55,3
1	43,9	18	0,8	56,1
1	40,0	19	3,9	60,0
1	39,4	20	0,6	60,6
1	36,5	21	2,9	63,5
1	34,7	22	1,8	65,3
1	33,9	23	0,8	66,1
1	32,8	24	1,1	67,2
1	31,8	25	1,0	68,2
1	31,0	26	0,8	69,0
1	29,7	27	1,3	70,3
1	29,0	28	0,7	71,0
1	28,8	29	0,2	71,2
1	28,0	30	0,8	72,0

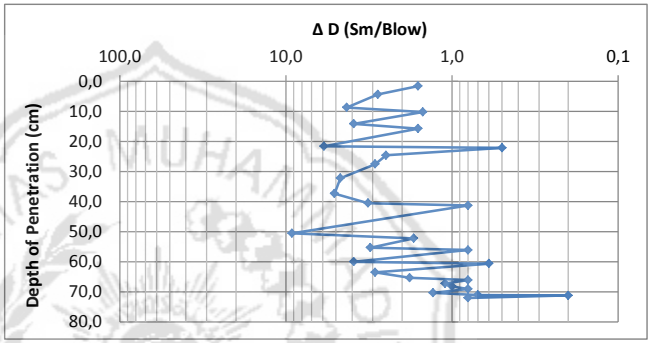

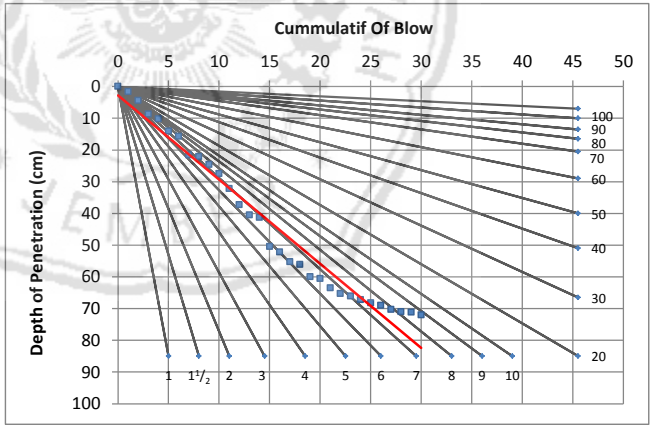

CBR = 7,4 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 5 Kanan

Test Tanggal 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	98,4	1	1,6	1,6
1	95,6	2	2,8	4,4
1	91,3	3	4,3	8,7
1	89,8	4	1,5	10,2
1	85,9	5	3,9	14,1
1	83,1	6	2,9	17,0
1	79,6	7	3,5	20,5
1	78,9	8	0,7	21,2
1	77,0	9	1,8	23,0
1	76,9	10	0,1	23,1
1	75,6	11	1,3	24,4
1	74,8	12	0,8	25,2
1	73,6	13	1,2	26,4
1	72,4	14	1,2	27,6
1	71,5	15	0,9	28,5
1	69,5	16	2,0	30,5
1	68,4	17	1,1	31,6
1	67,3	18	1,1	32,7
1	66,9	19	0,4	33,1
1	64,7	20	2,2	35,3
1	63,7	21	1,0	36,3
1	61,7	22	2,0	38,3
1	58,7	23	3,0	41,3
1	50,0	24	8,7	50,0
1	45,9	25	4,1	54,1
1	39,3	26	6,6	60,7
1	38,5	27	0,8	61,5
1	37,4	28	1,1	62,6
1	37,0	29	0,4	63,0
1	36,9	30	0,1	63,1

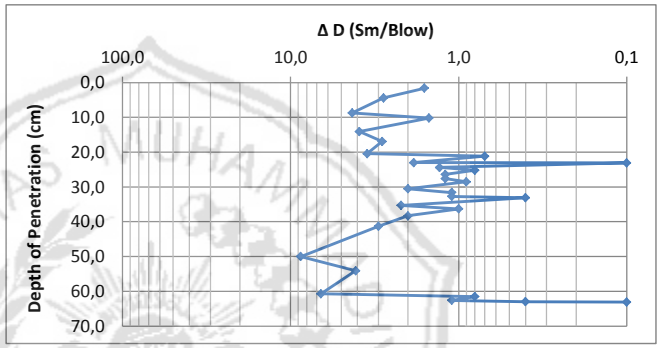

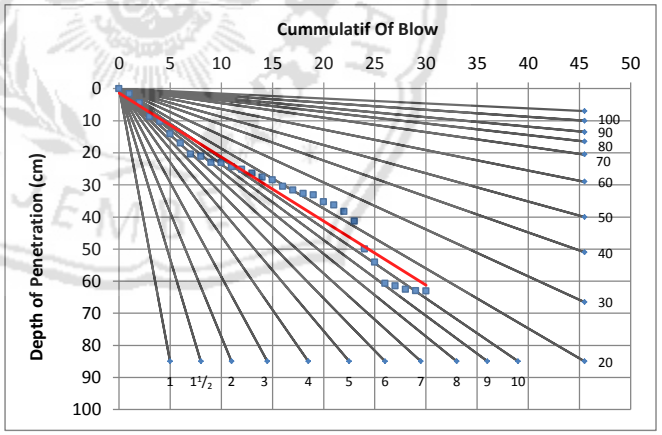

CBR = 15 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 6 Kanan

Test Tanggal : 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	98,4	1	1,6	1,6
1	97,4	2	1,0	2,6
1	96,3	3	1,1	3,7
1	94,3	4	2,0	5,7
1	90,0	5	4,3	10,0
1	87,4	6	2,6	12,6
1	86,7	7	0,7	13,3
1	85,6	8	1,1	14,4
1	84,7	9	0,9	15,3
1	83,5	10	1,2	16,5
1	82,4	11	1,1	17,6
1	81,4	12	1,0	18,6
1	80,0	13	1,4	20,0
1	79,8	14	0,2	20,2
1	78,4	15	1,4	21,6
1	77,6	16	0,8	22,4
1	76,9	17	0,7	23,1
1	75,9	18	1,0	24,1
1	74,8	19	1,1	25,2
1	73,5	20	1,3	26,5
1	72,6	21	0,9	27,4
1	71,8	22	0,8	28,2
1	68,5	23	3,3	31,5
1	67,4	24	1,1	32,6
1	58,4	25	9,0	41,6
1	50,0	26	8,4	50,0
1	48,9	27	1,1	51,1
1	46,7	28	2,2	53,3
1	45,6	29	1,1	54,4
1	44,7	30	0,9	55,3

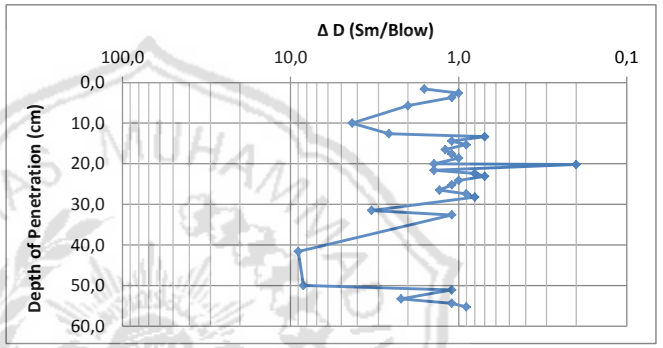

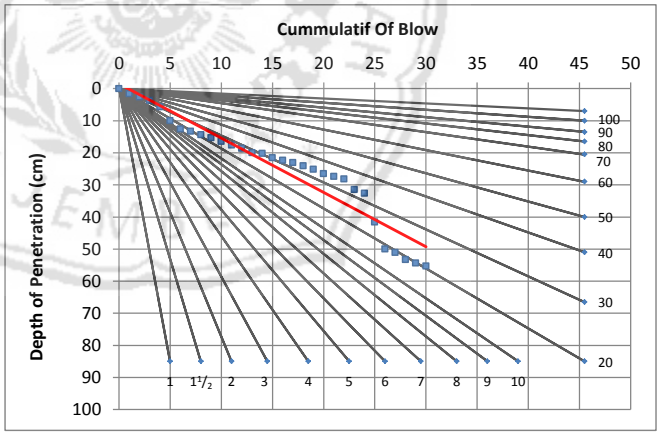

CBR = 25 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 7 Kanan

Test Tanggal : 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	98,4	1	1,6	1,6
1	95,6	2	2,8	4,4
1	91,3	3	4,3	8,7
1	89,8	4	1,5	10,2
1	85,9	5	3,9	14,1
1	81,8	6	4,1	18,2
1	80,7	7	1,1	19,3
1	79,8	8	0,9	20,2
1	78,6	9	1,2	21,4
1	77,9	10	0,7	22,1
1	76,4	11	1,5	23,6
1	75,4	12	1,0	24,6
1	73,4	13	2,0	26,6
1	71,3	14	2,1	28,7
1	67,5	15	3,8	32,5
1	65,4	16	2,1	34,6
1	63,7	17	1,7	36,3
1	62,5	18	1,2	37,5
1	57,4	19	5,1	42,6
1	56,8	20	0,6	43,2
1	55,3	21	1,5	44,7
1	54,8	22	0,5	45,2
1	53,2	23	1,6	46,8
1	51,3	24	1,9	48,7
1	49,6	25	1,7	50,4
1	48,5	26	1,1	51,5
1	47,3	27	1,2	52,7
1	46,7	28	0,6	53,3
1	45,3	29	1,4	54,7
1	44,2	30	1,1	55,8

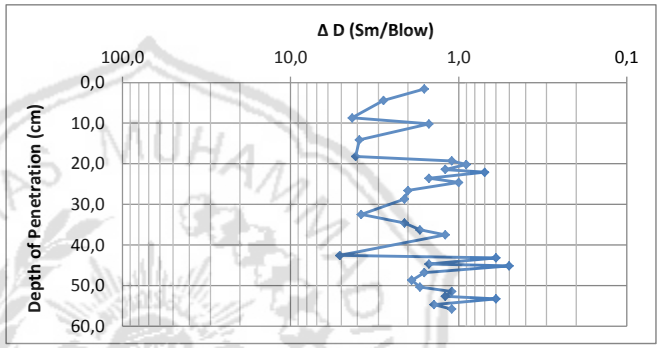

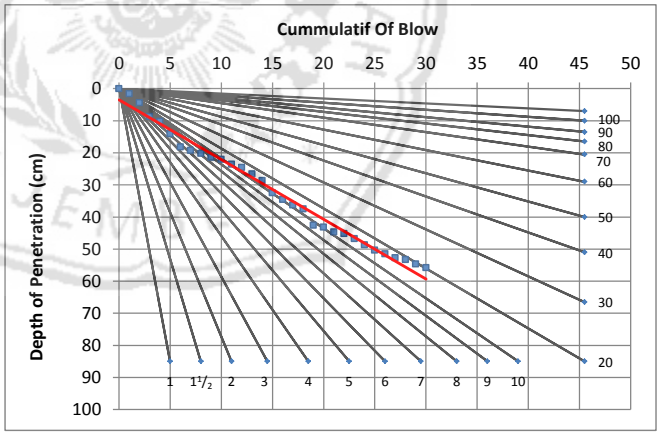

CBR = 20 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 8 Kanan

Test Tanggal : 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	98,4	1	1,6	1,6
1	95,6	2	2,8	4,4
1	91,3	3	4,3	8,7
1	89,8	4	1,5	10,2
1	85,9	5	3,9	14,1
1	83,1	6	2,9	17,0
1	79,6	7	3,5	20,5
1	78,9	8	0,7	21,2
1	77,0	9	1,8	23,0
1	76,9	10	0,1	23,1
1	75,6	11	1,3	24,4
1	74,8	12	0,8	25,2
1	73,6	13	1,2	26,4
1	72,4	14	1,2	27,6
1	71,5	15	0,9	28,5
1	69,5	16	2,0	30,5
1	68,4	17	1,1	31,6
1	67,3	18	1,1	32,7
1	66,9	19	0,4	33,1
1	57,4	20	9,5	42,6
1	46,8	21	10,6	53,2
1	45,7	22	1,1	54,3
1	44,3	23	1,4	55,7
1	43,7	24	0,6	56,3
1	42,7	25	1,0	57,3
1	39,8	26	3,0	60,3
1	38,5	27	1,3	61,5
1	37,9	28	0,6	62,2
1	37,1	29	0,8	63,0
1	36,1	30	0,9	63,9

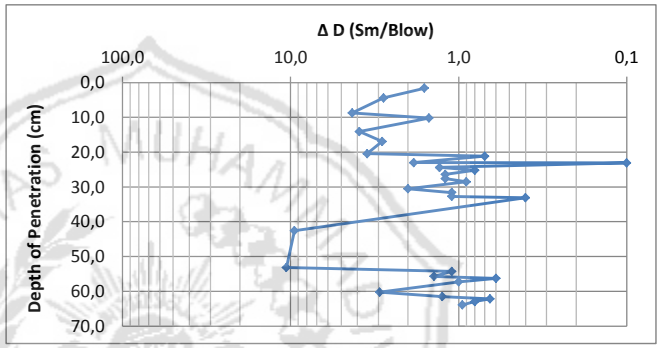

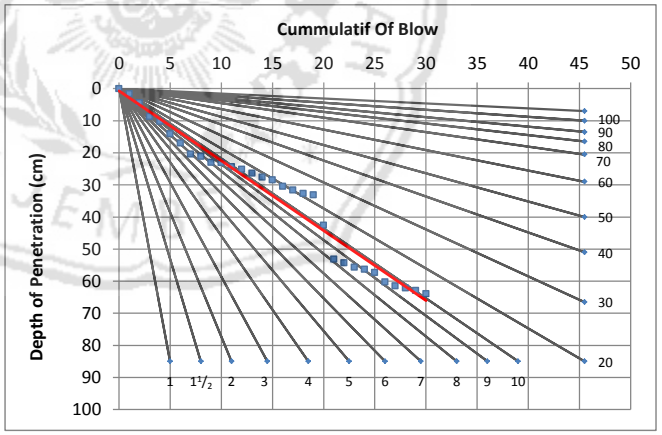

CBR = 10 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 9 Kanan

Test Tanggal 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	98,4	1	1,6	1,6
1	95,6	2	2,8	4,4
1	91,3	3	4,3	8,7
1	89,8	4	1,5	10,2
1	85,9	5	3,9	14,1
1	83,1	6	2,9	17,0
1	79,6	7	3,5	20,5
1	78,9	8	0,7	21,2
1	77,0	9	1,8	23,0
1	74,6	10	2,4	25,4
1	71,6	11	3,0	28,4
1	69,6	12	2,0	30,4
1	65,7	13	3,9	34,3
1	64,3	14	1,4	35,7
1	62,9	15	1,4	37,1
1	60,3	16	2,6	39,7
1	59,7	17	0,6	40,3
1	56,4	18	3,3	43,6
1	55,9	19	0,5	44,1
1	54,7	20	1,2	45,3
1	51,7	21	3,0	48,3
1	49,8	22	1,9	50,2
1	45,7	23	4,1	54,3
1	43,7	24	2,0	56,3
1	42,7	25	1,0	57,3
1	39,8	26	3,0	60,3
1	38,5	27	1,3	61,5
1	37,5	28	1,0	62,5
1	37,1	29	0,5	63,0
1	36,0	30	1,1	64,0

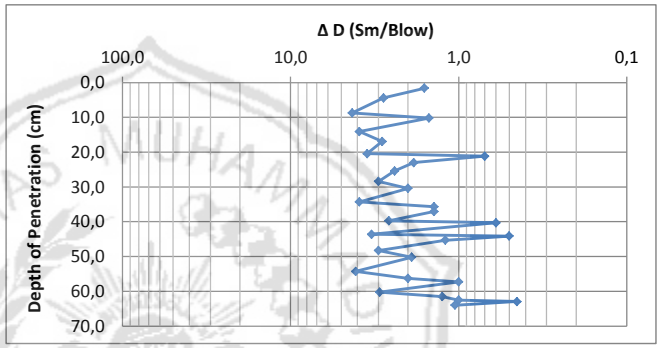

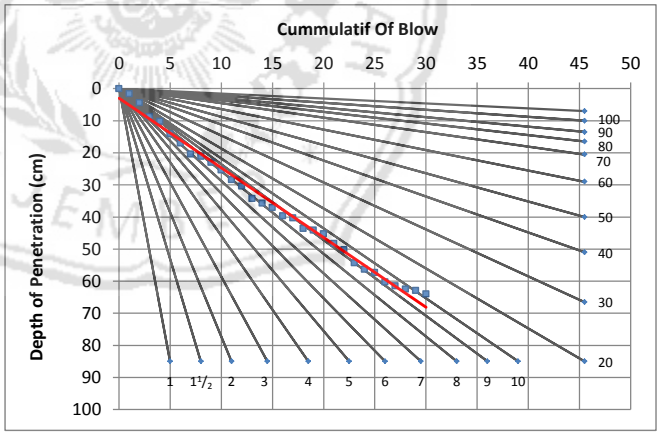

CBR = 9,5 % CBR VALUE OF TOP LAYER

DYNAMIC CONE PENETROMETER TEST (DCPT)

Proyek :
Lokasi :
Material :
Titik : 10 Kanan

Test Tanggal 16 Juli 2019
Teknisi :
Diperiksa :

n	D (cm)	Cum. No of Blow	ΔD (cm)	SPP (cm)
1	100,0	0	0,0	0,0
1	98,4	1	1,6	1,6
1	95,6	2	2,8	4,4
1	91,3	3	4,3	8,7
1	89,8	4	1,5	10,2
1	86,5	5	3,3	13,5
1	85,1	6	1,4	14,9
1	78,4	7	6,7	21,6
1	77,9	8	0,5	22,1
1	75,4	9	2,5	24,6
1	72,5	10	2,9	27,5
1	67,8	11	4,7	32,2
1	65,3	12	2,5	34,7
1	59,5	13	5,8	40,5
1	58,7	14	0,8	41,3
1	51,8	15	6,9	48,2
1	49,8	16	2,0	50,2
1	46,7	17	3,1	53,3
1	43,9	18	2,8	56,1
1	40,0	19	3,9	60,0
1	39,4	20	0,6	60,6
1	37,9	21	1,5	62,1
1	36,7	22	1,2	63,3
1	35,7	23	1,0	64,3
1	34,6	24	1,1	65,4
1	32,1	25	2,5	67,9
1	31,6	26	0,5	68,4
1	30,0	27	1,6	70,0
1	29,4	28	0,6	70,6
1	28,3	29	1,1	71,7
1	27,4	30	0,9	72,6

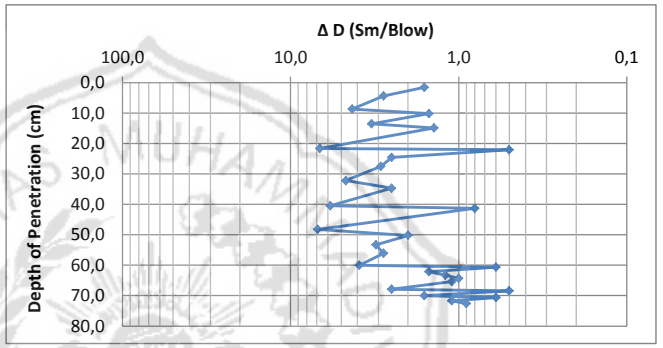

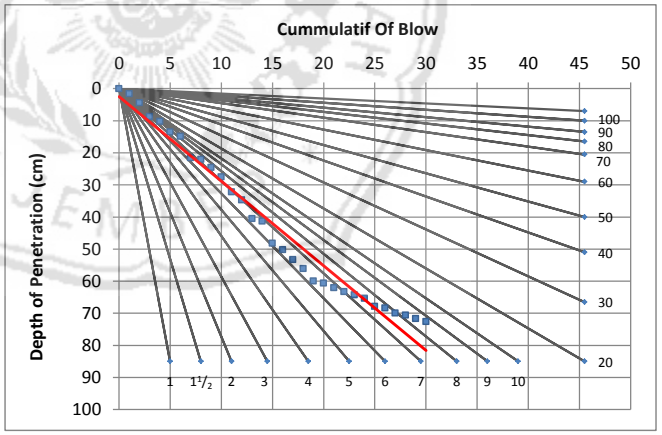

CBR = 7,4 % CBR VALUE OF TOP LAYER

LAMPIRAN H

Gambar Layout Geometrik Jl. Udang Windu – Jl. Mujahir Kec. Sukorambi Kab. Jember dengan panjang 3,5 km skala 1:100 Per Segmen 0+500 m.

U

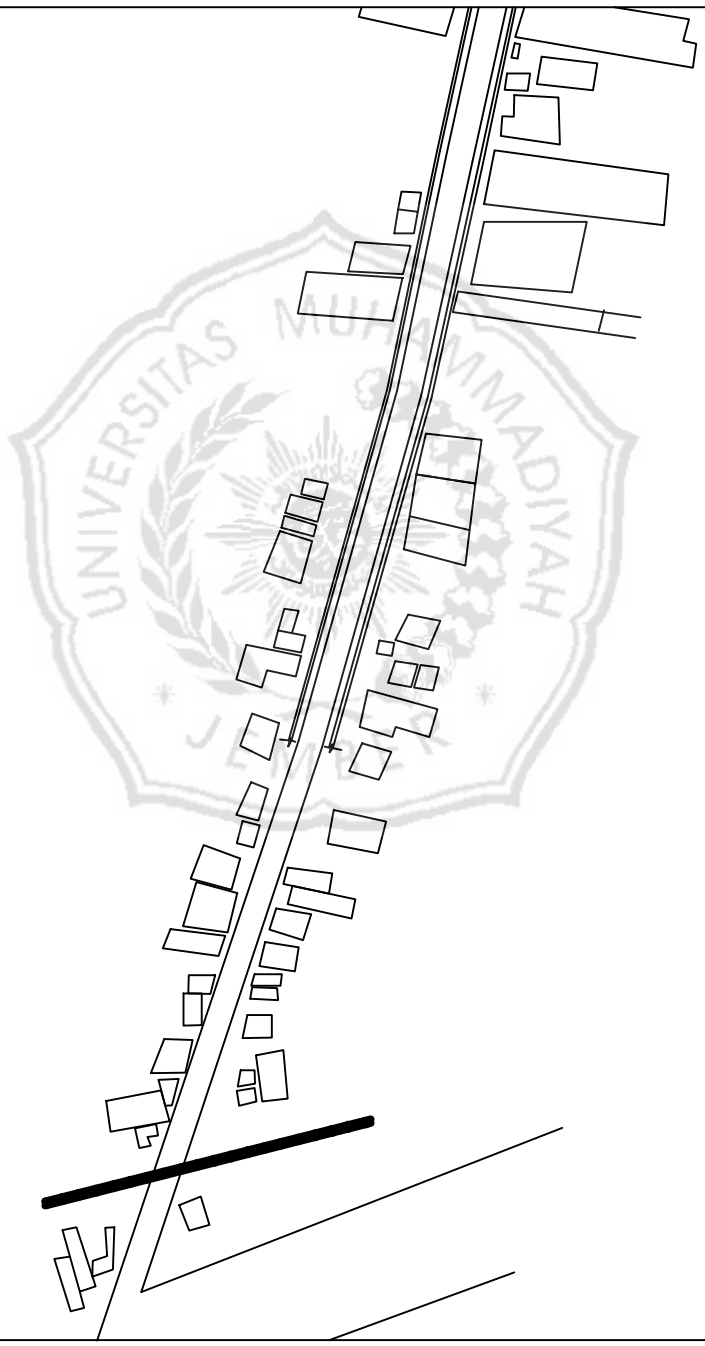

STA 0+000 s/d 0+500

Skala 1:100

U

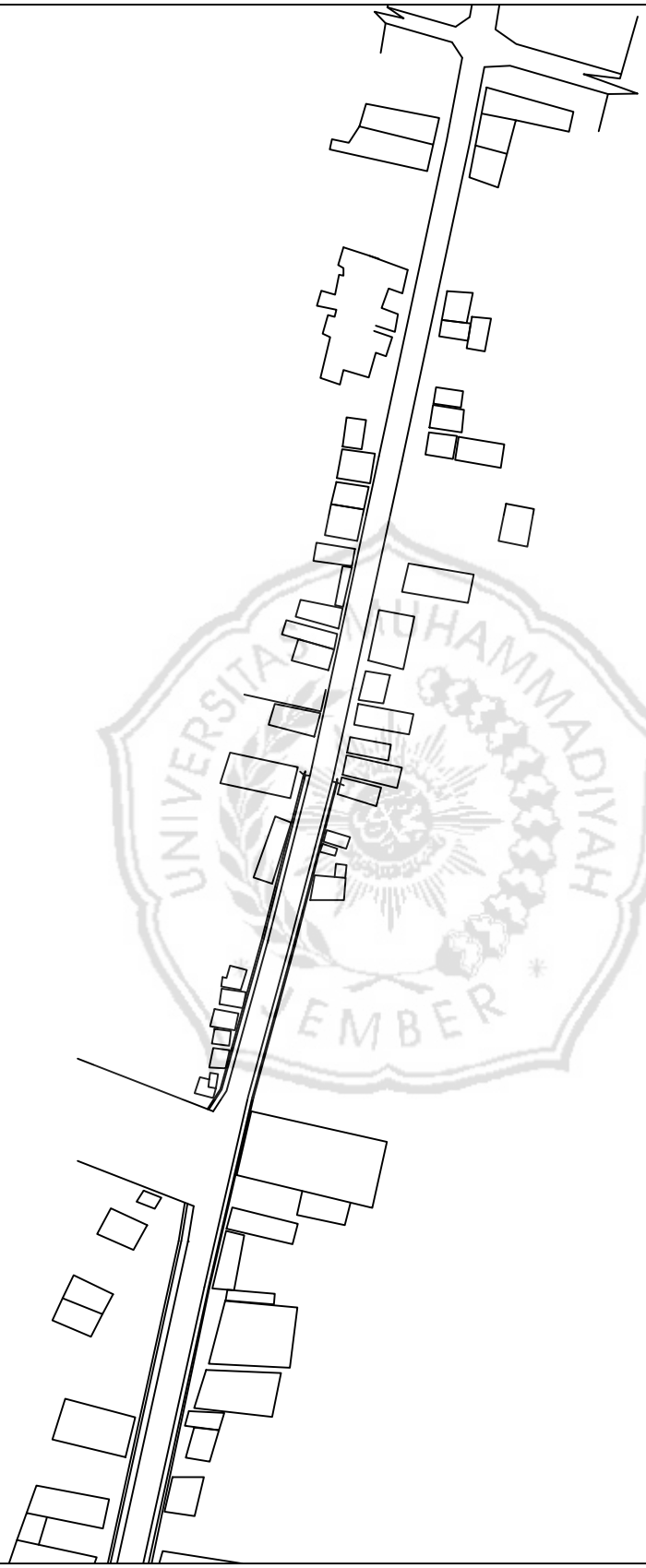

STA 0+500 s/d 1+000

Skala 1:100

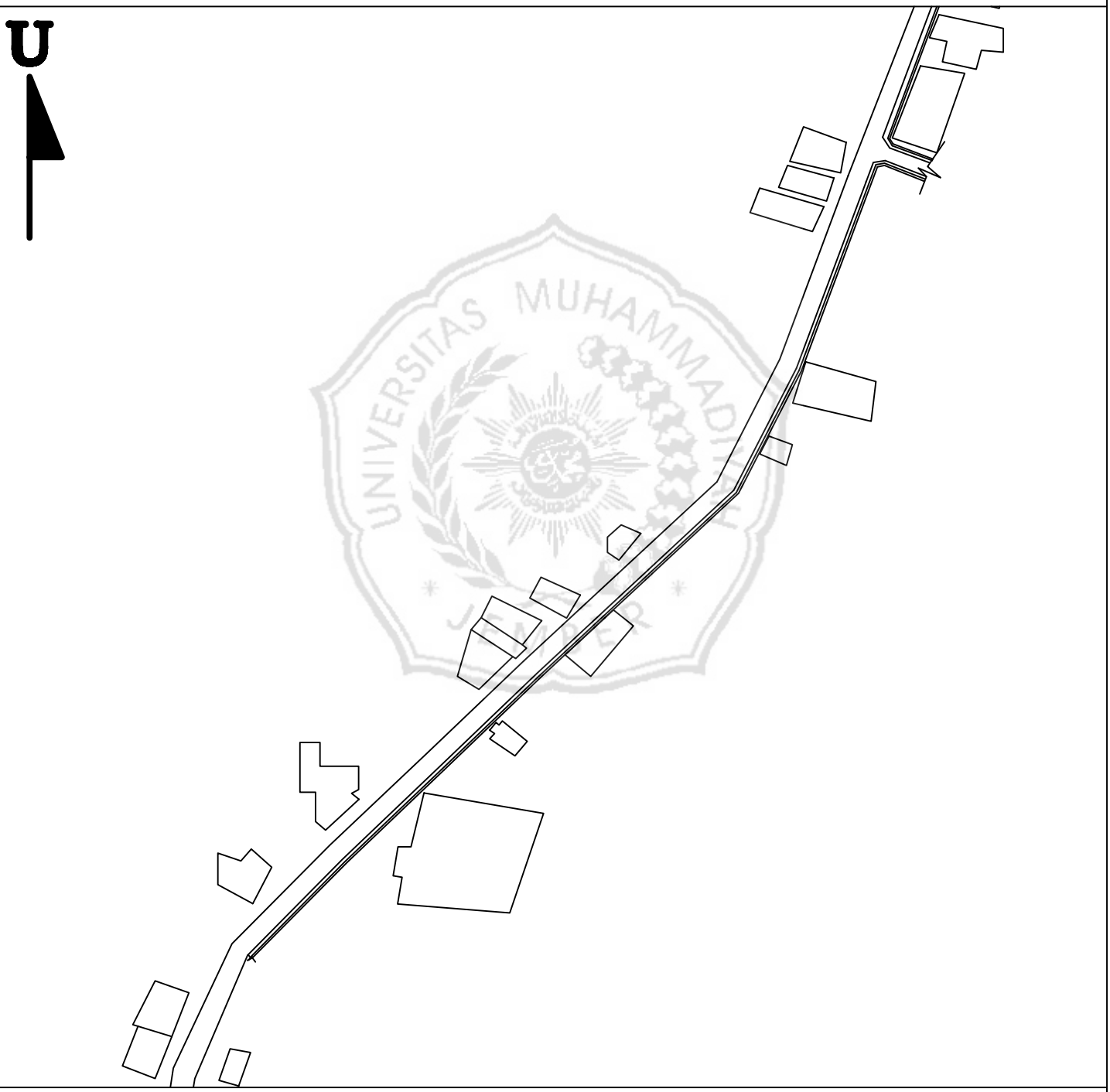

STA 1+000 s/d 1+500

Skala 1:100

U

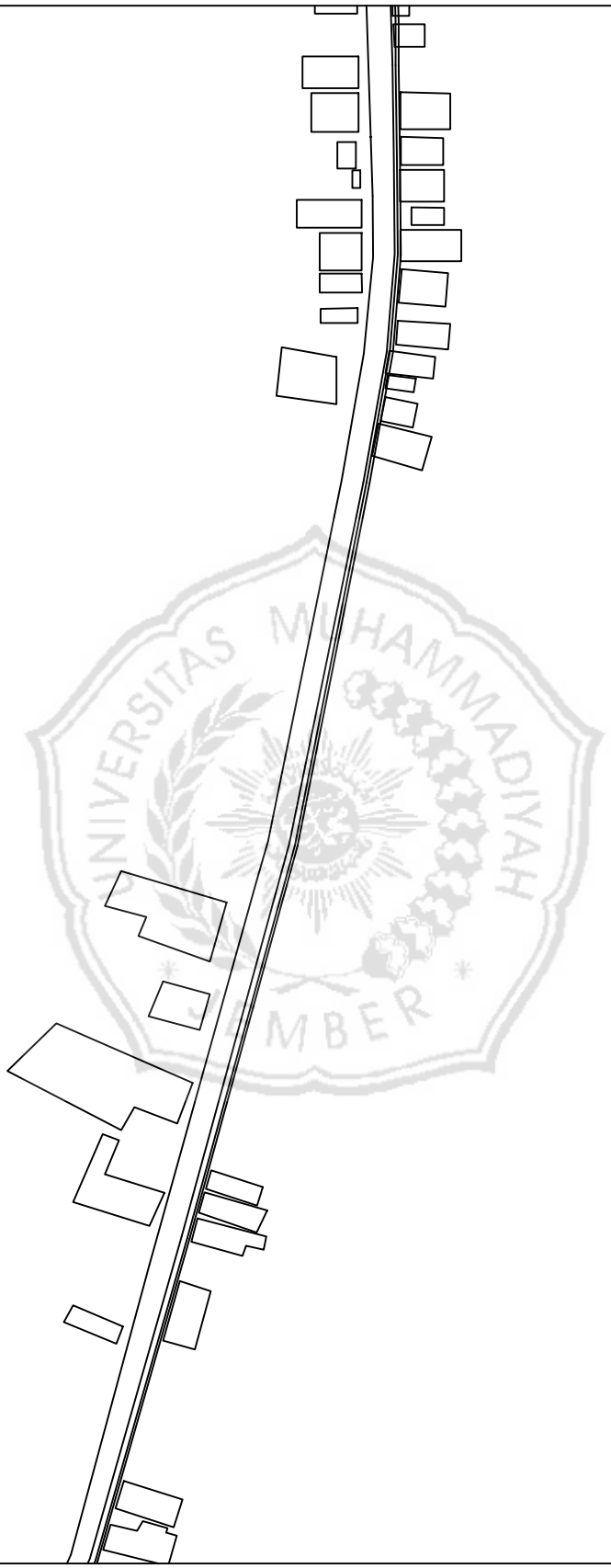

STA 1+500 s/d 2+000

Skala 1:100

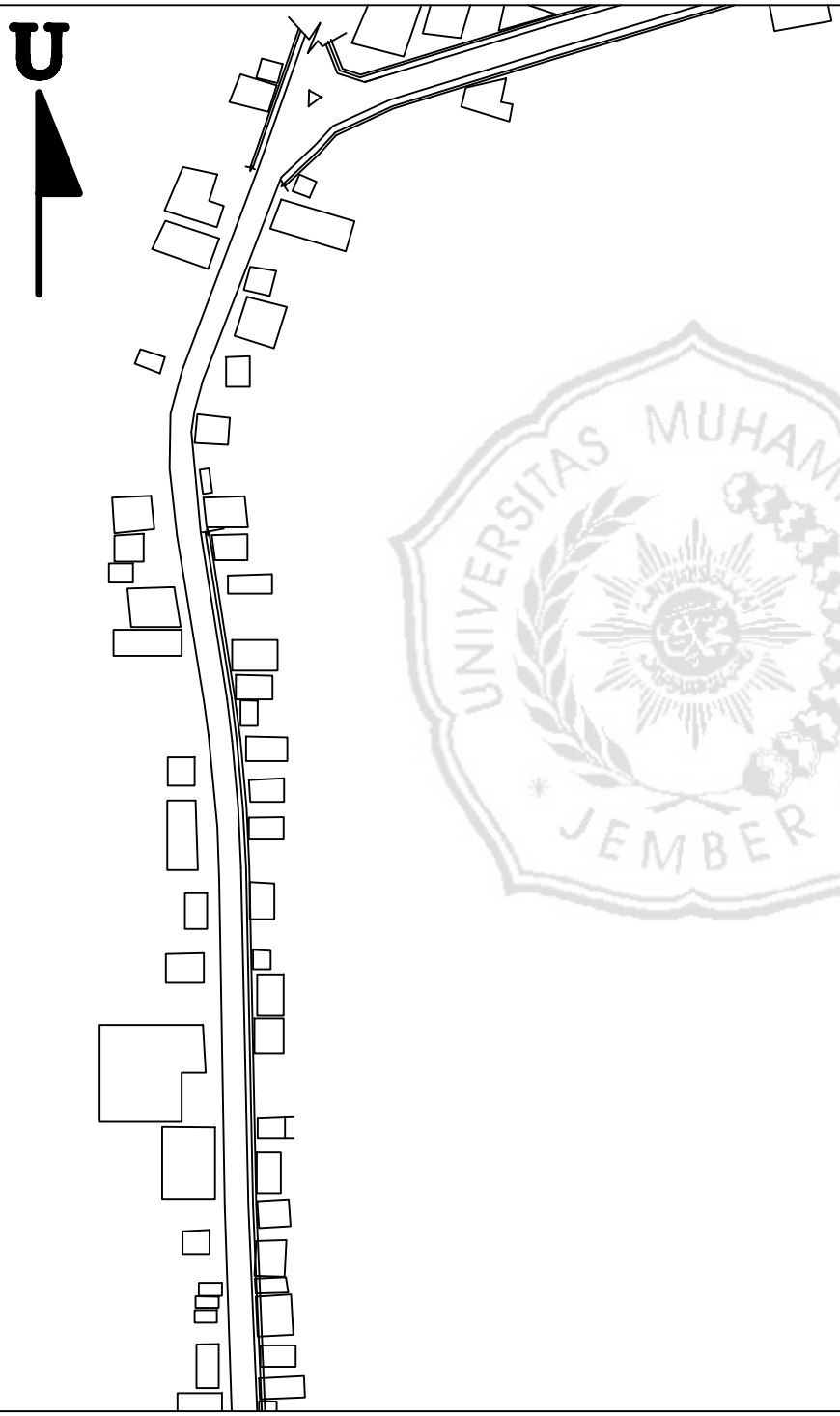

STA 2+000 s/d 2+500

Skala 1:100

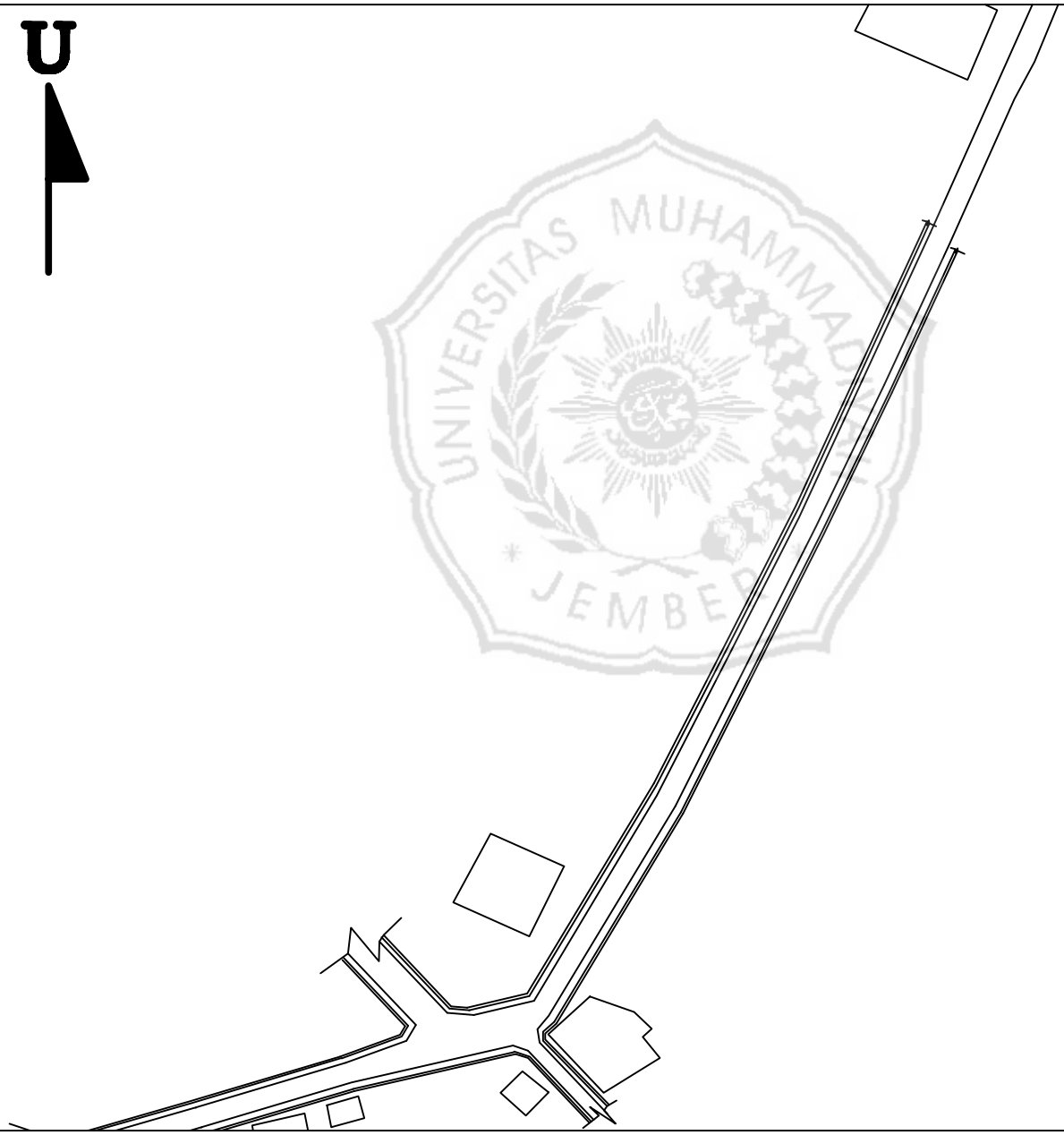

STA 2+500 s/d 3+000

Skala 1:100

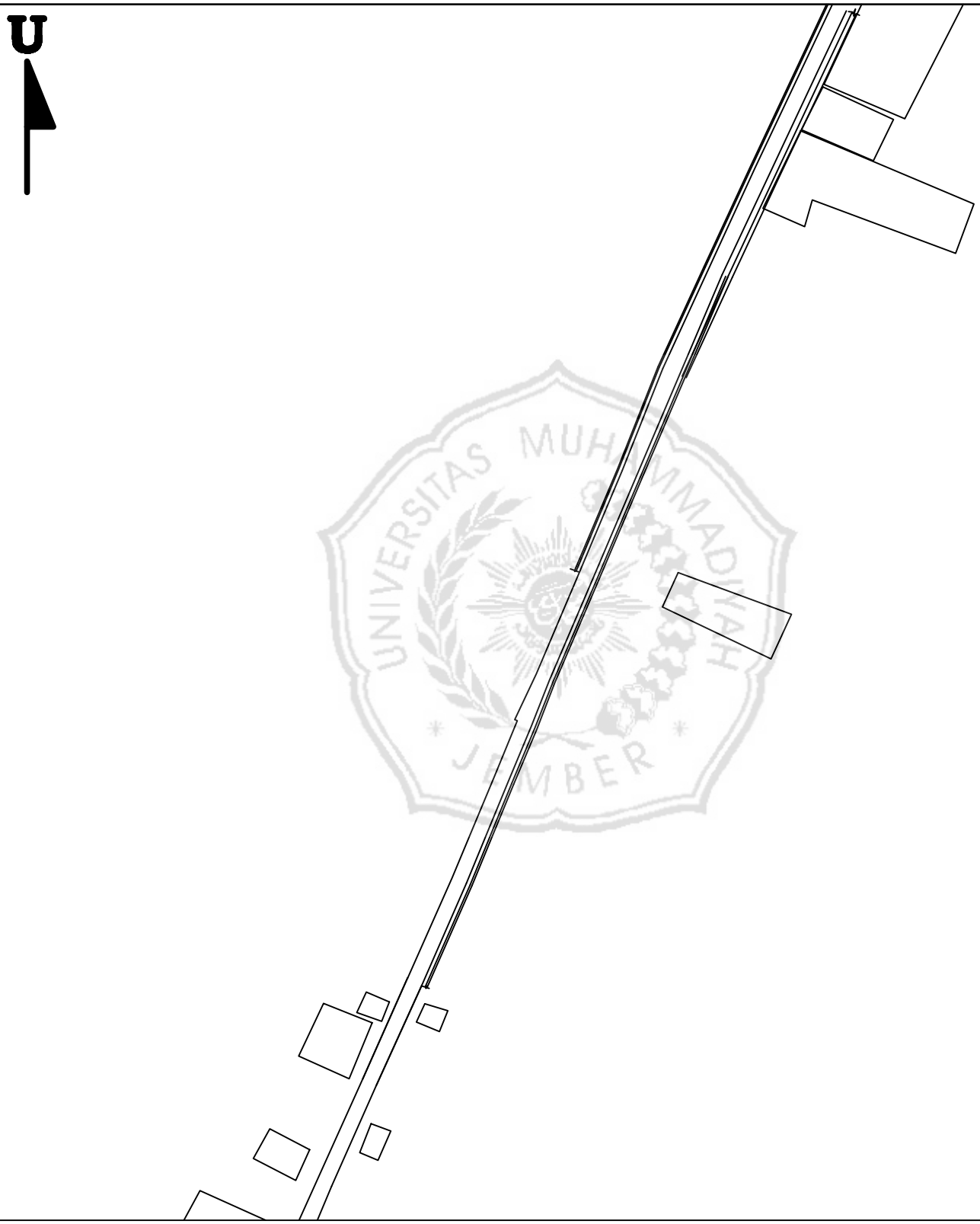

STA 3+000 s/d 3+500

Skala 1:100

LAMPIRAN B

Dari hasil data survei catatan kondisi dan hasil pengukuran jenis tingkat kerusakan maka dimasukkan kedalam formulir survei PCI.

Tabel B.1. Formulir Survei PCI Sta 0+000 s/d Sta 0+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 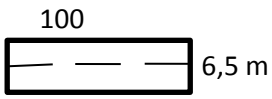		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+000 s/d 0+100	10M	1,6	0,75	1,56					3,91	0,60	7
	1L	0,36							0,36	0,1	4
	13L	0,14							0,14	0,02	8
	14H	5,3							5,30	0,82	20
	13H	0,97							0,97	0,15	67
	1M	17	8,5						25,50	3,92	38
	10L	5,85							5,85	0,90	3
	TOTAL DEDUCT VALUE										**147**

Tabel B.2. Formulir Survei PCI Sta 0+100 s/d Sta 0+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL(m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+100 s/d 0+200	1L	0,66	9,6						10,3	1,58	17
	11L	2,4	2,32	3,36	8,26	3,48	2,7	3,96	26,5	4,07	10
	11M	0,9	0,70	1,53	3,6				6,73	1,04	10
	10L	0,46	0,43	0,48					1,38	0,21	0
	10M	0,75	0,59						1,34	0,21	1
	13M	0,3							0,30	0,05	24
	TOTAL DEDUCT VALUE										**62**

Tabel B.3. Formulir Survei PCI Sta 0+200 s/d Sta 0+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+200 s/d 0+300	11L	23,4	4,2	7,5	6,84				41,9	6,45	12
	10L	5,4							5,40	0,83	3
	1L	3,2	1,5	6,6	11,2				22,5	3,46	23
	11M	5,4	4	6,24					15,6	2,41	17
	2M	0,6	0,6	4					5,20	0,80	3
	1M	0,8	7,2	6	10,8				24,8	3,82	37
	TOTAL DEDUCT VALUE										**95**

Tabel B.4. Formulir Survei PCI Sta 0+300 s/d Sta 0+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+300 s/d 0+400	1L	1,17							1,17	0,18	5
	1H	4,25	2	0,7	5,4	2,6			15,0	2,30	44
	13L	0,05	0,08	0,06					0,19	0,03	9
	13M	0,25	0,21	0,25	0,28				0,99	0,15	46
	11L	2,7	0,72	9,5	4,8				17,7	2,73	7
	1M	5,5							5,50	0,85	21
	6L	1							1,00	0,15	4
	TOTAL DEDUCT VALUE										**136**

Tabel B.5. Formulir Survei PCI Sta 0+400 s/d Sta 0+500

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+400 s/d 0+500	1H	7,8	1,52	3	6	5,95	12	9,84	46,1	7,09	59
	11L	9	3	21,4					33,4	5,14	10
	1M	20	6	11,2	8,3				45,5	7,00	45
	10M	3,84							3,84	0,59	7
	10H	1,36							1,36	0,21	10
	6L	0,8							0,80	0,12	3
	TOTAL DEDUCT VALUE										**134**

Tabel B.6. Formulir Survei PCI Sta 0+500 s/d Sta 0+600

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT								SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)						15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)						TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+500 s/d 0+600	13M	3,2	0,04	0,35				3,59	0,55	79
	1M	19,76	2,04	5,68	6,35	8,48	36	78,3	12,0	50
	11L	4,92	4,05					8,97	1,38	4
	1H	10,14	20,44					30,6	4,70	55
	13L	0,06						0,06	0,01	2
	TOTAL DEDUCT VALUE									**190**

Tabel B.7. Formulir Survei PCI Sta 0+600 s/d Sta 0+700

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT								SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)						15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)						TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+600 s/d 0+700	13L	0,06	0,11	0,25				0,42	0,07	18
	1M	0,64	7,56	8,16	38,5			54,9	8,44	48
	11M	5,34						5,34	0,82	10
	13H	0,84						0,84	0,13	59
	13M	0,33	0,20					0,53	0,08	34
	1H	1,24	26,78					28,0	4,31	52
	2L	0,15						0,15	0,02	0
	TOTAL DEDUCT VALUE									**221**

Tabel B.8. Formulir Survei PCI Sta 0+700 s/d Sta 0+800

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+700 s/d 0+800	1M	2,5	2,7	10,8	0,86				16,9	2,59	31
	13H	0,55							0,55	0,08	56
	1L	19,46							19,5	2,99	22
	1H	6,3	26,08						32,4	4,98	55
	TOTAL DEDUCT VALUE										**164**

Tabel B.9. Formulir Survei PCI Sta 0+800 s/d Sta 0+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+800 s/d 0+900	13L	0,11							0,11	0,02	7
	1M	1,05	0,4						1,45	0,22	11
	10L	0,95							0,95	0,15	0
	2L	0,19							0,19	0,03	0
	TOTAL DEDUCT VALUE										**18**

Tabel B.10. Formulir Survei PCI Sta 0+900 s/d Sta 1+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
0+900 s/d 1+000	6M	9							9,00	1,38	11
	1M	2,42	43,7						46,1	7,09	45
	TOTAL DEDUCT VALUE										**56**

Tabel B.11. Formulir Survei PCI Sta 1+000 s/d Sta 1+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+000 s/d 1+100	1L	12							12	1,85	18
	1M	23,14							23,1	3,56	37
	TOTAL DEDUCT VALUE										**55**

Tabel B.12. Formulir Survei PCI Sta 1+100 s/d Sta 1+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+100 s/d 1+200	1M	2,74	44,66	27,04					74,4	11,5	50
	1H	0,92							0,92	0,14	15
	TOTAL DEDUCT VALUE										**65**

Tabel B.13. Formulir Survei PCI Sta 1+200 s/d Sta 1+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+200 s/d 1+300	1M	12,48	4,89	48,72					66,1	10,2	49
	6L	0,50							0,50	0,1	4
	TOTAL DEDUCT VALUE										**53**

Tabel B.14. Formulir Survei PCI Sta 1+300 s/d Sta 1+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+300 s/d 1+400	6M	5,6							5,60	0,86	9
	13L	0,13							0,13	0,02	8
	1M	46,41	44,46						90,9	14,0	50
	1H	19,39							19,4	2,98	49
	TOTAL DEDUCT VALUE										**116**

Tabel B.15. Formulir Survei PCI Sta 1+400 s/d Sta 1+500

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+400 s/d 1+500	1M	16,3	7,42	7	3,92	20,52	0,85	9,28	65,3	10,0	50
	10L	2,07							2,07	0,32	0
	1L	0,27	1,35						1,62	0,25	4
	1H	15,4							15,4	2,37	46
	10H	0,36							0,36	0,05	4
	TOTAL DEDUCT VALUE										**104**

Tabel B.16. Formulir Survei PCI Sta 1+500 s/d Sta 1+600

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT								SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)						15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)						TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+500 s/d 1+600	10L	0,08						0,08	0,01	0
	1H	12,48	53,58					66,1	10,2	63
	1M	4,76	1,37	2,51	1,15	18,15	31,67	59,6	9,17	48
	10M	0,28						0,28	0,04	0
	TOTAL DEDUCT VALUE									**111**

Tabel B.17. Formulir Survei PCI Sta 1+600 s/d Sta 1+700

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT								SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)						15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)						TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+600 s/d 1+700	1L	13,8	1	6,84				21,6	3,33	22
	10M	3,3	0,54	0,42				4,26	0,66	8
	10L	0,44						0,44	0,07	0
	1M	1,32	2,56					3,88	0,60	19
	TOTAL DEDUCT VALUE									**49**

Tabel B.18. Formulir Survei PCI Sta 1+700 s/d Sta 1+800

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+700 s/d 1+800	1L	1,19	3,36	8,37					12,9	1,99	18
	1M	20,5	2,42						22,9	3,53	37
	TOTAL DEDUCT VALUE										**55**

Tabel B.19. Formulir Survei PCI Sta 1+800 s/d Sta 1+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+800 s/d 1+900	1L	9	2,34	3,9	2,94	8,7			26,9	4,14	27
	1M	17,43	1,8	1,6					20,8	3,20	35
	6M	0,84							0,84	0,13	9
	TOTAL DEDUCT VALUE										**71**

Tabel B.20. Formulir Survei PCI Sta 1+900 s/d Sta 2+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
1+900 s/d 2+000	1L	7,2	10,08	11,68	3,6				32,6	5,01	28
	1M	8,67	10,8						19,5	3,00	32
	TOTAL DEDUCT VALUE										**60**

Tabel B.21. Formulir Survei PCI Sta 2+000 s/d Sta 2+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 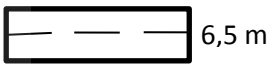 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+000 s/d 2+100	1L	1,08							1,08	0,17	6
	10L	0,27							0,27	0,04	0
	TOTAL DEDUCT VALUE										**6**

Tabel B.22. Formulir Survei PCI Sta 2+100 s/d Sta 2+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+100 s/d 2+200	1M	1,82							1,82	0,28	12
	13L	0,07							0,07	0,01	3
	TOTAL DEDUCT VALUE										**15**

Tabel B.23. Formulir Survei PCI Sta 2+200 s/d Sta 2+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+200 s/d 2+300	11L	2,21	42	3,64					47,8	7,36	16
	1M	6,8	1,33	26,4					34,5	5,31	40
	15M	0,63							0,63	0,10	5
	TOTAL DEDUCT VALUE										**61**

Tabel B.24. Formulir Survei PCI Sta 2+300 s/d Sta 2+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+300 s/d 2+400	1M	54	5,72						59,7	9,19	48
	13L	0,3							0,30	0,05	14
	2L	10,3							10,3	1,58	0
	1L	25,92	0,24	6					32,2	4,95	29
	10L	1,8							1,80	0,28	0
	16M	0,64							0,64	0,10	3
	10M	0,39							0,39	0,06	0
	TOTAL DEDUCT VALUE										**94**

Tabel B.25. Formulir Survei PCI Sta 2+400 s/d Sta 2+500

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+400 s/d 2+500	1L	2,2							2,20	0,34	6
	2M	0,4							0,40	0,06	0
	TOTAL DEDUCT VALUE										**6**

Tabel B.26. Formulir Survei PCI Sta 2+500 s/d Sta 2+600

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT										SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)								15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)								TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+500 s/d 2+600	16H	0,63								0,63	0,10	8
	2L	0,2								0,20	0,03	0
	10M	2,52								2,52	0,39	5
	TOTAL DEDUCT VALUE											**13**

Tabel B.27. Formulir Survei PCI Sta 2+600 s/d Sta 2+700

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT										SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)								15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)								TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+600 s/d 2+700	2M	1,8	3,63	6,63	1,27	5,20	5,71			24,2	3,73	9
	2L	0,14	0,42							0,56	0,09	0
	15M	1,65								1,65	0,25	10
	1L	14,36								14,4	2,21	20
	1M	5,19								5,19	0,80	20
	TOTAL DEDUCT VALUE											**59**

Tabel B.28. Formulir Survei PCI Sta 2+700 s/d Sta 2+800

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+700 s/d 2+800	1M	4,33	8,91						13,2	2,04	30
	1L	2,66							2,66	0,41	7
	15L	14,7							14,7	2,26	16
	10L	3,63							3,63	0,56	2
	2M	2,8	17,5						20,3	3,12	8
	TOTAL DEDUCT VALUE										**63**

Tabel B.29. Formulir Survei PCI Sta 2+800 s/d Sta 2+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+800 s/d 2+900	1L	5,97							5,97	0,92	10
	2L	1,26							1,26	0,19	0
	1M	3,84	4,8	2,4	16,9	4,70			32,6	5,02	40
	10L	3,28							3,28	0,50	0
	6M	4,61							4,61	0,71	10
	TOTAL DEDUCT VALUE										**60**

Tabel B.30. Formulir Survei PCI Sta 2+900 s/d Sta 3+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT			SKETCH 100 6,5 m
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)	8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)		15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)

STA	DISTRESS / SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
2+900 s/d 3+000	6L	9,6							9,60	1,48	5
	1M	13,28	12,48	16,52	13,08	12,87			68,2	10,5	50
	11M	28,56							28,6	4,39	21
	TOTAL DEDUCT VALUE										**76**

Tabel B.31. Formulir Survei PCI Sta 3+000 s/d Sta 3+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT			SKETCH 100 6,5 m
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)	8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)		15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)

STA	DISTRESS / SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
3+000 s/d 3+100	1M	28,05	9,12	10,56	8,32				56,0	8,62	48
	11M	3,94	10,9	11,44					26,3	4,04	21
	10M	21,6	5,34	42,6	18,92	11,6	8,36	56,81	165,2	25,4	45
	10H	2,21							2,21	0,34	10
	11L	2,18							2,18	0,34	0
	10L	23,4							23,4	3,60	10
	TOTAL DEDUCT VALUE										**134**

Tabel B.32. Formulir Survei PCI Sta 3+100 s/d Sta 3+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)				8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)					15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)								TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
3+100 s/d 3+200	10M	2,16	1,62	46,92	4	10,95	2,46	1,35	6	75,5	11,6	36
	1M	2,72	8,85	8,72	2,4					22,7	3,49	37
	13L	0,1								0,10	0,02	7
	13H	3,65								3,65	0,56	44
	10H	1,09								1,09	0,17	8
	TOTAL DEDUCT VALUE											**132**

Tabel B.33. Formulir Survei PCI Sta 3+200 s/d Sta 3+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)				8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)					15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)								TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
3+200 s/d 3+300	10M	0,34	1,98	9,42						11,7	1,81	15
	13L	0,12	0,05							0,17	0,03	10
	TOTAL DEDUCT VALUE											**25**

Tabel B.34. Formulir Survei PCI Sta 3+300 s/d Sta 3+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
3+300 s/d 3+400	10M	22,4							22,4	3,45	20
	13L	0,05							0,05	0,01	3
	TOTAL DEDUCT VALUE										**23**

Tabel B.35. Formulir Survei PCI Sta 3+400 s/d Sta 3+500

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEI DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT									SKETCH 100 6,5 m		
1. Retak buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak/blok (m2) 4. Cekungan (m2) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m)		8. Retak sambung (m) 9. Pinggir jalan turun vertikal (m) 10. Retak memanjang/melintang (m) 11. Tambalan (m) 12. Pengausan agregat (m) 13. Lubang (count) 14. Perpotongan rel (m2)							15. Alur (m2) 16. Sungkur (m2) 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan butir (m2)		
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY (m/m2)							TOTAL (m)	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
3+400 s/d 3+500	10M	0,83	8,4	11,2					20,4	3,14	20
	13L	0,11							0,11	0,02	7
	1M	3							3,00	0,46	18
	10H	0,56							0,56	0,09	4
	TOTAL DEDUCT VALUE										**49**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER

LAMPIRAN C

Mencari *Deduct Value* (DV) yang berupa grafik jenis-jenis kerusakan

1. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+000 s/d Sta 0+100

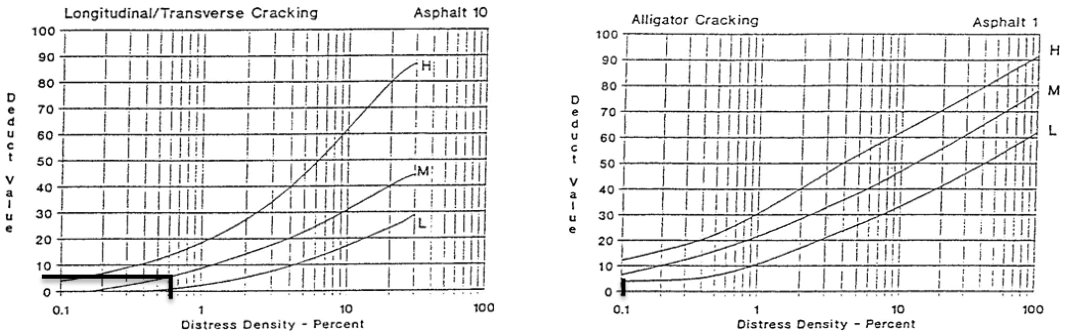

Gambar C.1. Grafik Retak memanjang/melintang(M)=7 & Grafik Retak buaya(L)=4

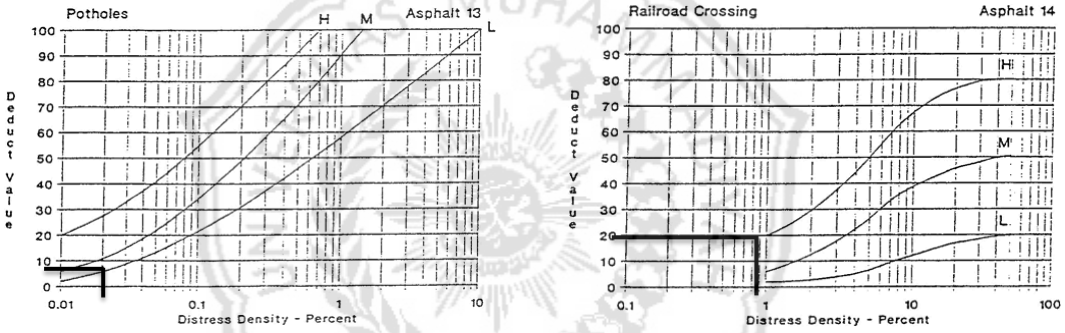

Gambar C.2. Grafik Lubang(L)=8 & Grafik Perpotongan rel(H)=20

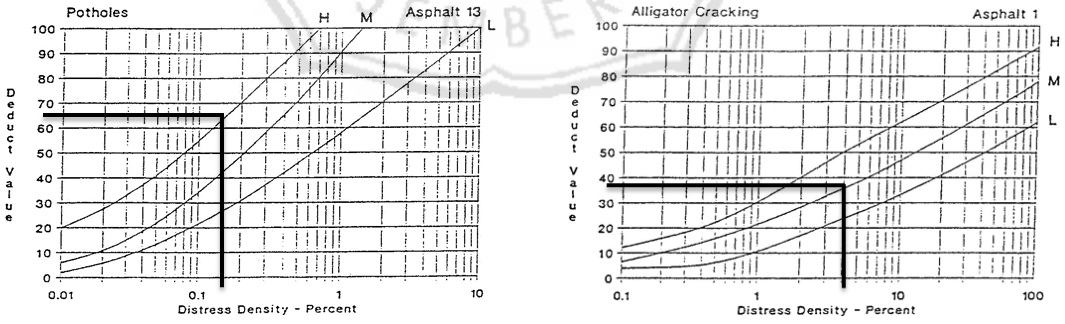

Gambar C.3. Grafik Lubang(H)=67 & Grafik Retak buaya(M)=38

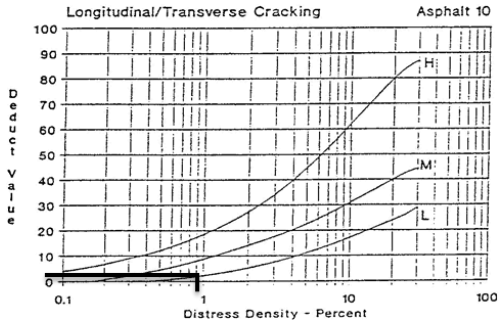

Gambar C.4. Grafik Retak memanjang/melintang(L)=3

2. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+100 s/d Sta 0+200

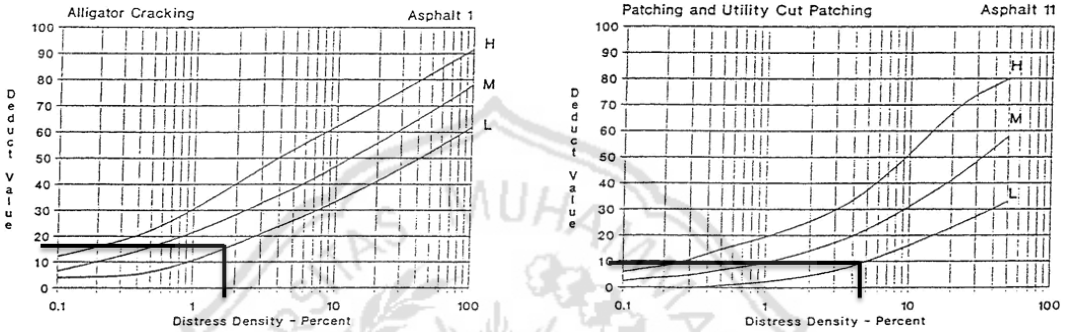

Gambar C.5. Grafik Retak buaya(L)=17 & Grafik Tambalan(L)=10

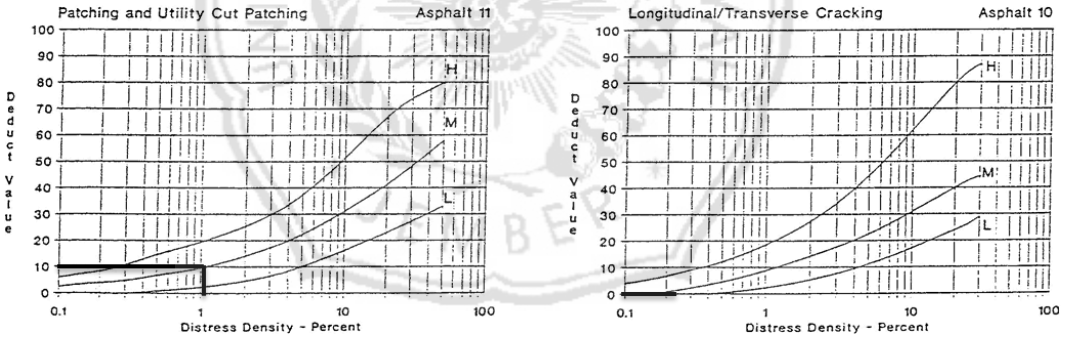

Gambar C.6. Grafik Tambalan(M)=10 & Grafik Retak memanjang/melintang(L)=0

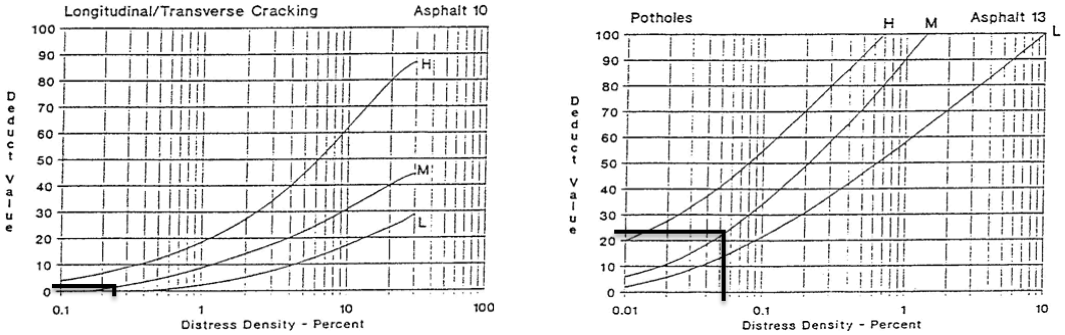

Gambar C.7. Grafik Retak memanjang/melintang(M)=1 & Grafik Lubang(M)=24

3. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+200 s/d Sta 0+300

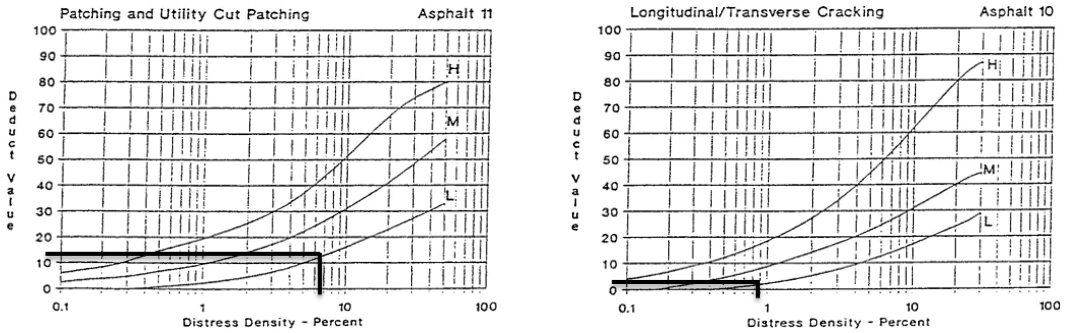

Gambar C.8. Grafik Tambalan(L)=12 & Grafik Retak memanjang/melintang(L)=3

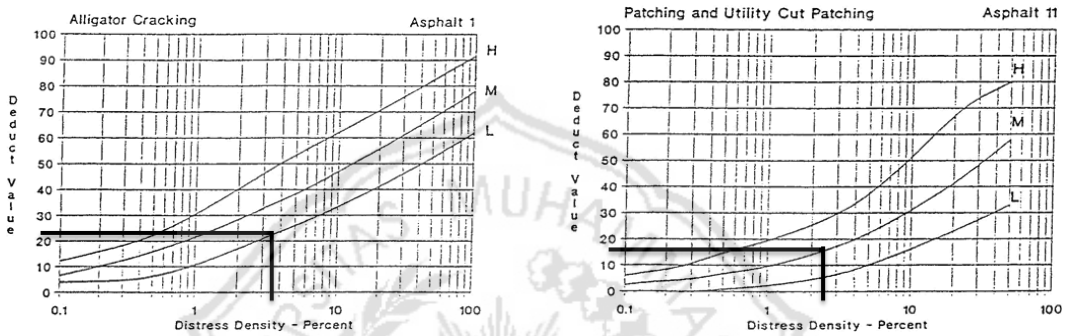

Gambar C.9. Grafik Retak buaya(L)=23 & Grafik Tambalan(M)=17

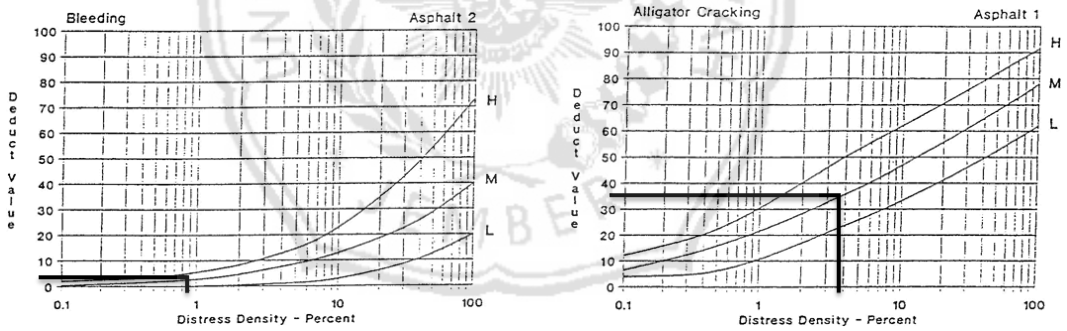

Gambar C.10. Grafik Kegemukan(M)=3 & Grafik Retak buaya(M)=37

4. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+300 s/d Sta 0+400

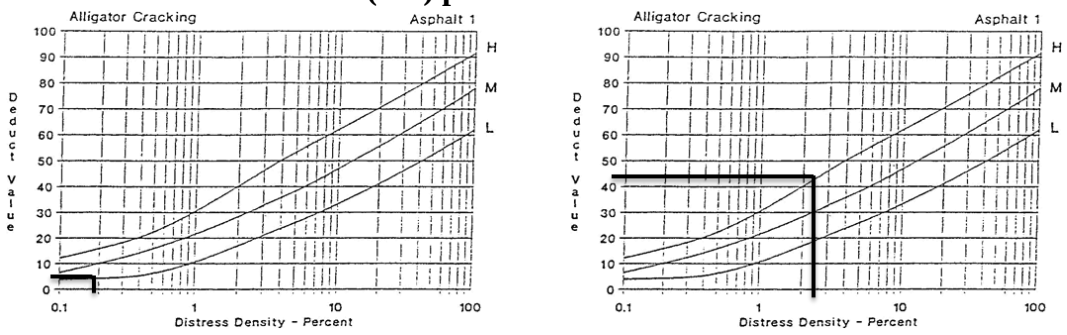

Gambar C.11. Grafik Retak buaya(L)=5 & Grafik Retak buaya(H)=44

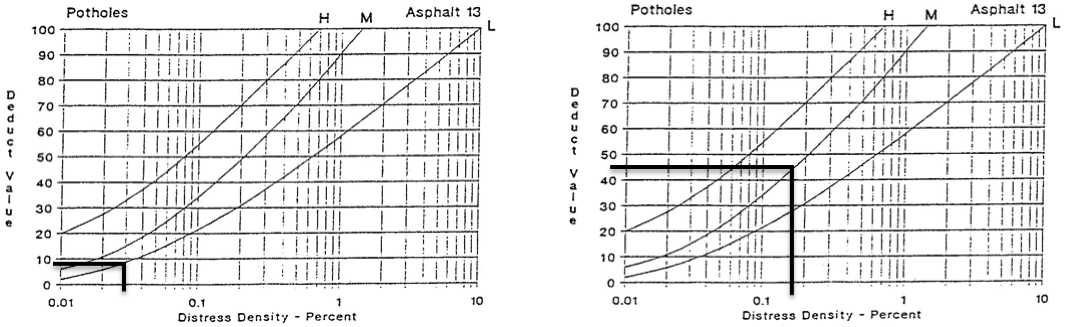

Gambar C.12. Grafik Lubang(L)=9 & Grafik Lubang(M)=46

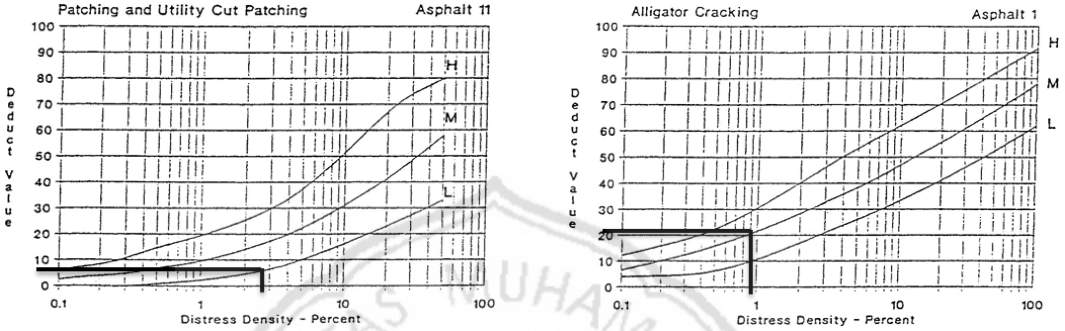

Gambar C.13. Grafik Tambalan(L)=7 & Grafik Retak buaya(M)=21

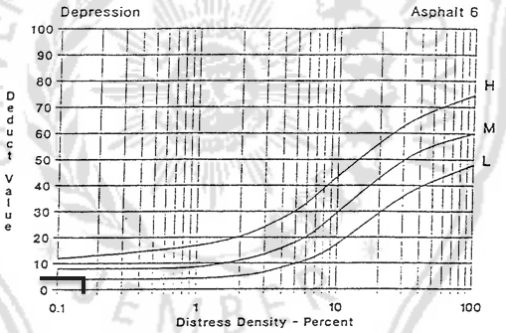

Gambar C.14. Grafik Amblas(L)=4

5. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+400 s/d Sta 0+500

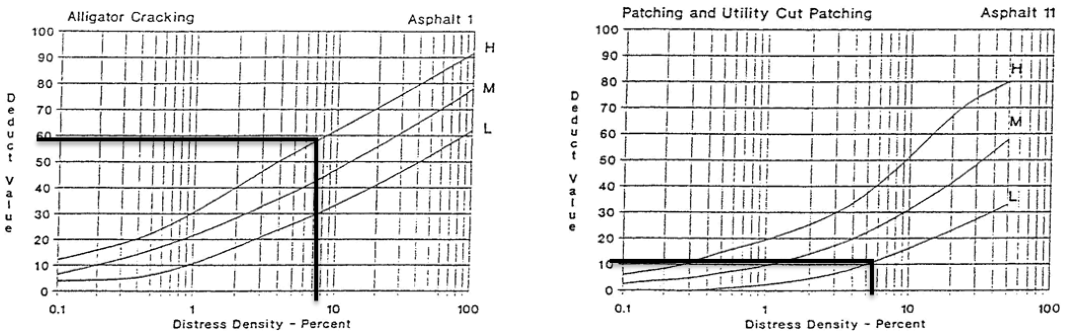

Gambar C.15. Grafik Retak buaya(H)=59 & Grafik Tambalan(L)=10

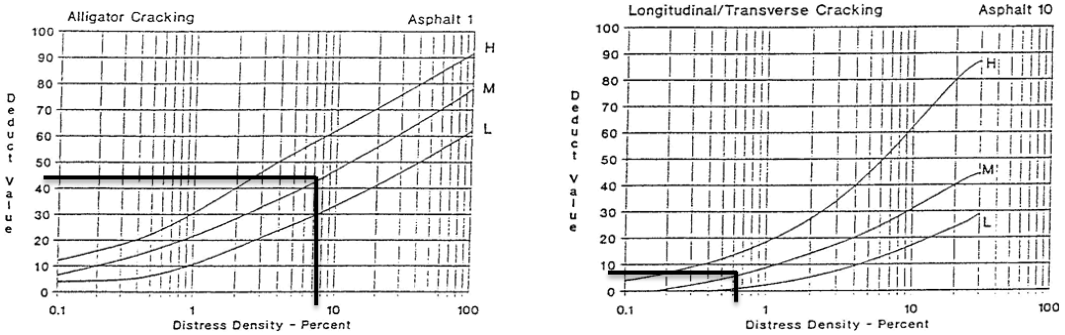

Gambar C.16. Grafik Retak buaya(M)=45 & Grafik Retak memanjang/melintang(M)=7

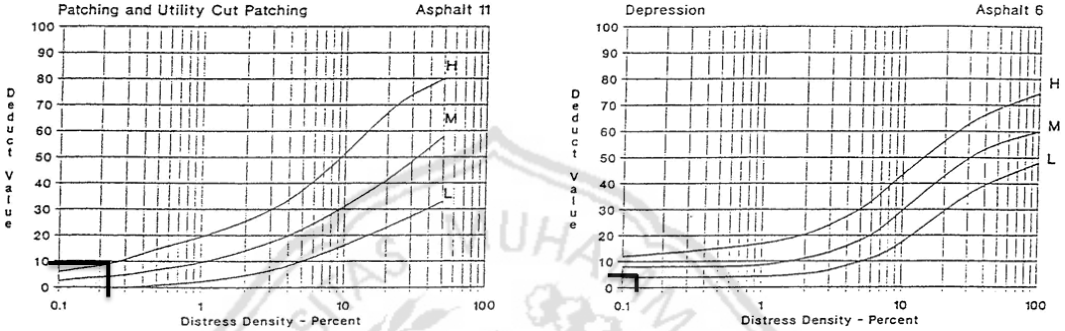

Gambar C.17. Grafik Tambalan(H)=10 & Grafik Amblas(L)=3

6. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+500 s/d Sta 0+600

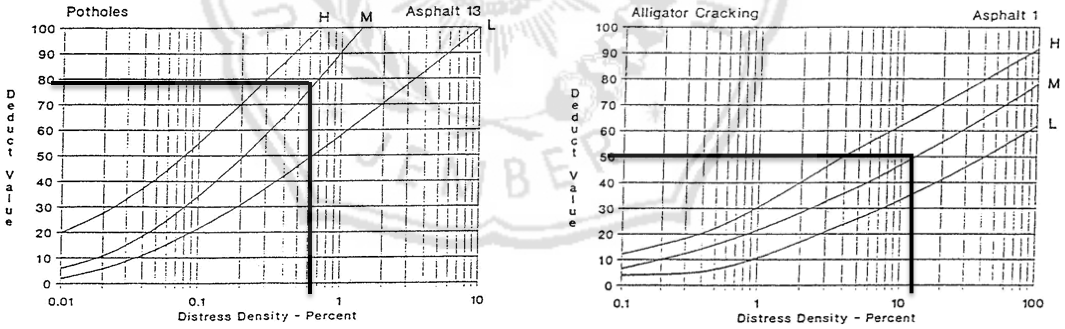

Gambar C.18. Grafik Lubang(M)=79 & Grafik Retak buaya(M)=50

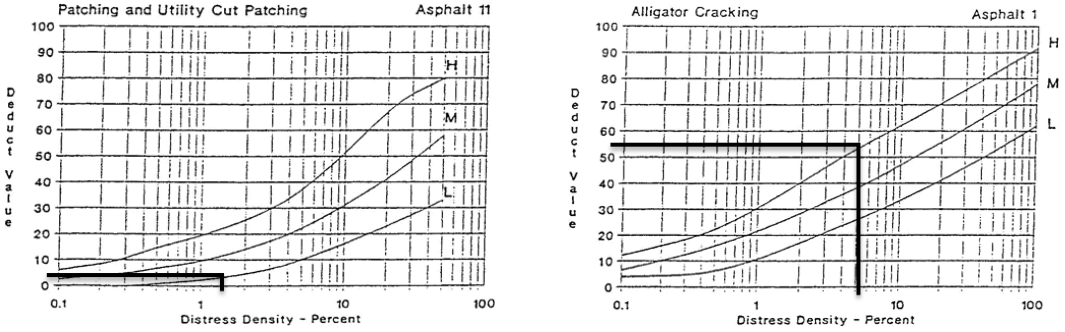

Gambar C.19. Grafik Tambalan(L)=4 & Grafik Retak buaya(H)=55

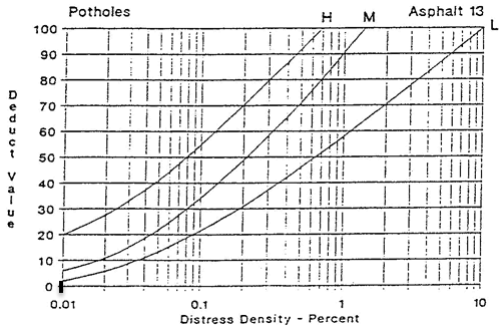

Gambar C.20. Grafik Lubang(L)=2

7. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+600 s/d Sta 0+700

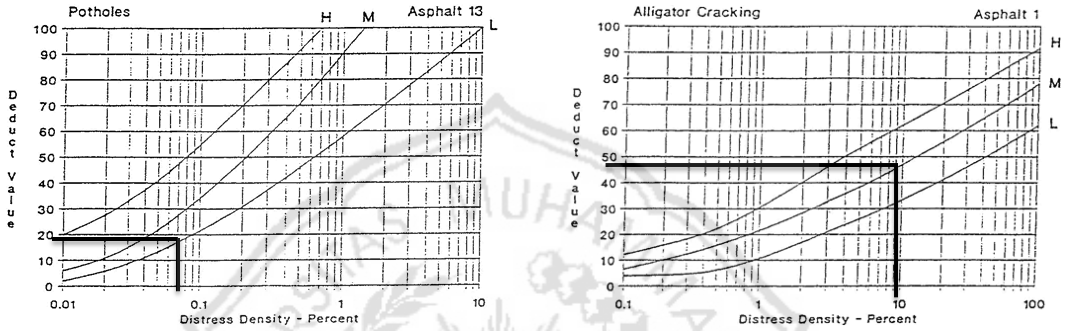

Gambar C.21. Grafik Lubang(L)=18 & Grafik Retak buaya(M)=48

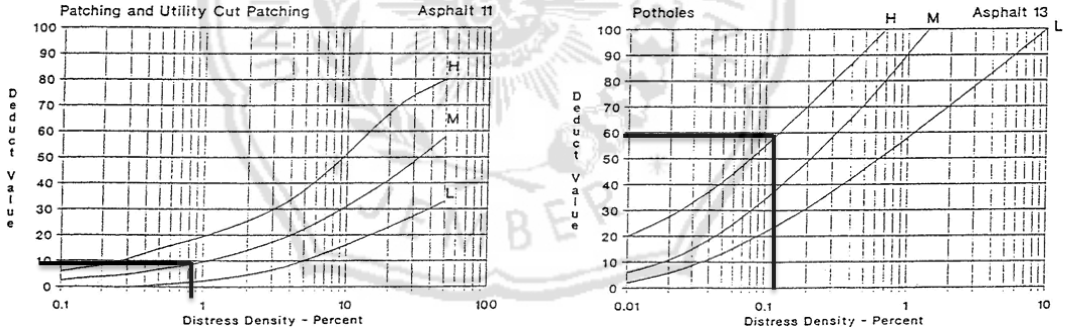

Gambar C.22. Grafik Tambalan(M)=10 & Grafik Lubang(H)=59

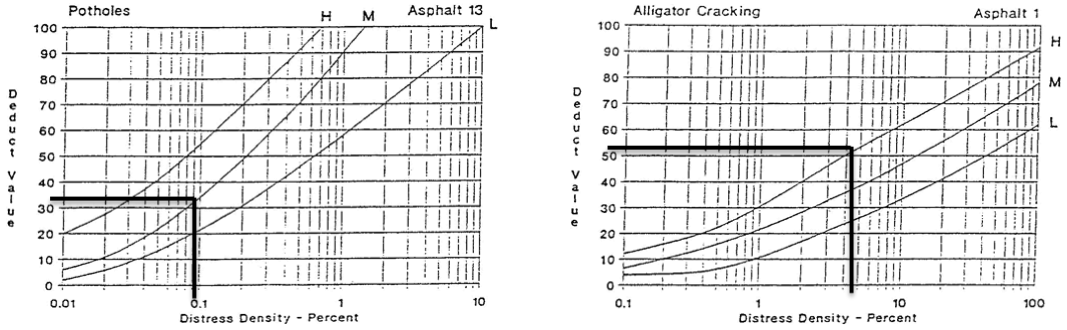

Gambar C.23. Grafik Lubang(M)=34 & Grafik Retak buaya(H)=52

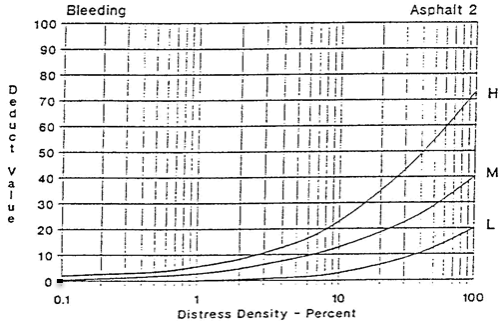

Gambar C.24. Grafik Kegemukan(L)=0

8. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+700 s/d Sta 0+800

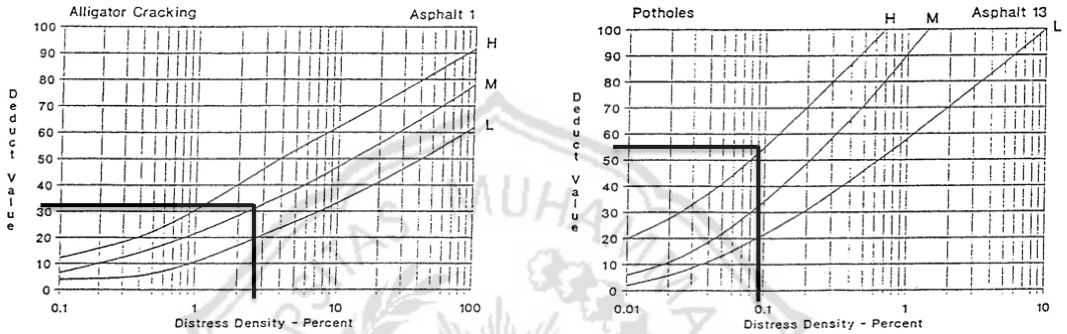

Gambar C.25. Grafik Retak buaya(M)=31 & Grafik Lubang(H)=56

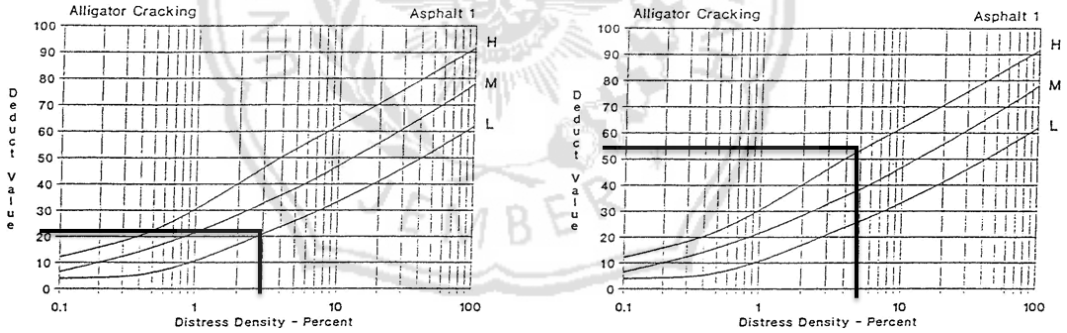

Gambar C.26. Grafik Retak buaya(L)=22 & Grafik Retak buaya(H)=55

9. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+800 s/d Sta 0+900

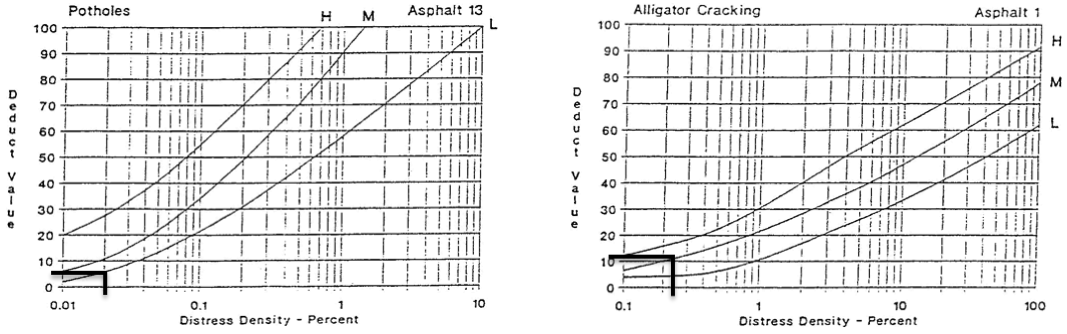

Gambar C.27. Grafik Lubang(L)=7 & Grafik Retak buaya(M)=11

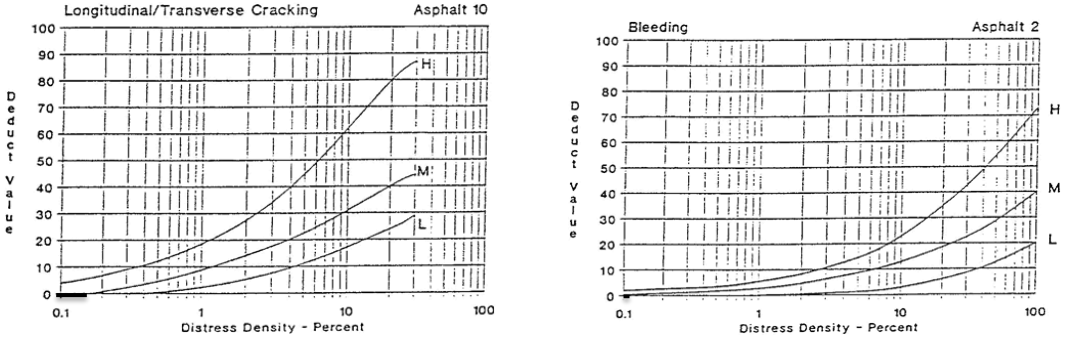

Gambar C.28. Grafik Retak memanjang/melintang(L)=0 & Grafik Kegemukan(L)=0

10. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 0+900 s/d Sta 1+000

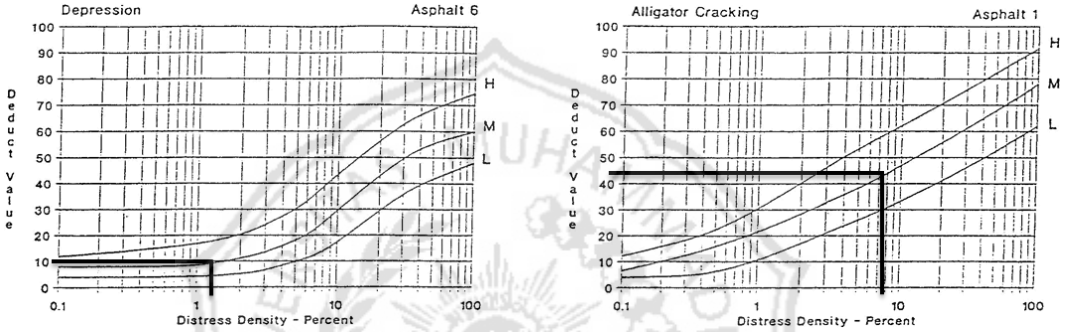

Gambar C.29. Grafik Amblas(M)=11 & Grafik Retak buaya(M)=45

11. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+000 s/d Sta 1+100

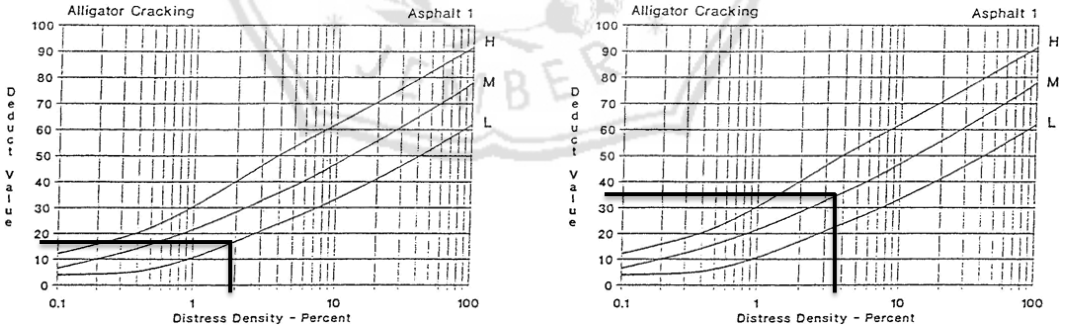

Gambar C.30. Grafik Retak buaya(L)=18 & Grafik Retak buaya(M)=37

12. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+100 s/d Sta 1+200

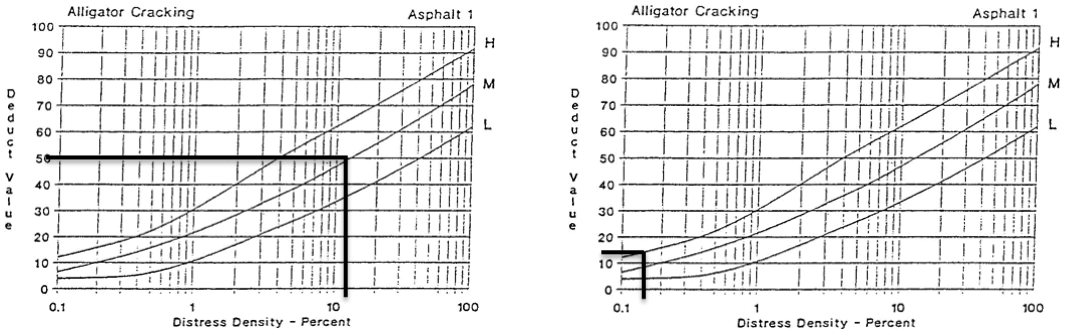

Gambar C.31. Grafik Retak buaya(M)=50 & Grafik Retak buaya(H)=15

13. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+200 s/d Sta 1+300

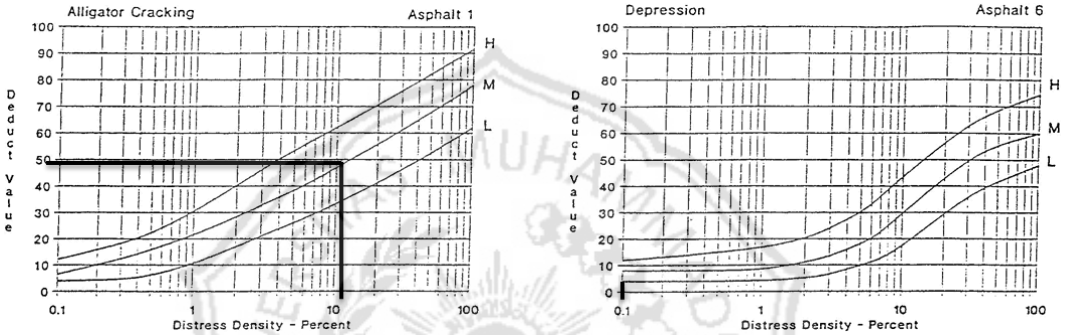

Gambar C.32. Grafik Retak buaya(M)=49 & Grafik Amblas(L)=4

14. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+300 s/d Sta 1+400

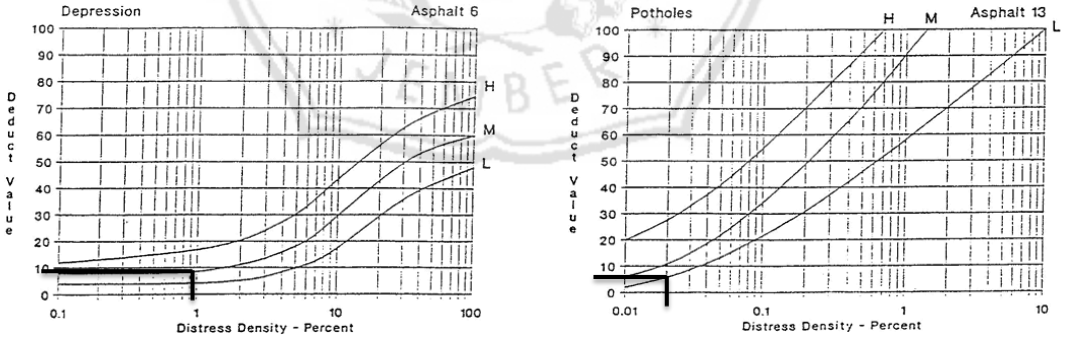

Gambar C.33. Grafik Amblas(M)=9 & Grafik Lubang(L)=8

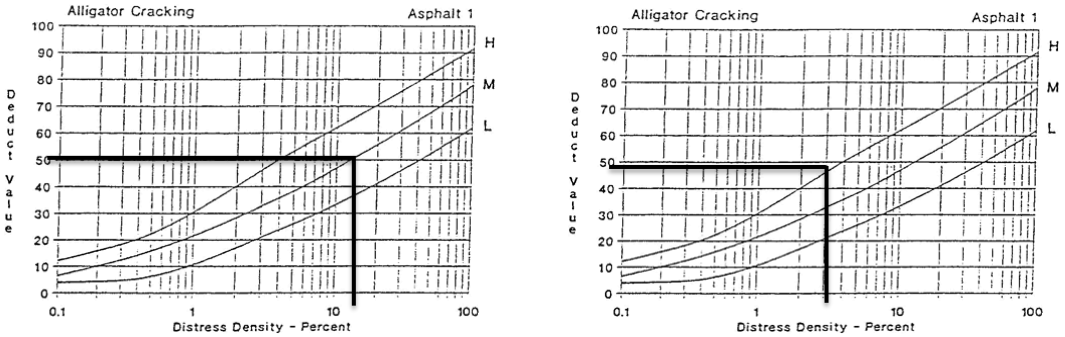

Gambar C.34. Grafik Retak buaya(M)=50 & Grafik Retak buaya(H)=49

15. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+400 s/d Sta 1+500

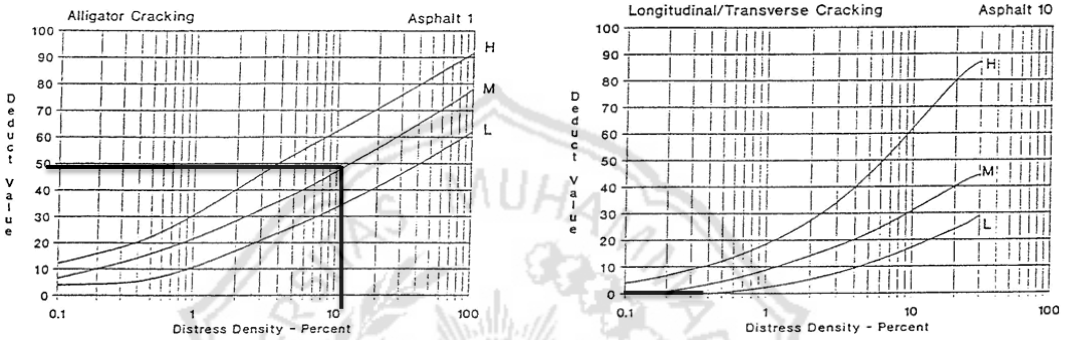

Gambar C.35. Grafik Retak buaya(M)=50 & Grafik Retak memanjang/melintang(L)=0

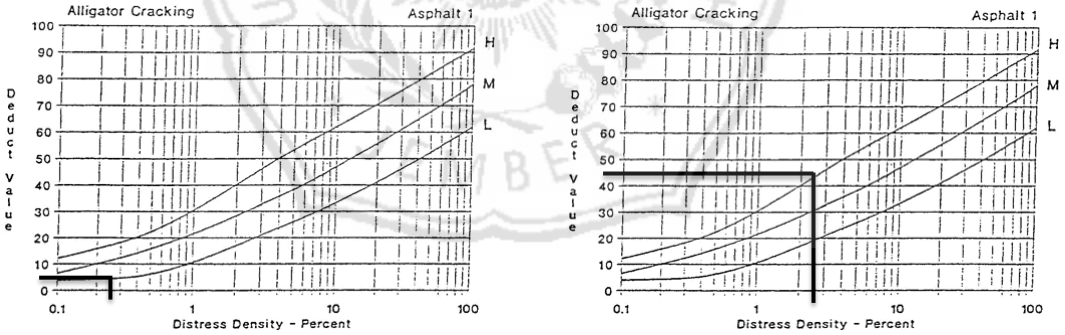

Gambar C.36. Grafik Retak buaya(L)=4 & Grafik Retak buaya(H)=46

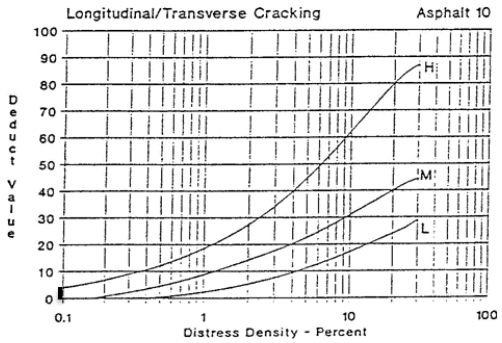

Gambar C.37. Grafik Retak memanjang/melintang(H)=

16. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+500 s/d Sta 1+600

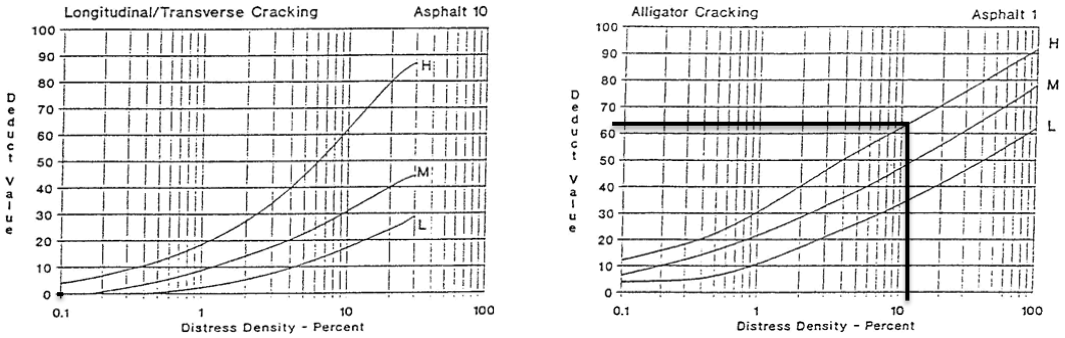

Gambar C.38. Grafik Retak memanjang/melintang(L)=0 & Grafik Retak buaya(H)=63

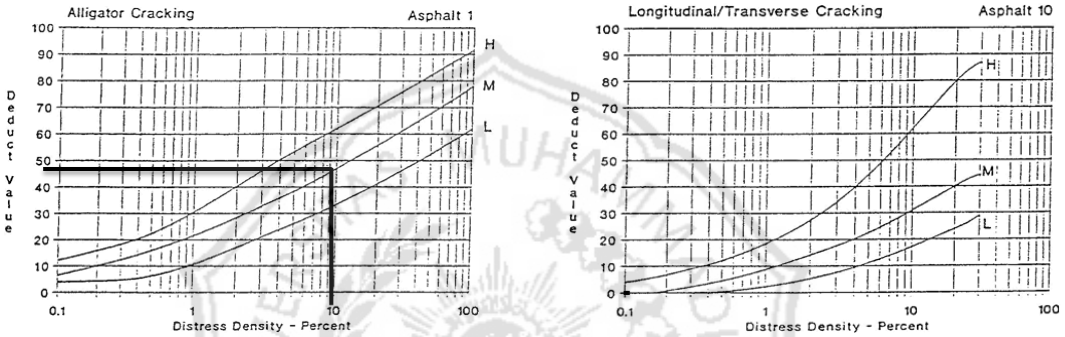

Gambar C.39. Grafik Retak buaya(M)=48 & Grafik Retak memanjang/melintang(M)=0

17. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+600 s/d Sta 1+700

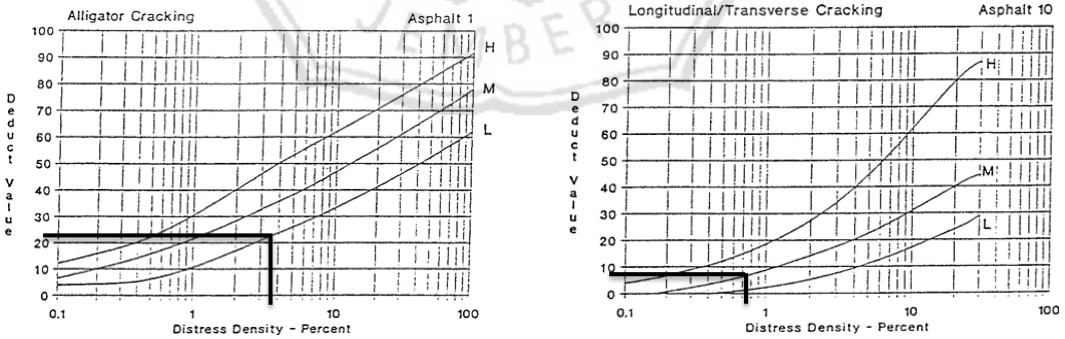

Gambar C.40. Grafik Retak buaya(L)=22 & Grafik Retak memanjang/melintang(M)=8

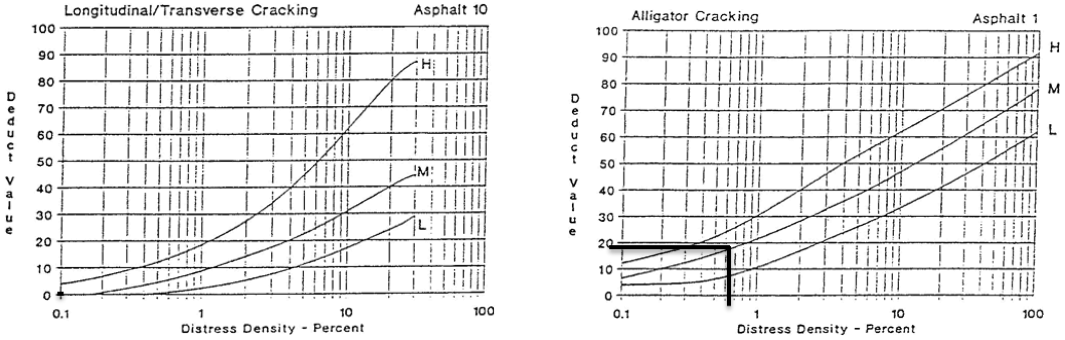

Gambar C.41. Grafik Retak memanjang/melintang(L)=0 & Grafik Retak buaya(M)=19

18. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+700 s/d Sta 1+800

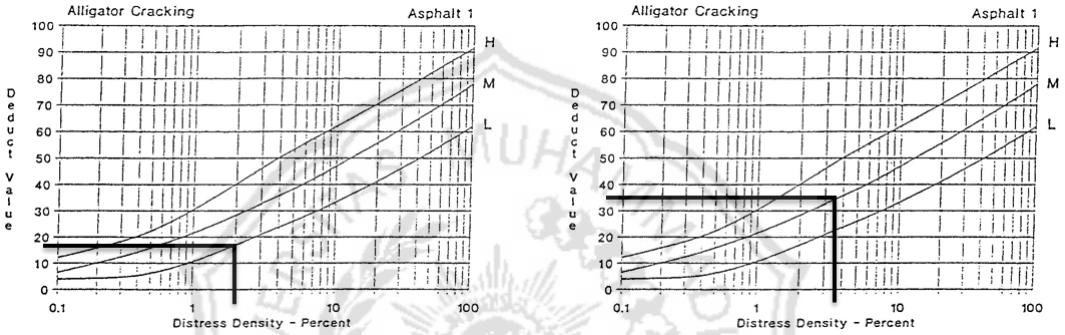

Gambar C.42. Grafik Retak buaya(L)=18 & Grafik Retak buaya(M)=37

19. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+800 s/d Sta 1+900

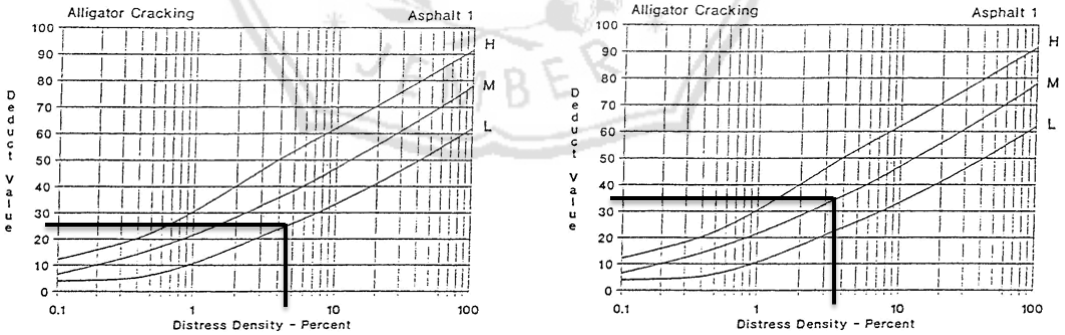

Gambar C.43. Grafik Retak buaya(L)=27 & Grafik Retak buaya(M)=35

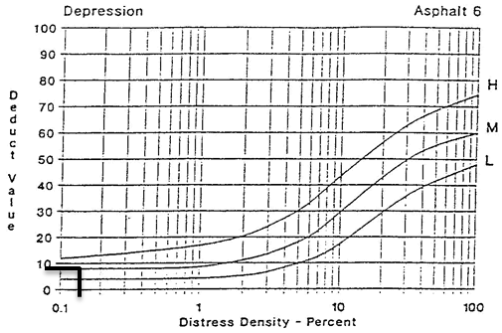

Gambar C.44. Grafik Amblas(M)=9

20. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 1+900 s/d Sta 2+000

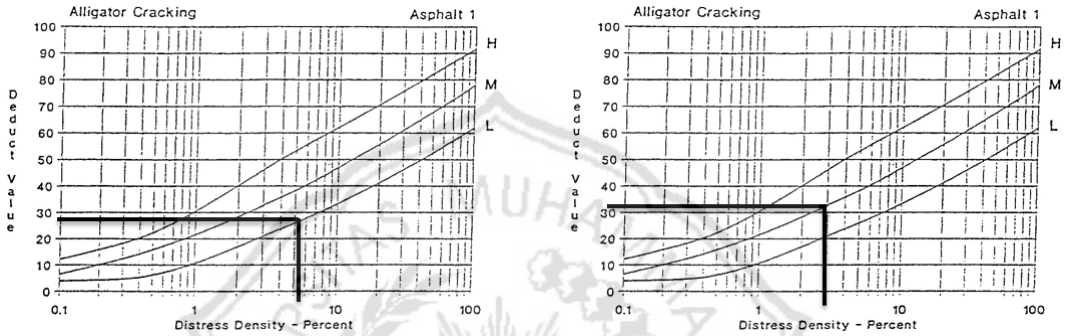

Gambar C.45. Grafik Retak buaya(L)=28 & Grafik Retak buaya(M)=32

21. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+000 s/d Sta 2+100

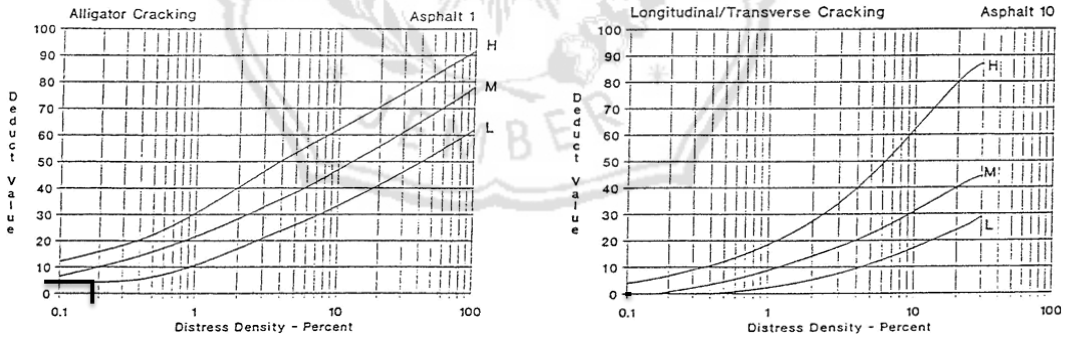

Gambar C.46. Grafik Retak buaya(L)=6 & Grafik Retak memanjang/melintang(L)=0

22. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+100 s/d Sta 2+200

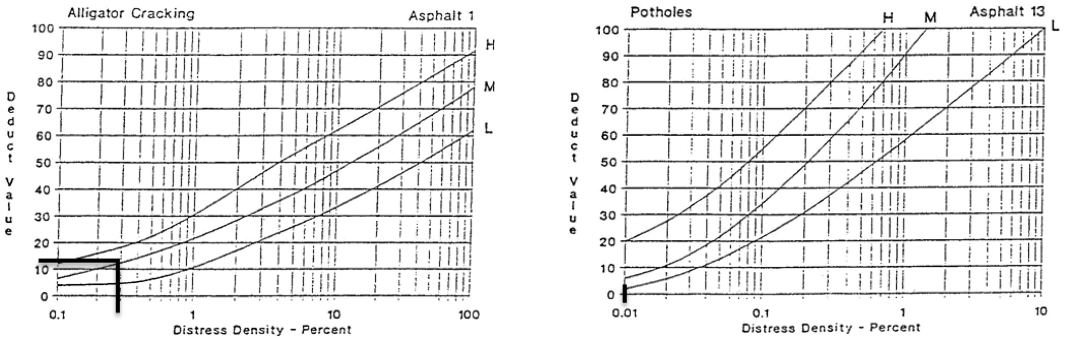

Gambar C.47. Grafik Retak buaya(M)=12 & Grafik Lubang(L)=3

23. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+200 s/d Sta 2+300

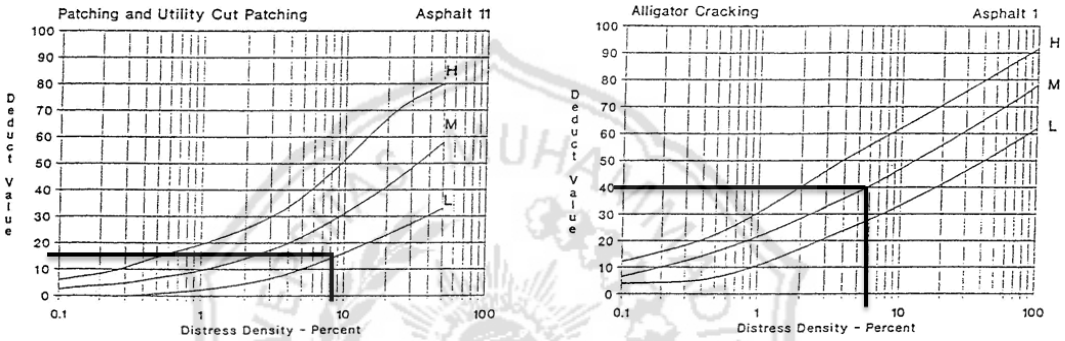

Gambar C.48. Grafik Tambalan(L)=16 & Grafik Retak buaya(M)=40

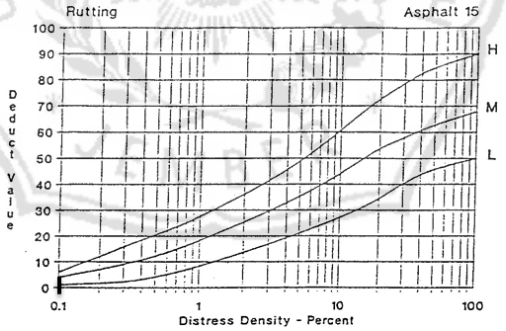

Gambar C.49. Grafik Alur(M)=5

24. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+300 s/d Sta 2+400

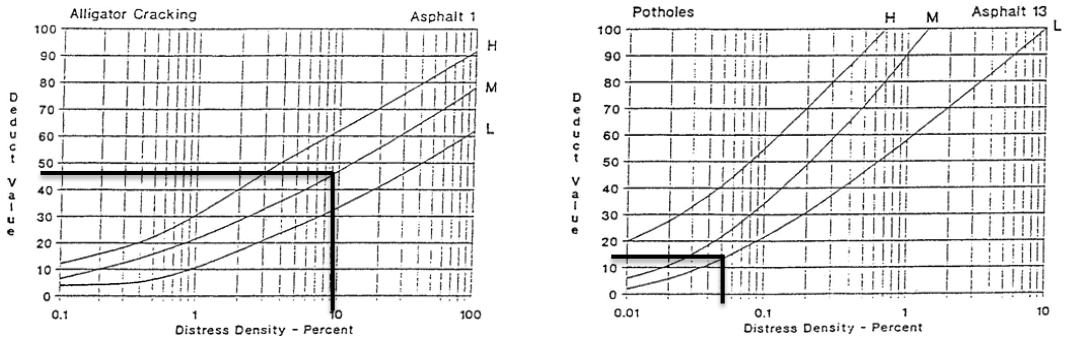

Gambar C.50. Grafik Retak buaya(M)=48 & Grafik Lubang(L)=14

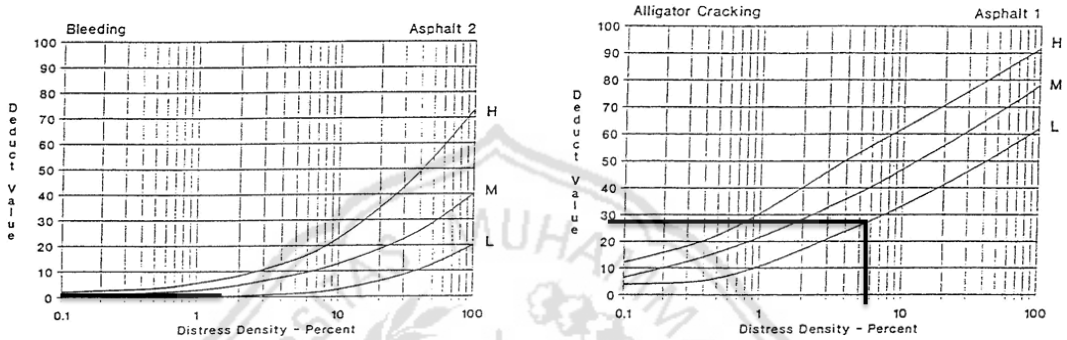

Gambar C.51. Grafik Kegemukan(L)=0 & grafik Retak buaya(L)=29

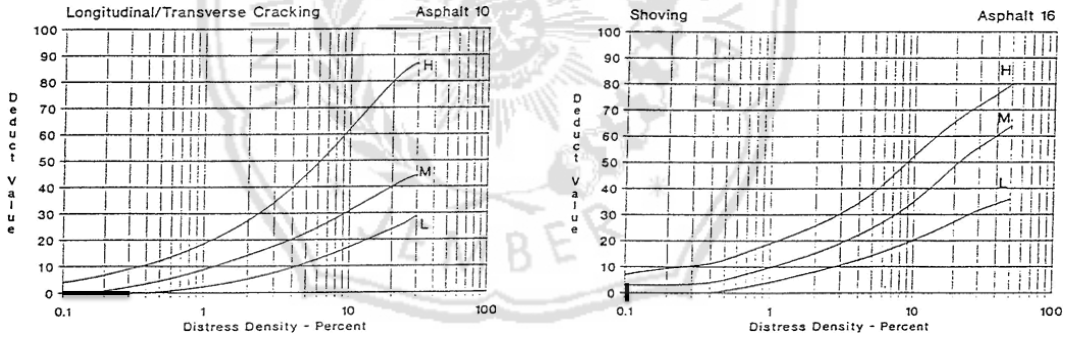

Gambar C.52. Grafik Retak memanjang/melintang(L)=0 & Grafik Sungkur(M)=3

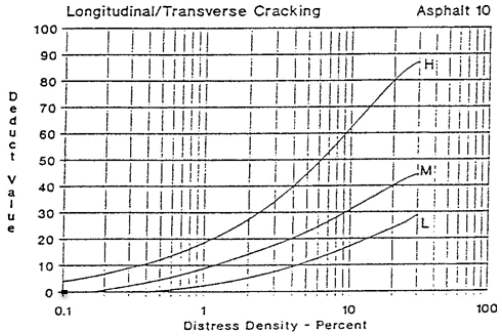

Gambar C.53. Grafik Retak memanjang/melintang(M)=0

25. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+400 s/d Sta 2+500

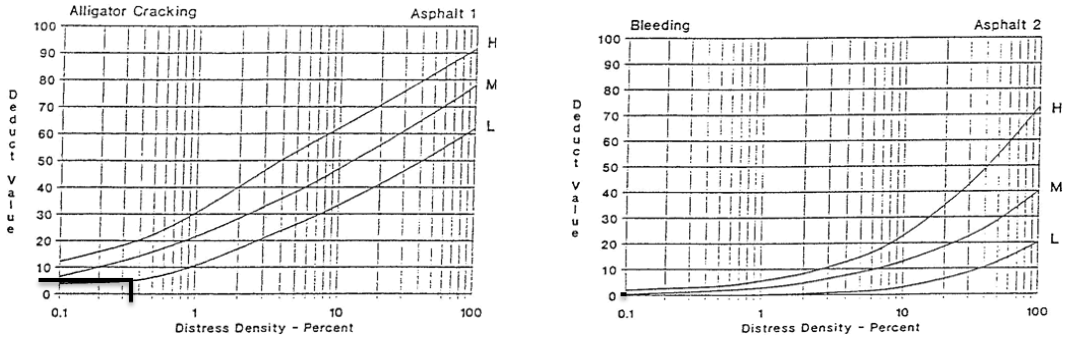

Gambar C.54. Grafik Retak buaya(L)=6 & Grafik Kegemukan(M)=0

26. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+500 s/d Sta 2+600

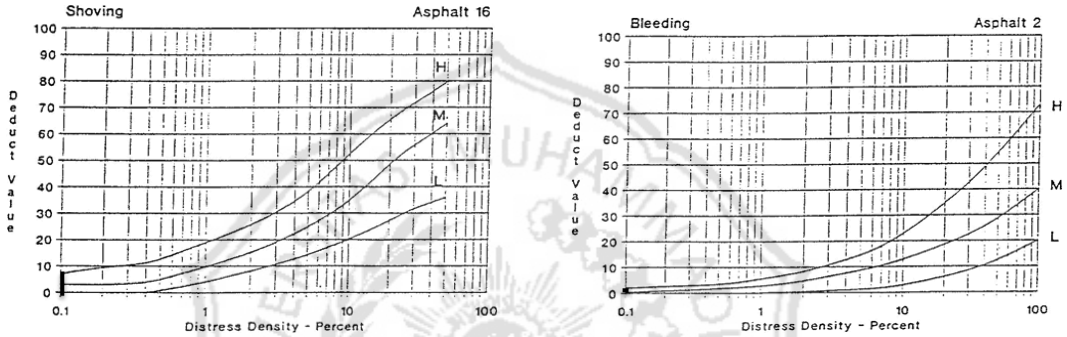

Gambar C.55. Grafik Sungkur(H)=8 & Grafik Kegemukan(L)=0

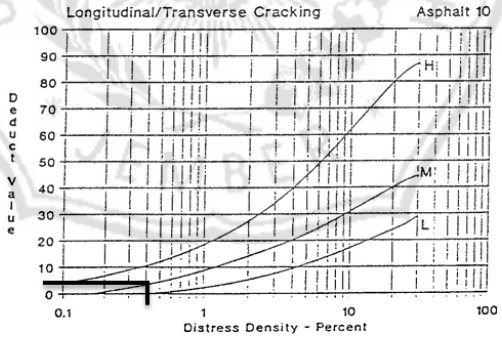

Gambar C.56. Grafik Retak memanjang/melintang(M)=5

27. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+600 s/d Sta 2+700

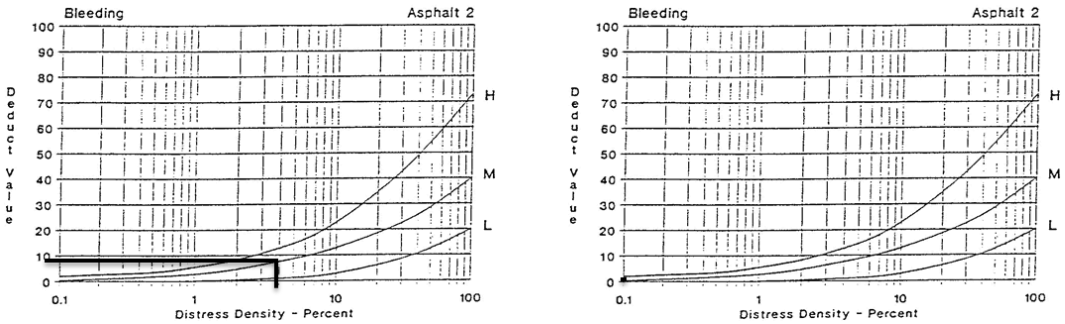

Gambar C.57. Grafik Kegemukan(M)=9 & Grafik Kegemukan(L)=0

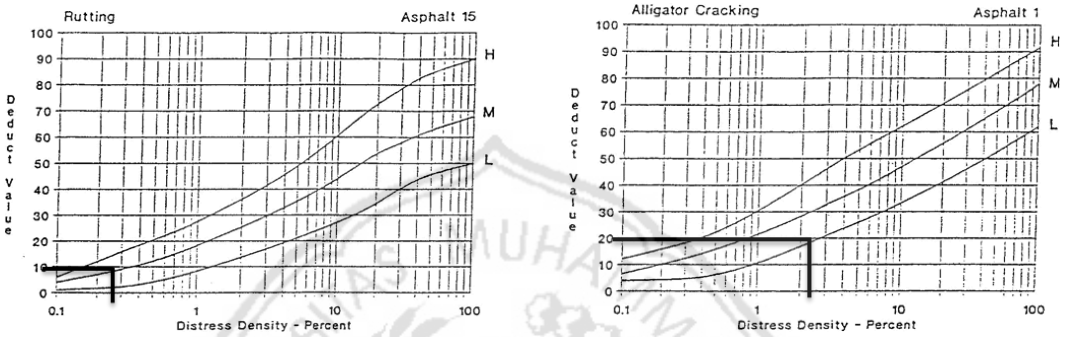

Grafik C.58. Grafik Alur(M)=10 & Grafik Retak buaya(L)=20

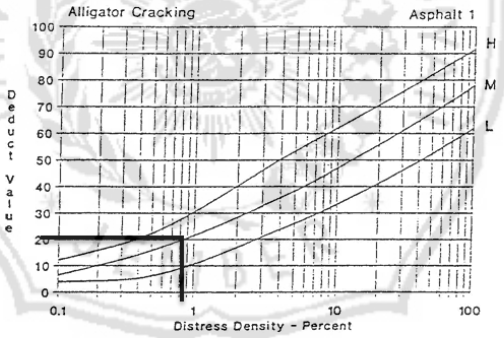

Gambar C.59. Grafik Retak buaya(M)=20

28. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+700 s/d Sta 2+800

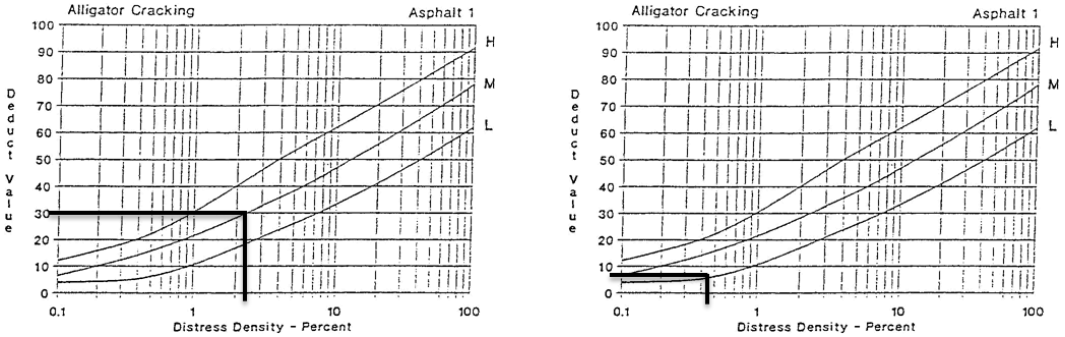

Gambar C.60. Grafik Retak buaya(M)=30 & Grafik Retak buaya(L)=7

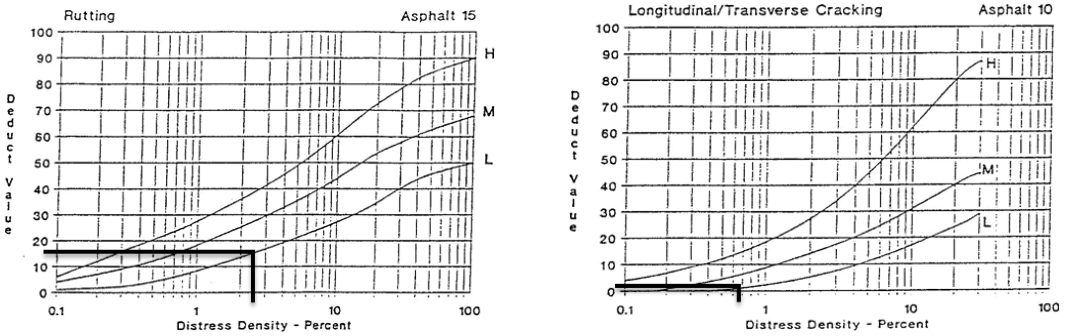

Gambar C.61. Grafik Alur(L)=16 & Grafik Retak memanjang/melintang(L)=2

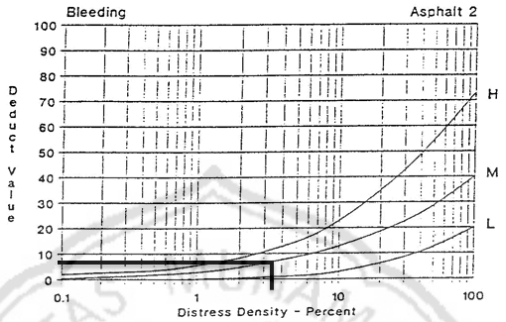

Gambar C.62. Grafik Kegemukan(M)=8

29. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+800 s/d Sta 2+900

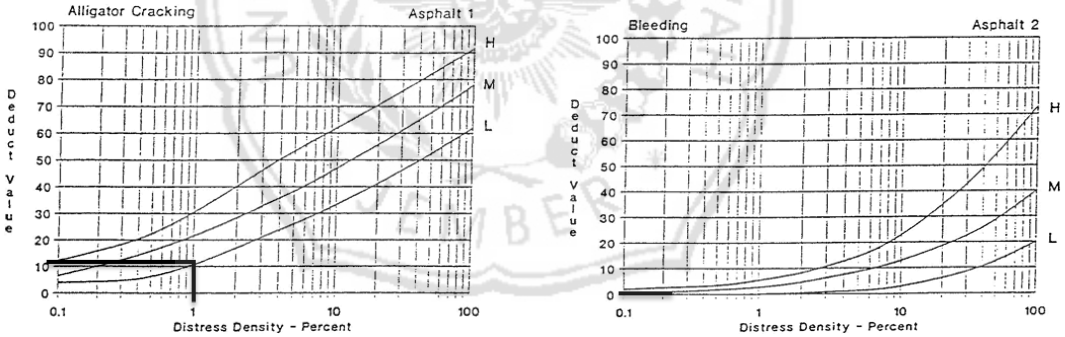

Gambar C.63. Grafik Retak buaya(L)=10 & Grafik Kegemukan(L)=0

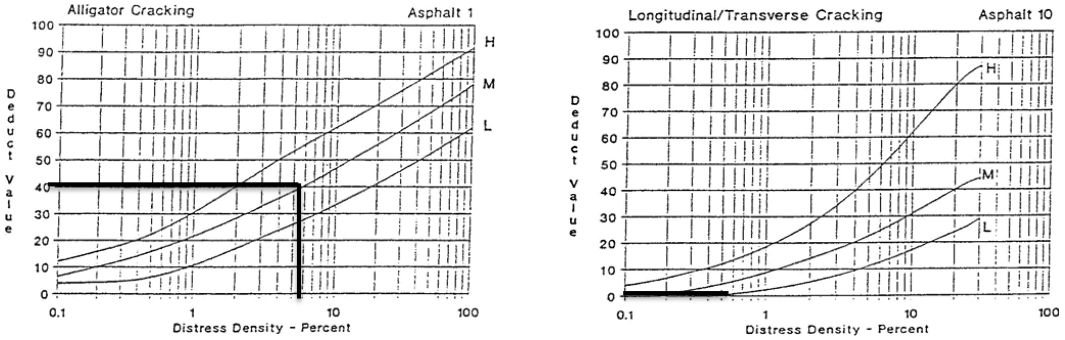

Gambar C.64. Grafik Retak buaya(M)=40 & Grafik Retak memanjang/melintang(L)=0

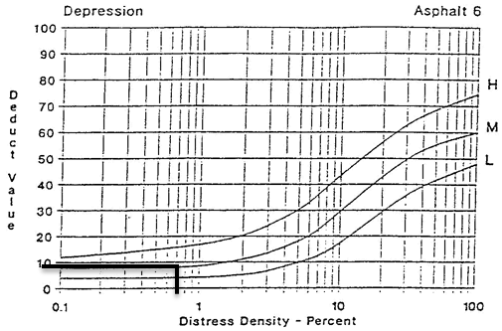

Gambar C.65. Grafik Amblas(M)=10

30. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 2+900 s/d Sta 3+000

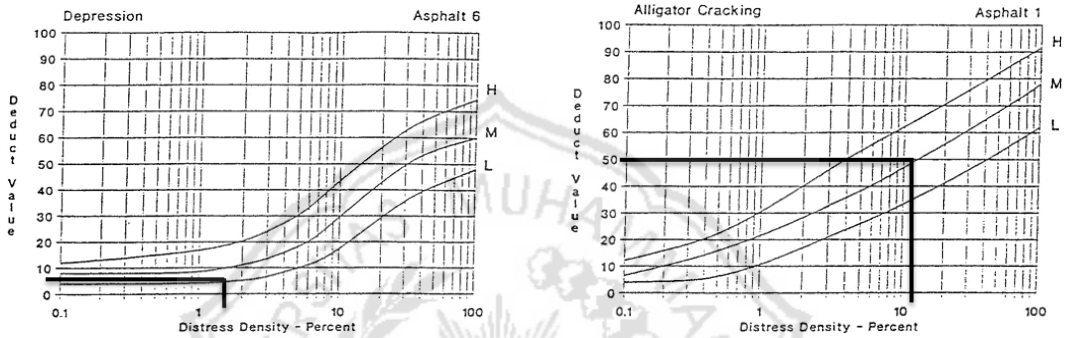

Gambar C.66. Grafik Amblas(L)=5 & Grafik Retak buaya(M)=50

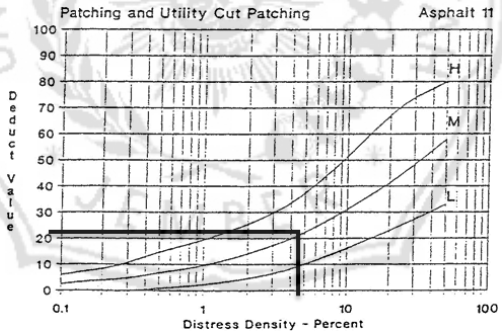

Gambar C.67. Grafik Tambalan(M)=21

31. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 3+000 s/d Sta 3+100

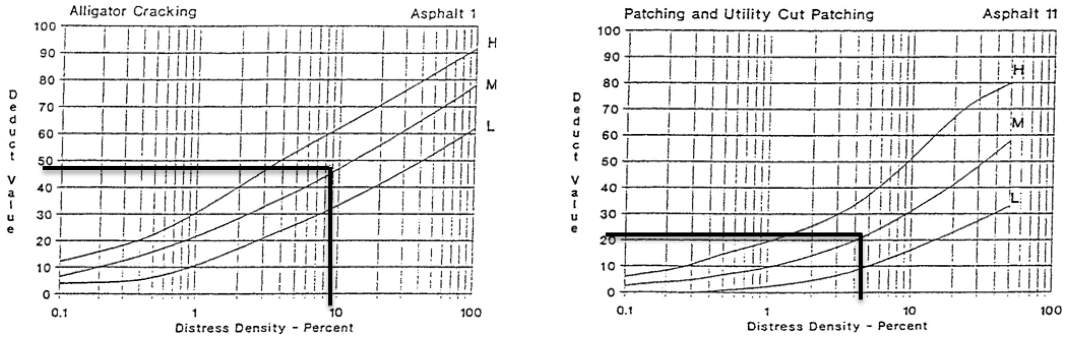

Gambar C.68. Grafik Retak buaya(M)=48 & Grafik Tambalan(M)=21

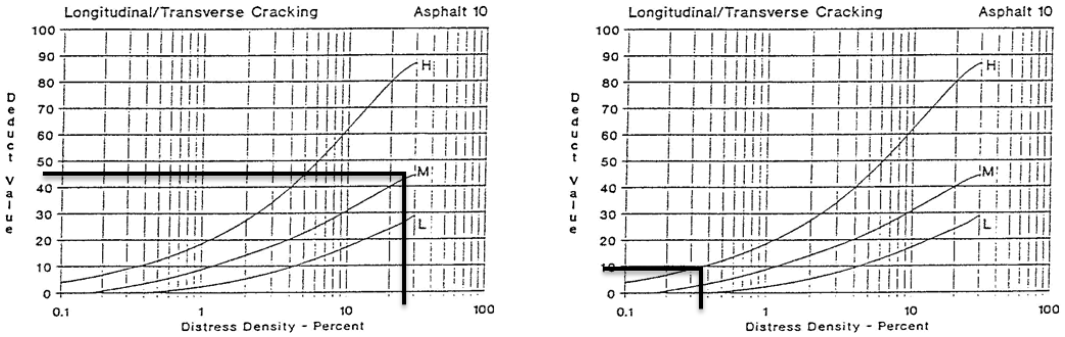

Gambar C.69. Grafik Retak memanjang/melintang(M)= 45 & Grafik Retak memanjang/melintang(H)=10

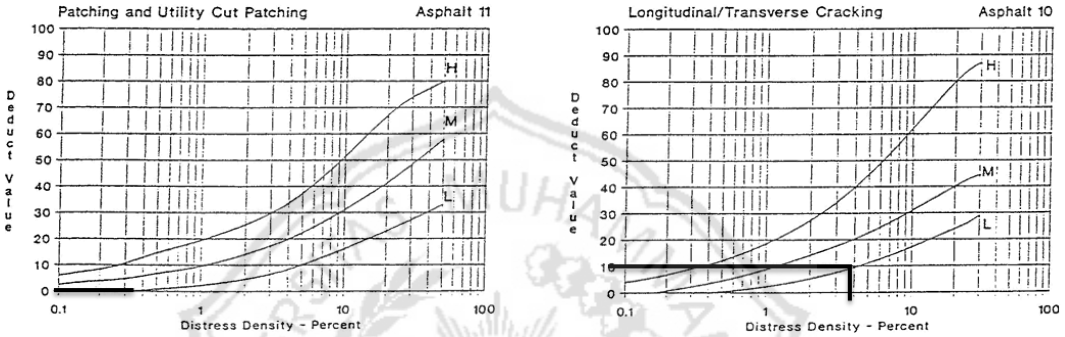

Gambar C.70. Grafik Tambalan(L)=0 & Grafik Retak memanjang/melintang(L)=10

32. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 3+100 s/d Sta 3+200

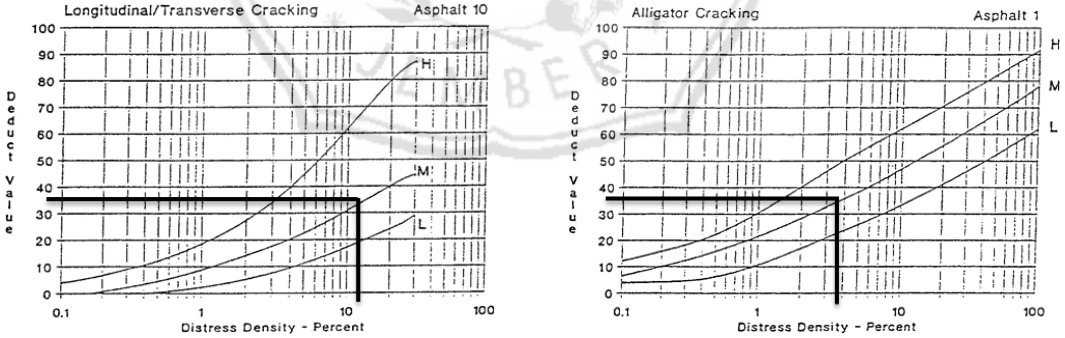

Gambar C.71. Grafik Retak memanjang/melintang(M)=36 & Grafik Retak buaya(M)=37

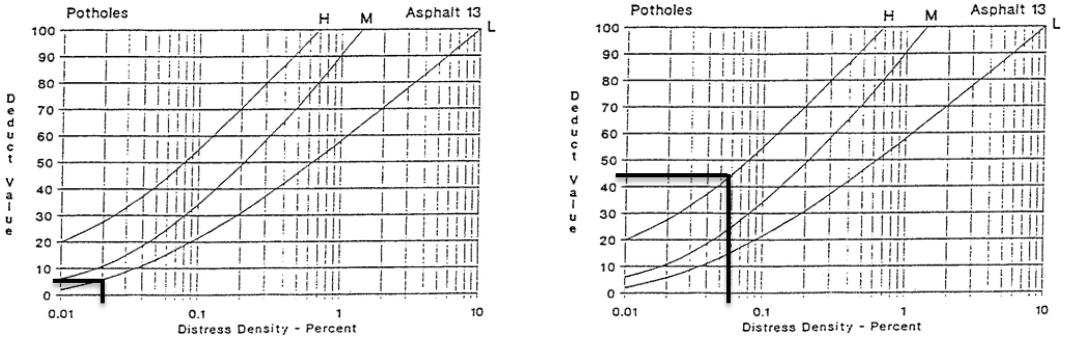

Gambar C.72. Grafik Lubang(L)=7 & Grafik Lubang(H)=44

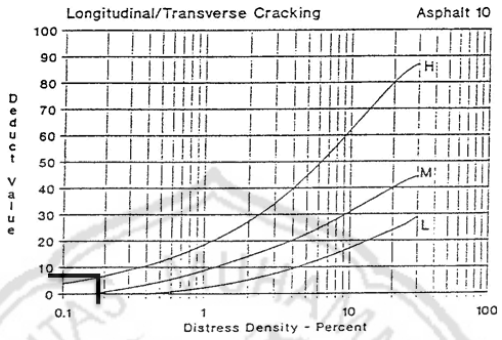

Gambar C.73. Grafik Retak memanjang/melintang(H)=8

33. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 3+200 s/d Sta 3+300

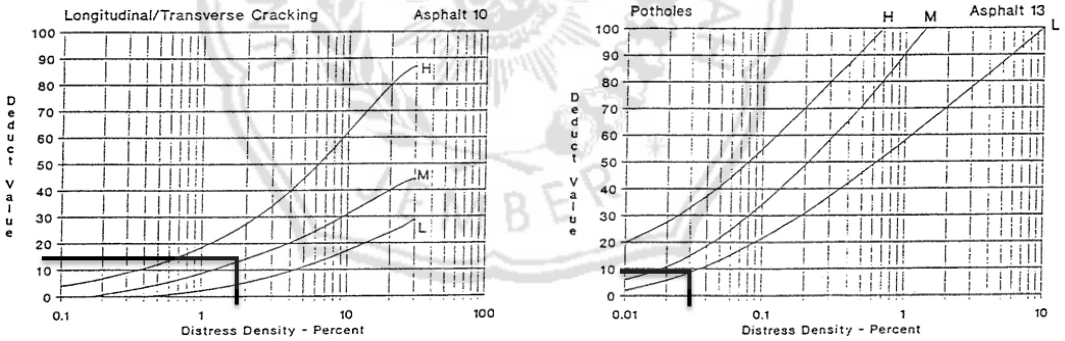

Gambar C.74. Grafik Retak memanjang/melintang(M)=15 & Grafik Lubang(L)=10

34. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 3+300 s/d Sta 3+400

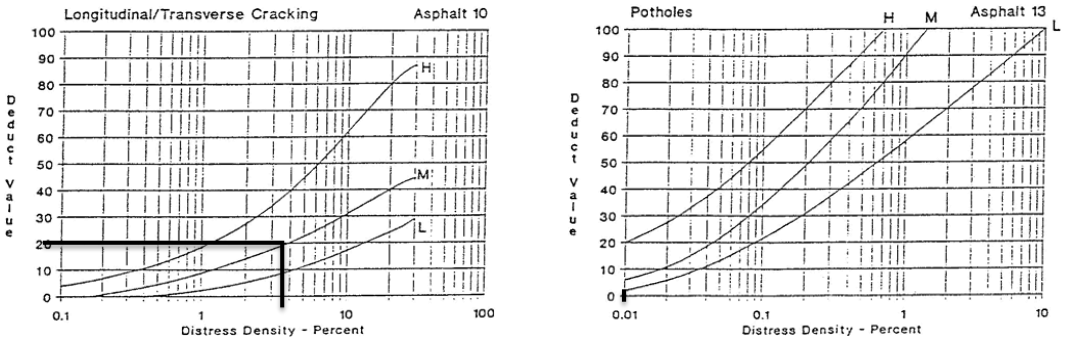

Gambar C.75. Grafik Retak memanjang/melintang(M)=20 & Grafik Lubang(L)=3

35. Mencari *Deduct Value* (DV) pada Sta 3+400 s/d Sta 3+500

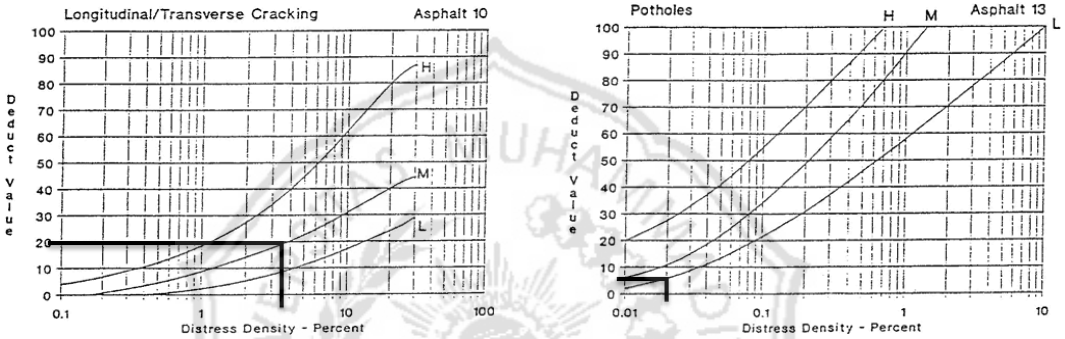

Gamar C.76. Grafik Retak memanjang/melintang(M)=20 & Grafik Lubang(L)=7

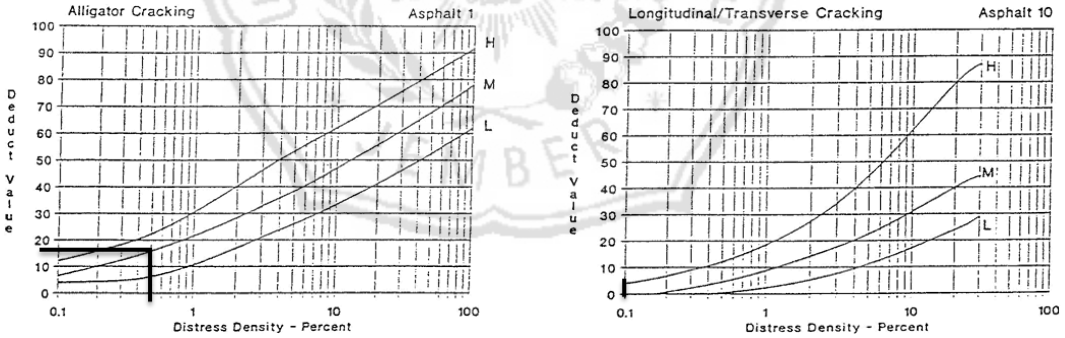

Gambar C.77. Grafik Retak buaya(M)=18 & Grafik Retak memanjang/melintang(H)=4